



**PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA  
DALAM MASA PANDEMI *COVID-19* TERHADAP  
PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS VI  
DI MI NAHDHOTUL ATHFAL TRASAN  
KECAMATAN BANDONGAN  
KABUPATEN MAGELANG  
TAHUN AJARAN 2021/2022**

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat guna  
Memperoleh Gelar Sarjana dalam Ilmu Tarbiyah Jurusan Pendidikan  
Agama Islam**

**Oleh :  
Etik Wahyuasih  
NIM. 18.61.0044**

**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS DARUL ULUM ISLAMIC CENTRE  
SUDIRMAN GUPPI (UNDARIS)  
2022**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Etik Wahyu Asih  
NIM : 18.61.0044  
Jenjang : Sarjana (S.1)  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Ungaran, 17 Februari 2022

Yang menyatakan



Etik Wahyu Asih

NIM. 18.61.0044

## NOTA PEMBIMBING

Lamp : 2 eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi  
Sdr. Etik Wahyu Asih

Ungaran, 17 Februari 2022

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Agama Islam UNDARIS  
Di Ungaran

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : Etik Wahyu Asih  
NIM : 18.61.0044  
Judul Skripsi : Pengaruh Perhatian Orang Tua Dalam Masa Pandemi *Covid-19*  
Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VI di MI Nahdhotul Athfal  
Trasan Kecamatan Bandongan Kabupaten Magelang Tahun  
Ajaran 2021/2022

Dengan ini kami mohon agar skripsi saudara tersebut segera dimunaqosyahkan.  
Demikian atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pembimbing I



Rina Priarna, S.Pd.I., M.Pd.I  
NIDN. 0629128702

Pembimbing II



Isnaini, S.Pd.I., M.Pd.I  
NIDN. 0626018507

## PENGESAHAN SKRIPSI

**Skripsi dengan judul :** Pengaruh Perhatian Orang Tua Dalam Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VI di MI Nahdhotul Athfal Trasan Kecamatan Bandongan Kabupaten Magelang Tahun Ajaran 2021/2022

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

**Etik Wahyu Asih**

NIM. 18.61.0044

Telah dimunaqosyahkan:

Hari : Rabu

Tanggal : 16 Maret 2022

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Agama Islam UNDARIS

Pembimbing I

**Rina Priarni, S. Pd. I, M.Pd.I**

NIDN. 0629128702

Pembimbing II

**Isnaini, S. Pd. I, M.Pd.I**

NIDN. 0626018507

SIDANG DEWAN MUNAQOSYAH

Ketua Sidang

**DR. Hj. Ida Zahara Adiba. M.Si**

NIDN. 0606077004

Sekretaris Sidang

**Rina Priarni, S. Pd. I, M.Pd.I**

NIDN. 0629128702

Penguji I

**Ayep Rosvidi, S.Pd.I, M.Pd.I**

NIDN. 0603038203

Penguji II

**Dr. H. Imam Anas Hadi**

NIDN. 0604028101

Mengetahui,

Dekan Fakultas Agama Islam



**Dr. Hj. Ida Zahara Adibah, M.Si**

NIDN. 0606077004

## MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا

مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ

{التحريم-٦}

"Wahai orang-orang yang beriman! Peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, dan keras, yang tidak durhaka kepada Allah terhadap apa yang Dia perintahkan kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan"

(Departemen Agama RI, 2000: 448)

## **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini peneliti persembahkan untuk almamater tercinta Fakultas Agama Islam

Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman GUPPI

## KATA PENGANTAR

Dengan menyebut asma Allah yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang. Segala puji dan syukur, penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat dan salam semoga tetap tercurah selalu kepada panutan alam Nabi Muhammad Saw, sang peletak dasar prinsip Pendidikan Islam yang sekaligus menjadi suri teladan bagi umatnya hingga akhir zaman.

Adapun skripsi yang peneliti susun ini berjudul **“Pengaruh Perhatian Orangtua dalam Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VI di MI Nahdhotul Athfal Trasan Kecamatan Bandongan Kabupaten Magelang Tahun Ajaran 2021/2022”**. Dan penulisan skripsi ini merupakan syarat untuk memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Islam pada Fakultas Agama Islam UNDARIS.

Peneliti menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dr. Drs. Hono Sejati, S.H., M. Hum., selaku Rektor UNDARIS atas semua kebijaksanaannya.

2. Dr. Hj. Ida Zahara Adibah, M.Si, selaku Dekan Fakultas Agama Islam UNDARIS atas segala perhatian, dan dorongan sehingga penulis dapat menyelesaikan studi.
3. Rina Priarni, S.Pd.I., M.Pd.I, dan Isnaini, S.Pd.I., M.Pd.I, selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, dorongan dan ilmunya sampai skripsi ini terwujud
4. Para dosen yang telah membekali peneliti dengan berbagai ilmu pengetahuan sehingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi ini.
5. Karyawan-karyawati UNDARIS yang telah memberikan layanan serta bantuan administrasi.
6. Ety Purwaningsih, S.Pd.I, M. Pd. I., selaku Kepala Sekolah MI Nahdhotul Athfal Trasan Kecamatan Bandongan Kabupaten Magelang yang telah memberikan ijin, membantu dan memberikan keterangan selama penelitian sehingga dapat berjalan dengan lancar.
7. Segenap guru-guru dan siswa-siswi MI Nahdhotul Athfal Trasan Kecamatan Bandongan Kabupaten Magelang yang telah membantu terlaksananya penelitian ini dengan baik dan lancar.
8. Ibu dan bapak tersayang, yang senantiasa memanjatkan do'a sucinya, kasihnya laksana mentari yang menguatkan, cintanya menembus batas ruang dan waktu.
9. Suami dan anak-anakku tercinta, serta keluarga besarku yang senantiasa memberikan dorongan, motivasi, kesabaran dan pengertian yang tiada terbatas.



10. Teman-teman seperjuangan, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terima kasih atas semuanya yang telah memberitahuku arti persaudaraan dan indahnya kebersamaan. Semoga jiwa-jiwa kemanusiaan kita senantiasa bersemi dimanapun kita berpijak.

Kepada semua pihak tersebut, semoga amal baik yang telah diberikan mendapat balasan dari Allah SWT dan mendapat limpahan rahmat dan ridho-Nya. Sejalan dengan pepatah bahwa tiada gading yang tak retak, pada kesempatan ini pula peneliti dengan hati lapang dan terbuka mengharap tegur sapa dan kritik konstruktif.

Akhirnya peneliti berharap semoga karya ini bermanfaat bagi semua pihak dan memberikan kontribusi konkrit terhadap perkembangan keilmuan di bidang Pendidikan Agama Islam pada masa yang akan datang.

Ungaran, 17 Februari 2022

Peneliti



Etik Wahyu Asih

## ABSTRAK

*ETIK WAHYU ASIH, 18.61.0044. Pengaruh Perhatian Orangtua dalam Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VI di MI Nahdhotul Athfal Trasan Kecamatan Bandongan Kabupaten Magelang Tahun Ajaran 2021/2022. Skripsi. Ungaran. Prodi Pendidikan Agama Islam FAI UNDARIS, 2021.*

Pandemi Covid-19 menimbulkan adanya kebijakan belajar dari rumah yang merubah pola belajar para siswa dan guru dari sistem pembelajaran tatap muka menjadi sistem pembelajaran daring (online). Perhatian dari orang tua pada masa pandemi Covid-19 ini memiliki peran penting karena orang tua lebih banyak memiliki kesempatan dalam membimbing anaknya belajar dari pada guru di sekolah. Tujuan dari penelitian ini adalah (1) untuk mengetahui perhatian orangtua dalam masa pandemi Covid-19 terhadap siswa kelas VI di MI Nahdhotul Athfal Trasan Kecamatan Bandongan Kabupaten Magelang Tahun Ajaran 2021/2022; (2) untuk mengetahui prestasi siswa kelas VI di MI Nahdhotul Athfal Trasan Kecamatan Bandongan Kabupaten Magelang Tahun Ajaran 2021/2022; (3) untuk mengetahui pengaruh antara perhatian orang tua dalam masa pandemi Covid-19 terhadap prestasi belajar siswa kelas VI di MI Nahdhotul Athfal Trasan Kecamatan Bandongan Kabupaten Magelang Tahun Ajaran 2021/2022.

Penelitian ini adalah penelitian yang bersifat kuantitatif. Lokasi penelitian di MI Nahdhotul Athfal Trasan Kecamatan Bandongan Kabupaten Magelang. Variabel penelitian ini adalah perhatian orang tua dalam masa pandemi Covid-19 ( $x$ ) dan prestasi belajar siswa kelas VI ( $y$ ). Sampling dalam penelitian ini berjumlah 26 responden. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode angket.

Hasil penelitian menunjukkan: (1) Perhatian orangtua dalam masa pandemi Covid-19 dikategorikan tinggi hal ini ditunjukkan Perhatian orang tua pada interval 131-152 (kategori tinggi) sebanyak 13 orang dengan prosentase sebesar 50,00%; (2) Prestasi belajar siswa kelas VI di MI Nahdhotul Athfal Trasan dikategorikan sedang, hal ini terlihat pada interval 72-81 (kategori sedang) terdapat 14 anak dengan prosentase 53,85%; (3) Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara perhatian orangtua dalam masa pandemi Covid-19 dan prestasi belajar siswa kelas VI di MI Nahdhotul Athfal Trasan Kecamatan Bandongan Kabupaten Magelang Tahun Ajaran 2021/2022. Hal ini berdasarkan hasil hitung korelasi product moment diperoleh 0,585 lebih besar dari angka dalam tabel  $r$  product moment pada  $N = 26$  dan taraf signifikansi 5% adalah 0,388. Namun walaupun ada pengaruh yang signifikan, berdasarkan koefisien determinasi pengaruh perhatian orangtua dalam masa pandemi Covid-19 terhadap prestasi belajar siswa kelas VI hanya sebesar 34,5% sedangkan sisanya yaitu 65,5% adalah dari faktor lain yang tidak diteliti.

*Kata kunci: perhatian orang tua, prestasi belajar siswa, pandemi Covid-19*

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI .....	iv
HALAMAN MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
ABSTRAK .....	x
DAFTAR ISI .....	xi
DAFTAR TABEL .....	xiv
DAFTAR GRAFIK .....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xix
BAB I: PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan Penelitian .....	8
D. Manfaat Penelitian .....	8
BAB II: TINJAUAN PUSTAKA .....	10
A. Kajian Pustaka Terdahulu .....	10
B. Kajian Teori .....	14
1. Perhatian Orang Tua .....	14
a. Pengertian Perhatian .....	14
b. Macam-macam Perhatian .....	16
c. Pengertian Orang Tua .....	19
d. Pengertian Perhatian Orang Tua .....	20
2. Prestasi Belajar .....	28
a. Pengertian Belajar .....	28

b. Jenis-Jenis Belajar .....	30
c. Pengertian Prestasi Belajar .....	32
d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar .....	33
e. Mengukur Prestasi Belajar .....	35
f. Aspek-aspek Penilaian Prestasi Belajar .....	37
3. Pandemi <i>Covid-19</i> .....	40
a. Pengertian <i>Covid-19</i> .....	40
b. Gejala <i>Covid-19</i> .....	42
c. Pandemi <i>Covid-19</i> .....	43
BAB III : METODE PENELITIAN .....	44
A. Jenis Penelitian .....	44
B. Setting Penelitian .....	45
C. Sumber Data .....	45
D. Populasi dan Sampel .....	46
E. Metode Pengambilan Data .....	50
F. Analisis Data .....	56
G. Hipotesis .....	64
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	66
A. Hasil Penelitian .....	66
1. Gambaran Umum MI Nahdhatul Athfal Trasan .....	66
2. Penyajian Data Hasil Penelitian .....	78
B. Pembahasan .....	85
1. Uji Keabsahan Data .....	85
a. Uji Validitas .....	85
b. Uji Reliabilitas .....	87
2. Analisis Data Perhatian Orang Tua Pada Masa Pandemi <i>Covid-19</i> .....	89
a. Analisis Data .....	89
b. Analisis Deskriptif Variabel Soal .....	91
3. Analisis Data Prestasi Belajar Siswa Kelas VI .....	113

4. Analisis Pengaruh Pendidikan Orang Tua pada Masa Pandemi <i>Covid-19</i> terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VI .....	116
a. Uji Normalitas .....	116
b. Uji linieritas .....	116
c. Uji Hipotesis .....	117
d. Interpretasi Data Hasil Penelitian .....	119
BAB V : PENUTUP .....	123
A. Kesimpulan .....	123
B. Saran .....	125

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR LAMPIRAN

## DAFTAR TABEL

- Tabel 1 Tabel Pedoman Korelasi “r” *Product Momen*
- Tabel 2 Daftar Ruangan MI Nahdhotul Athfal Trasan Tahun Ajaran
- Tabel 3 Daftar Sarana MI Nahdhotul Athfal Trasan Tahun Ajaran 2021/2022
- Tabel 4 Susunan Komite Madrasah MI Nahdhotul Athfal Trasan Periode Tahun 2019-2024
- Tabel 5 Daftar Guru MI Nahdhotul Athfal Trasan Tahun Ajaran 2021/2022
- Tabel 6 Daftar Siswa MI Nahdhotul Athfal Trasan Tahun Ajaran 2021/2022
- Tabel 7 Daftar Prestasi Akademik Dan Non Akademik MI Nahdhotul Athfal Trasan Tahun 2018-2021
- Tabel 8 Daftar Nama Responden
- Tabel 9 Daftar Hasil Angket Variabel Perhatian Orang Tua dalam Masa Pandemi *Covid-19*
- Tabel 10 Daftar Hasil Belajar Siswa Kelas VI Semester I
- Tabel 11 Rekapitulasi Uji Validitas Instrumen Perhatian Orang Tua pada Masa Pandemi *Covid-19*
- Tabel 12 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Perhatian Orang Tua Pada Masa Pandemi *Covid-19*
- Tabel 13 Distribusi Frekuensi Perhatian Orang Tua Pada Masa Pandemi *Covid-19*
- Tabel 14 Interval Kategori Perhatian Orang Tua pada Masa Pandemi *Covid-19*
- Tabel 15 Frekuensi orang tua mendampingi anak ketika belajar daring di rumah
- Tabel 16 Frekuensi orang tua melatih anak untuk aktif bertanya atau menjawab pertanyaan dari guru
- Tabel 17 Frekuensi orang tua memberikan penjelasan tambahan pada anak mengenai pelajaran yang diajarkan guru

- Tabel 18 Frekuensi orang tua membantu kesulitan anak ketika mengerjakan tugas dari guru
- Tabel 19 Frekuensi orang tua memberikan pengarahan kepada anak untuk senantiasa meningkatkan prestasi belajar
- Tabel 20 Frekuensi orang tua menegur anak ketika anak tidak sungguh-sungguh saat belajar
- Tabel 21 Frekuensi orang tua meminta anak mengikuti bimbingan belajar di luar sekolah
- Tabel 22 Frekuensi orang tua menanyakan kesulitan-kesulitan yang dihadapi anak dalam pembelajaran daring
- Tabel 23 Frekuensi orang tua membatasi penggunaan *handphone* pada anak hanya pada saat proses pembelajaran daring saja
- Tabel 24 Frekuensi orang tua mengingatkan anak untuk tidak bermain media sosial ketika belajar
- Tabel 25 Frekuensi orang tua menanyakan pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru pada anak
- Tabel 26 Frekuensi orang tua mengingatkan ketika anak bermain dan tidak mengerjakan tugas yang diberikan guru
- Tabel 27 Frekuensi orang tua mengawasi ketika anak sedang belajar kelompok dengan temannya
- Tabel 28 Frekuensi orang tua berkomunikasi dengan guru tentang perkembangan belajar anak
- Tabel 29 Frekuensi orang tua memberikan pujian ketika anak rajin belajar
- Tabel 30 Frekuensi orang tua memuji anak saat mendapatkan nilai yang bagus
- Tabel 31 Frekuensi orang tua memberikan hadiah ketika anak mendapatkan ranking bagus di kelas
- Tabel 32 Frekuensi orang tua menghukum anak ketika mendapatkan ranking yang jelek di kelas
- Tabel 33 Frekuensi orang tua tidak memberikan uang jajan jika anak tidak mau sekolah

- Tabel 34 Frekuensi orang tua memarahi anak pada saat malas belajar dan tidak mengerjakan tugas
- Tabel 35 Frekuensi orang tua menyediakan handphone dan paket data internet untuk pembelajaran daring anak
- Tabel 36 Frekuensi orang tua membelikan buku paket/buku pegangan dan Lembar Kerja Siswa (LKS) untuk anak
- Tabel 37 Frekuensi orang tua menyediakan keperluan seragam sekolah anak
- Tabel 38 Frekuensi orang tua menyediakan buku-buku bacaan selain buku paket sebagai penunjang anak dalam belajar
- Tabel 39 Frekuensi orang tua membelikan tas dan sepatu baru untuk anak pada setiap awal tahun ajaran baru
- Tabel 40 Frekuensi orang tua menyediakan tempat tersendiri untuk belajar
- Tabel 41 Frekuensi orang tua menyediakan meja belajar untuk anak
- Tabel 42 Frekuensi orang tua menegur anggota keluarga yang membuat gaduh ketika anak belajar
- Tabel 43 Frekuensi orang tua berbicara pelan sehingga tidak mengganggu saat anak belajar
- Tabel 44 Frekuensi orang tua menyediakan penerangan yang cukup di tempat anak belajar
- Tabel 45 Frekuensi orang tua memperbolehkan anak menggunakan ruangan dimana saja untuk belajar
- Tabel 46 Frekuensi orang tua menanyakan tentang kondisi kesehatan anak
- Tabel 47 Frekuensi orang tua menyediakan makanan yang bergizi di rumah
- Tabel 48 Frekuensi orang tua membawa anak berobat ke puskesmas/dokter ketika anak sakit
- Tabel 49 Frekuensi orang tua menyediakan multivitamin tambahan untuk anak
- Tabel 50 Frekuensi orang tua menyediakan handsanitizer dan masker ketika anak akan keluar rumah



- Tabel 51 Frekuensi orang tua membelikan anak *junkfood* (gorengan, roti, sereal, makanan kaleng, dll)
- Tabel 52 Frekuensi orang tua membiarkan anak jajan sembarangan
- Tabel 53 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa Kelas VI Semester I
- Tabel 54 Interval Kategori hasil belajar siswa kelas VI semester I
- Tabel 55 Hasil Uji Normalitas *Kolmogorof-Smirnov*
- Tabel 56 Hasil Uji *Linieritas Deviation From Linierity*
- Tabel 57 Hasil Uji Regresi Sederhana
- Tabel 58 Hasil Uji Korelasi *Pearson Product Moment*
- Tabel 59 Hasil Uji Koefisien Determinasi

## DAFTAR GRAFIK

Grafik 1 Hasil Angket Variabel Perhatian Orang Tua Dalam Masa Pandemi *Covid-19*

Grafik 2 Hasil Belajar Siswa Kelas VI MI Nahdhatul Athfal Trasan Semester I

Grafik 3 Interval Kategori Perhatian Orang Tua Pada Masa Pandemi *Covid-19*

Grafik 4 Interval Kategori hasil belajar siswa kelas VI semester I

**DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1	Angket Siswa
Lampiran 2	Tabel Kisi-kisi instrumen Penelitian
Lampiran 3	Hasil Jawaban Valid Angket Perhatian Orang Tua
Lampiran 4	Hasil Belajar Siswa Kelas VI Semester I
Lampiran 5	Pedoman Wawancara
Lampiran 6	Pedoman Observasi
Lampiran 7	Foto-foto Dokumentasi
Lampiran 8	Tabel Logaritma 1-80000
Lampiran 9	Tabel Harga r <i>Product Moment</i>
Lampiran 10	Tabel Nilai F pada tingkat signifikansi 0,05
Lampiran 11	Surat Permohonan Bimbingan Skripsi
Lampiran 12	Surat Ijin Penelitian
Lampiran 13	Surat Keterangan Selesai Penelitian
Lampiran 14	Daftar Riwayat Hidup

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Berbagai negara di dunia saat ini sedang menghadapi pandemik *Covid-19* yang mengancam jutaan manusia dan bahkan telah merenggut ribuan korban di seluruh dunia. *Covid-19 (Corona Virus Diseases-19)* merupakan virus menular yang menyerang sistem pernapasan disebabkan *SARS-CoV-2* dengan perwujudan klinis berupa demam, batuk, pilek, nyeri tenggorokan atau gambaran pneumonia. Kasus *Covid-19* di Indonesia pertamakali diketahui pada tanggal 2 Maret 2020. Virus ini pada mulanya mulai berkembang di Wuhan, China. Dan penularannya sangat cepat menyebar ke berbagai negara di seluruh dunia. Pada tanggal 11 Februari 2020, *World Health Organization (WHO)* mengumumkan nama penyakit ini sebagai *Virus Corona Disease (Covid-19)* yang disebabkan oleh virus *SARS-CoV-2* yang sebelumnya disebut 2019-nCov, dan dinyatakan sebagai pandemik pada 12 Maret 2021 (Susilo dkk, 2020).

Pemerintah Indonesia sendiri sudah melaksanakan berbagai upaya selama *Covid-19* masuk ke Indonesia, seperti menerapkan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) yang berwujud suatu kebijakan yaitu *Work From Home (WFH)* dan *Learnig From Home*. Kebijakan pemerintah

ini adalah sebagai upaya yang diterapkan terhadap masyarakat agar dapat menyelesaikan semua pekerjaan di rumah.

Pendidikan di tengah wabah pandemi *Covid-19* merupakan sektor yang paling banyak melakukan adaptasi dalam melaksanakan layanan pembelajaran. Para tenaga pendidik menghadapi beragam tantangan untuk tetap dapat menyelenggarakan pembelajaran dengan sarana dan prasarana yang berbeda dan karakteristik peserta didik yang beragam. Dengan adanya pembatasan interaksi, Kementerian Pendidikan di Indonesia dan juga kementerian agama menerapkan peraturan yakni dengan meliburkan aktivitas sekolah dan mengganti proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) tatap muka di kelas dengan menggunakan kebijakan belajar dari rumah (*learning from home*) melalui sistem dalam jaringan (daring) atau sistem belajar *online*.

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), daring memiliki arti dalam jaringan, terhubung melalui jejaring komputer, internet, dan sebagainya (Sudarsana, 2020:39). Pembelajaran daring adalah penggunaan internet untuk mengakses materi, untuk berinteraksi dengan materi, instruktur dan pembelajaran lain, untuk mendapat dukungan selama proses pembelajaran dengan tujuan untuk memperoleh pengetahuan, menciptakan pemahaman dan untuk berkembang dari pengalaman belajar (Ally, 2004).

Kebijakan belajar dari rumah ini telah merubah pola belajar para siswa dan guru dari sistem pembelajaran tatap muka menjadi sistem pembelajaran daring (*online*). Pembelajaran daring ini sendiri membutuhkan kreativitas

dan inovasi dari para pendidik sehingga pembinaan, transfer pengetahuan dan ketrampilan dapat berjalan dengan baik. Pembelajaran daring dilakukan dengan penyesuaian kemampuan masing-masing sekolah. Menurut Setyosari (2015) pembelajaran daring memiliki potensi-potensi, antara lain: kebermaknaan belajar, kemudahan mengakses, dan peningkatan hasil belajar.

Menurut Sudarsana, dkk (2020:43-47) pelaksanaan pembelajaran daring di masa pandemi memberikan dampak positif yang dapat membantu proses pembelajaran antara lain: (1) terhindar dari virus corona, (2) waktu dan tempat fleksibel, (3) efisien biaya, (4) pembelajaran lebih variatif, aktif dan kreatif, (5) mendapatkan informasi lebih banyak, (6) mengoperasikan teknologi lebih baik, (7) hubungan dengan keluarga menjadi lebih dekat, (8) lebih menghargai waktu, (9) materi bisa dibaca kembali, (10) *paperless*, (11) segala aktivitas terekam, (10) pemerataan penyampaian materi.

Walaupun komitmen pemerintah terhadap penanganan wabah *Covid-19* terutama dalam masalah pendidikan dirasa sudah maksimal. Namun pada praktiknya masih banyak persoalan yang menyertai kebijakan pemerintah tersebut. Sebagai contoh di MI Nahdhatul Athfal Trasan Bandongan pada awalnya memberlakukan pengajaran secara daring secara keseluruhan (100%), kemudian setelah *Covid-19* mengalami penurunan diberlakukan Pengajaran Tatap Muka 50% dan pembelajaran daring 50%. Perubahan sistem pembelajaran ini tetap menimbulkan banyak kendala terutama bagi murid kelas VI yang akan melaksanakan ujian sekolah.

Diantara kendala pembelajaran daring tersebut adalah koneksi internet yang kurang, kurang pahamnya siswa dalam penggunaan teknologi, susah mengukur pemahaman dan kemampuan siswa standardisasi dan efektifitas pembelajar, kurangnya interaksi dalam pembelajaran, materi pelajaran yang kurang bisa diterima karena pengajaran yang kurang maksimal, waktu pembelajaran yang sebentar, serta kurangnya motivasi siswa dalam belajar karena terbiasa belajar di rumah selama beberapa bulan yang membuat siswa merasa jenuh dan kurang perhatian dalam hal belajar. Hal ini mengakibatkan menurunnya motivasi belajar yang berimbas pada menurunnya prestasi belajar siswa MI Nahdhatul Athfal Trasan terutama siswa kelas VI.

Disinilah peran orang tua berpengaruh besar pada pendidikan anak.. Dalam kerangka pembelajaran, keikutsertaan orang tua dalam pendidikan anak merupakan salah satu cara yang efektif untuk membantu keberhasilan belajar anak. Zakiah Darajat (2012: 35-36) menjelaskan bahwasanya Orang tua atau ayah dan ibu memegang peranan yang penting dan amat berpengaruh atas pendidikan anak-anak. Sejak seorang anak lahir, ibunyalah yang selalu ada disampingnya. Oleh karena itu ia meniru perangai ibunya dan biasanya seorang anak lebih cinta kepada ibunya apabila ia menjalankan tugas dengan baik. Begitu pola pengaruh ayah terhadap anak besar pula. Dimata anaknya ia seorang yang tertinggi gengsinya dan terpandai diantara orang-orang yang dikenalnya. Cara ayah itu melakukan pekerjaannya sehari-hari berpengaruh pada cara pekerjaan anaknya. Ayah

merupakan penolong utama, lebih-lebih bagi anak yang agak besar, baik laki-laki maupun perempuan, bila ia mau mendekati dan dapat memahami hati anaknya.

Pada penerapan *Learning From Home* (belajar dari rumah) orang tua tidak hanya harus berfokus pada peningkatan kognitif (pengetahuan) anak saja, tetapi juga harus melakukan inovasi dalam pembelajarn anak. Inovasi dalam *Learning From Home* yang dilakukan orang tua sebagai salah satu upaya agar anak tidak mengalami kejenuhan dan stress karena harus beradaptasi dengan situasi yang baru (Melhuish et al, 2008).

Orang tua selain berfungsi sebagai penyedia kebutuhan jasmani anak saja tetapi juga kebutuhan rohani agar tumbuh kembang anak berjalan lancar. Di dalam Islam peran orang tua adalah utama dan pertama bagi anak, karena kodratnya orang tua diberikan rasa tanggung jawab untuk senantiasa memimpin, melindungi, menyayangi dan mengasihi anak-anaknya. Dalam Al Qur'an sendiri peran dan tanggungjawab orang tua dijelaskan dalam surah At Tahrim ayat 6 yang berbunyi :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ  
وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا  
يُؤْمَرُونَ

Arinya : *“Wahai orang-orang yang beriman! Peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, dan keras, yang tidak durhaka kepada Allah terhadap apa yang Dia perintahkan kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.”* (Departemen Agama RI, 2000:448)



Pada masa pandemi *Covid-19* ini perhatian dari orang tua sangat diharapkan. Cara belajar anak di rumah adalah tanggung jawab orang tua, dikarenakan orang tua lebih banyak memiliki kesempatan dalam membimbing anaknya belajar dari pada guru di sekolah, sehingga orang tua lebih mudah dalam membimbing dan mengawasi belajar anak dirumah. Dengan membimbing pembelajaran yang di berikan oleh guru disekolah dengan sistem online ataupun melalui media sosial seperti *Telegram, Youtube, Google Classroom, Google Meets*, ataupun *Whatsapp Group* di kelas masing- masing siswa. Sebagai orang tua diharapkan mampu memanfaatkan keadaan tersebut agar anak dapat lebih termotivasi dalam belajar dan mampu meraih prestasi belajar yang baik di sekolah seperti pada saat sebelum terjadi masa pandemi *Covid-19* ini.

Adapun MI Nahdhatul Athfal Trasan dipilih sebagai tempat penelitian dikarenakan MI Nahdhatul Athfal Trasan memiliki beberapa keunggulan, antara lain:

1. MI Nahdhatul Athfal Trasan merupakan salah satu sekolah swasta unggulan di Kecamatan Bandongan.
2. MI Nahdhatul Athfal Trasan yang terletak di dusun Bugangan RT 01 RW 05 Trasan .merupakan tempat yang strategis karena dekat dengan perkampungan dan jalan raya.
3. Sudah menerapkan kurikulum 13 secara menyeluruh pada semua jenjang kelas.

4. Banyak prestasi yang telah diraih oleh sekolah maupun siswa di berbagai perlombaan tingkat kecamatan maupun kabupaten.
5. Memiliki sarana dan prasarana yang cukup lengkap.

Adapun kekurangan yang dimiliki MI Nahdhatul Athfal Trasan dibandingkan sekolah lain adalah kesulitan jaringan internet karena berada di daerah pedesaan. Hal inilah yang menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi penerapan sistem pembelajaran daring (dalam jaringan).

Berdasarkan uraian di atas peneliti berkeinginan untuk meneliti dan mengangkat permasalahan tersebut dengan judul penelitian : **“Pengaruh Perhatian Orangtua dalam Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VI di MI Nahdhotul Athfal Trasan Kecamatan Bandongan Kabupaten Magelang Tahun Ajaran 2021/2022”**.

#### **B. Rumusan Masalah**

Penelitian ini difokuskan pada “pengaruh perhatian orangtua dalam masa pandemi *Covid-19* terhadap prestasi belajar siswa kelas VI di MI Nahdhotul Athfal Trasan Kecamatan Bandongan Kabupaten Magelang Tahun Ajaran 2021/2022 ”. Oleh karena itu permasalahan dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana perhatian orangtua dalam masa pandemi *Covid-19* terhadap siswa kelas VI di MI Nahdhotul Athfal Trasan Kecamatan Bandongan Kabupaten Magelang Tahun Ajaran 2021/2022?
2. Bagaimana prestasi siswa kelas VI di MI Nahdhotul Athfal Trasan Kecamatan Bandongan Kabupaten Magelang Tahun Ajaran 2021/2022?

3. Adakah pengaruh antara perhatian orang tua dalam masa *Covid-19* terhadap prestasi belajar siswa kelas VI di MI Nahdhotul Athfal Trasan Kecamatan Bandongan Kabupaten Magelang Tahun Ajaran 2021/2022?

### **C. Tujuan penelitian**

Untuk memberikan arahan dalam pelaksanaan penelitian maka tujuan penelitian ini akan diarahkan pada terwujudnya suatu deskripsi yang akan memberikan kejelasan yaitu sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui perhatian orangtua dalam masa pandemi *Covid-19* terhadap siswa kelas VI di MI Nahdhotul Athfal Trasan Kecamatan Bandongan Kabupaten Magelang Tahun Ajaran 2021/2022.
2. Untuk mengetahui prestasi siswa kelas VI di MI Nahdhotul Athfal Trasan Kecamatan Bandongan Kabupaten Magelang Tahun Ajaran 2021/2022.
3. Untuk mengetahui adakah pengaruh antara perhatian orang tua dalam masa pandemi *Covid-19* terhadap prestasi belajar siswa kelas VI di MI Nahdhotul Athfal Trasan Kecamatan Bandongan Kabupaten Magelang Tahun Ajaran 2021/2022.

### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan informasi yang signifikan tentang ada tidaknya pengaruh antara pengaruh perhatian orang tua dalam masa *Covid-19* terhadap prestasi belajar siswa kelas VI. Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis maupun praktis, yaitu :

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan dapat memperkaya konsep atau teori yang menyokong perkembangan ilmu pengetahuan dan memberikan sumbangan bagi pengembangan pendidikan pada umumnya. Khususnya dapat memperkaya khasanah kepustakaan Fakultas Agama Islam UNDARIS dan dapat dijadikan bahan studi banding oleh peneliti lain.

2. Manfaat Praktis

- a. Dapat memberikan masukan yang berarti bagi beberapa pihak terkait, dalam hal ini adalah para orang tua dan para guru.
- b. Memberikan sumbangan pemikiran kepada sekolah sehingga mampu memanfaatkan hasil penelitian secara efektif, efisien dan semaksimal mungkin.
- c. Apabila ternyata ada hubungan, hal ini berarti memberi masukan bagi orang tua khususnya tentang arti pentingnya perhatian terhadap anak dalam masa pandemi *Covid-19* ini yang ternyata mempunyai pengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa, sehingga dapat memberikan bimbingan kepada orang tua untuk senantiasa memperhatikan perhatian bagi anaknya di keluarga.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Kajian Pustaka Terdahulu**

Dalam kajian pustaka ini, peneliti akan mendeskripsikan beberapa penelitian terdahulu yang mempunyai relevansi dengan judul skripsi ini. Adapun judul karya-karya skripsi tersebut adalah :

1. Penelitian Marini Saraswati Tahun 2017, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto yang berjudul “Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas IV di SDIT Alam Harapan Ummat Purbalingga”. Hasil penelitian memperlihatkan bahwasanya perhatian orang tua berpengaruh pada prestasi belajar siswa kelas IV di SDIT Alam Harapan Ummat Purbalingga. Perhatian orang tua berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa sebesar 43,2%, sisanya 56,8% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, misalnya faktor internal siswa diantaranya inteligensi, minat dan motivasi serta cara belajar siswa dan faktor eksternal seperti faktor sekolah dan masyarakat. Skripsi ini dilakukan sebelum masa Covid-19, sedangkan skripsi yang penulis lakukan pada masa Covid-19.
2. Penelitian Siti Masyitoh Tahun 2019, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung yang berjudul “Hubungan Antara Perhatian Orang Tua dengan Prestasi Belajar Pendidikan

Agama Islam Peserta Didik di SMP Muhammadiyah Gaya Baru I Lampung Tengah”. Hasilnya menunjukkan korelasi yang signifikan antara perhatian orang tua dengan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik di SMP Muhammadiyah Gaya Baru I Lampung Tengah, hal ini ditunjukkan oleh koefisien korelasi  $r_{xy} = 0,512 > r_{tabel}$  pada taraf signifikan 0,00 dan 0.05. Skripsi ini memfokuskan pada prestasi belajar siswa pada pelajaran agama islam. Sedangkan penelitian yang peneliti lakukan adalah prestasi belajar siswa pada semua mata pelajar di kelas VI.

3. Penelitian Muhammad Nurikhwan Hendriyanto Tahun 2016, Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogya karta yang berjudul “Peran Bimbingan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Teknik Kendaraan Ringan di SMK 45 Wonosari”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan positif dan signifikan antara peran bimbingan orang tua dengan prestasi belajar siswa kelas XI Teknik Kendaraan Ringan SMK 45 Wonosari, hal ini dibuktikan dari hasil analisis korelasi *product moment* diperoleh nilai  $r_{hitung} = 0,170$  lebih rendah dari  $r_{tabel} = 0,266$  pada taraf signifikansi 5%. Skripsi ini terfokus pada bimbingan orang tua, sedangkan penelitian yang peneliti lakukan fokus pada perhatian orang tua.
4. Penelitian Siti Ma’sumah Tahun 2015, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang yang berjudul “Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar

Negeri Se-Daerah Binaan II Kecamatan Petanahan Kabupaten Kebumen”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) tingkat disiplin belajar siswa sebesar 75,55% dan termasuk dalam kategori kuat, (2) tingkat prestasi belajar siswa sebesar 78,38 termasuk dalam kategori baik, (3) Nilai sig. sebesar 0,000. Oleh karena  $0,000 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya terdapat pengaruh yang signifikan disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa, (4) koefisien determinasi ( $R^2$ ) 0,567 menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh variabel bebas sebesar 56,7%. Hal ini menunjukkan bahwa 56,7% prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh disiplin belajar, sedangkan 43,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian. Penelitian pada skripsi ini fokus meneliti pengaruh disiplin siswa sedangkan penelitian yang peneliti lakukan fokus pada pengaruh perhatian orang tua.

5. Penelitian Ema Putri Ristiani Tahun 2015, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang yang berjudul “Pengaruh Keterlibatan Orang Tua dalam Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri Se-Daerah Binaan III Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemasang”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) nilai signifikansi sebesar 0,000. Oleh karena  $0,000 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak, sehingga dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan keterlibatan orangtua terhadap prestasi belajar siswa, (2) hasil R sebesar 0,616 yang artinya terjadi hubungan

yang positif dan kuat antara keterlibatan orangtua dan prestasi belajar siswa, (3) koefisien determinasi ( $R^2$ ) 0,379 menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh variabel independen sebesar 37,9%. Hal ini menunjukkan bahwa 37,9% prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh keterlibatan orangtua, sedangkan 62,1% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian. Penelitian pada skripsi ini fokus pada keterlibatan orangtua, sedangkan penelitian yang peneliti lakukan fokus pada perhatian orangtua.

6. Penelitian Kartika Rismawati Tahun 2015, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang yang berjudul “Pengaruh Perhatian Orang Tua Dalam Kegiatan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar di Daerah Binaan III Kecamatan Kandangserang Kabupaten Pekalongan”. Hasil penelitian menunjukkan pengujian hipotesis dengan taraf signifikansi 5% diperoleh hasil terdapat pengaruh perhatian orangtua terhadap hasil belajar siswa yang ditunjukkan oleh nilai R sebesar 0,232 dan koefisien determinasi ( $R^2$ ) 5,4%,  $t$  hitung sebesar 2,897 dan  $t$  tabel sebesar 1,97623 ( $t_{hitung} > t_{tabel}$ ), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa 5,4% hasil belajar siswa dipengaruhi oleh perhatian orang tuanya. Sedangkan 94,6% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Jadi dapat disimpulkan ada pengaruh yang signifikan antara



perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa kelas IV sekolah dasar. Penelitian pada skripsi ini sama dengan penelitian yang peneliti lakukan, yang membedakan adalah waktu penelitian yang terjadi pada masa sebelum pandemi Covid-19 sedangkan pada penelitian yang peneliti lakukan pada masa pandemi Covid-19.

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu tersebut, hal-hal yang membedakan dengan penelitian yang peneliti lakukan terletak pada fokus penelitian, mapel yang diteliti dan waktu penelitian dimana peneliti terdahulu melakukan penelitian sebelum masa covid-19. Sedangkan persamaannya adalah sama-sama meneliti tentang prestasi/hasil belajar. Sehingga peneliti bisa mengambil kesimpulan bahwa penelitian yang peneliti lakukan merupakan penelitian baru dan bukan penelitian lanjutan serta layak untuk dilakukan penelitian.

## **B. Kajian Teori**

### **1. Perhatian orang tua**

#### **a. Pengertian Perhatian**

Menurut Sumadi Suryabrata (2011:14) pengertian perhatian adalah sebagai berikut:

- 1) Perhatian merupakan pemusatan tenaga psikis tertentu kepada suatu objek tertentu.
- 2) Perhatian merupakan banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai sesuatu aktivitas yang dikerjakan.

Slameto (2010:61) mengemukakan bahwa bentuk perhatian orang tua terhadap pendidikan anaknya dengan cara memperhatikan kebutuhan anak dalam belajar, mengatur waktu belajar, menyediakan fasilitas belajar, memperlihatkan apakah anak belajar atau tidak, mengetahui kemajuan belajar anak atau mengetahui kesulitan yang dihadapi oleh anak.

Aryan Ardhana (2001:74), perhatian merupakan suatu kegiatan jiwa. Pengertian lain perhatian adalah sebagai proses pemusatan phase atau unsur pengalaman dan mengabaikan yang lainnya.

Abu Ahmadi (2019:142) berpendapat bahwa perhatian merupakan keaktifan jiwa yang diarahkan kepada sesuatu objek, baik di dalam maupun di luar dirinya. Adapun perhatian tersebut berhubungan dengan kebutuhan-kebutuhan, dan gejala perhatian berhubungan dengan fungsi-fungsi jiwa yang lain. Menurut Purwadarminta (KBBI, 2002:351), perhatian merupakan minat atau hal (perbuatan). Sedangkan J.S. Badudu dan Sutan Mohammad Zain (KBBI, 1996:504) berpendapat bahwa perhatian ialah minat (apa yang disukai) dan merupakan kepedulian atau kesiapan untuk memperhatikan.

Slameto (2010:105) menyatakan bahwa perhatian adalah kegiatan yang dilakukan seseorang dalam hubungannya dengan pemilihan rangsangan yang datang dari lingkungannya.

Pengertian perhatian juga dikemukakan oleh Gazali (Slameto, 2010:56) keaktifan jiwa yang dipertinggi, jiwa itupun semata-mata tertuju kepada suatu objek (benda/hal) atau sekumpulan objek. Pendapat lain dikemukakan oleh Mc. Cown (Sri Rumini, 1998:125) menyatakan bahwa perhatian adalah proses untuk melakukan tindakan terhadap informasi yang akan ditransformasikan dengan berbagai cara.

Dengan demikian, maka dapat disimpulkan bahwasanya perhatian adalah pemusatan pikiran, perasaan dan kemauan yang dilaksanakan secara sengaja dan terkonsentrasi oleh individu yang ditujukan pada obyek untuk mendapatkan kejelasan dari obyek yang diperhatikan.

b. Macam-Macam Perhatian

Sumardi suryabrata (2011: 14-16), membagi perhatian menjadi beberapa golongan atau macam, yaitu :

- 1) Berdasarkan atas intensitasnya, yaitu banyak sedikitnya kasadaran yang menyertai sesuatu aktivitas atau pengalaman batin, maka dibedakan menjadi :
  - a) Perhatian intensif
  - b) Perhatian tidak intensif.
- 2) Berdasarkan atas cara timbulnya, dibedakan menjadi :
  - a) Perhatian spontan (perhatian tak-sekehendak, perhatian tak disengaja), yaitu jenis perhatian yang

timbul begitu saja,”seakan-akan “ tanpa usaha, tanpa diengaja.

- b) Perhatian sekehendak (perhatian disengaja, perhatian refleksif), yaitu jenis perhatian yang timbul karena usaha, dengan sekendak.
- 3) Berdasar atas luasnya objek yang dikenai perhatian, bedakan menjadi :
- a) Perhatian terpecah (distributif), adalah perhatian yang pada suatu waktu bisa tertuju kepada bermacam-macam objek.
  - b) Perhatian terpusat (konsentratif), adalah perhatian yang pada suatu waktu hanya bisa tertuju kepada objek yang sangat terbatas.

Abu Ahmadi (2019: 144-146), membagi perhatian menjadi beberapa macam, yaitu:

- 1) Perhatian spontan dan disengaja.
  - a) Perhatian spontan disebut juga perhatian asli atau perhatian langsung, yaitu perhatian yang timbul dengan sendirinya oleh karena tertarik pada sesuatu dan tidak didorong oleh kemauan.
  - b) Perhatian disengaja adalah perhatian yang timbulnya didorong oleh kemauan karena adanya tujuan tertentu.

- 2) Perhatian statis dan dinamis.
  - a) Perhatian statis adalah perhatian yang tetap terhadap sesuatu.
  - b) Perhatian dinamis merupakan perhatian yang mudah berubah-ubah, mudah bergerak, mudah berpindah dari objek yang satu ke objek yang lain.
- 3) Perhatian konsentratif dan distributif.
  - a) Perhatian konsentratif (memusat) adalah perhatian yang hanya ditujukan pada satu objek (masalah) tertentu.
  - b) Perhatian distributif (perhatian ternagi-bagi), adalah perhatian yang tertuju pada beberapa arah dengan sekali jalan dalam waktu yang bersamaan.
- 4) Perhatian sempit dan luas.
  - a) Perhatian sempit, adalah perhatian seseorang terhadap objek yang terbatas, sekalipun berada di lingkungan yang ramai.
  - b) Perhatian luas, adalah perhatian seseorang terhadap terhadap kejadian-kejadian disekelilingnya, tidak mengarah pada hal-hal tertentu, mudah terangsang dan mudah mencurahkan jiwanya pada hal-hal yang baru.

- 5) Perhatian fiktif dan fluktuatif.
- a) Perhatian fiktif (perhatian melekat), adalah perhatian yang mudah dipusatkan pada suatu hal (hanya melekat lama pada objeknya).
  - b) Perhatian fluktuatif (bergelombang), adalah perhatian yang sangat subjektif, sehingga yang melekat padanya hanyalah hal-hal yang dirasa penting bagi dirinya.

c. Pengertian Orang Tua

Orang tua adalah seseorang yang melahirkan kita ke dunia atas izin Allah SWT. Setiap manusia yang lahir ke dunia pasti memiliki orangtua. Orang tua memiliki peranan penting bagi pertumbuhan dan perkembangan anaknya, oleh karena itu sering sekali dikatakan bahwa orangtua adalah guru yang paling baik untuk anaknya. Menurut Permana (2010), Orang tua adalah: Komponen keluarga yang terdiri dari ayah dan ibu, dan merupakan hasil dari sebuah ikatan perkawinan yang sah yang dapat membentuk sebuah keluarga. Orang tua memiliki tanggung jawab untuk mendidik, mengasuh dan membimbing anaknya untuk mencapai tahapan tertentu yang menghantarkan anaknya untuk siap dalam kehidupan bermasyarakat.

Menurut Tridhonanto (1012: 2), orang tua merupakan lingkungan terdekat yang selalu mengitari anak dan menjadi

contoh sekaligus figur idola anak. Hubungan emosional orang tua dengan anak sangatlah penting. Hal ini berkaitan erat dengan pendapat Djamarah (2014: 43), orang tua dan anak merupakan satu ikatan hubungan emosional dalam jiwa. Dalam kamus besar Bahasa Indonesia (1990: 629) dijelaskan bahwa orang tua adalah ayah ibu kandung. A.H. Hasanuddin (1984: 155) menyatakan bahwa orang tua adalah ibu bapak yang dikenal mula pertama oleh putra putrinya. Sedangkan Arifin (1987: 74) mengungkapkan bahwa Orang tua menjadi kepala keluarga.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa orang tua terdiri dari ayah dan ibu yang di persatukan karena atas dasar pernikahan dan memiliki seorang anak serta menjadi sosok yang di contoh dan disegani oleh anaknya, orang tua dan anak memiliki hubungan emosional yang kuat.

d. Pengertian Perhatian Orang Tua

Orangtua merupakan bagian terpenting dalam bagian seseorang. Sikap, prilaku, tingkah laku, sopan santun, pengetahuan, dan emosional semua itu dapat terarah hanya dengan pengaruh dari orang tua. Perhatian orang tua merupakan keaktifan jiwa yang diarahkan kepada suatu obyek tertentu dipengaruhi oleh beberapa faktor.

### 1) Faktor Yang Mempengaruhi Perhatian Orang Tua

Menurut Abu Ahmadi (1992:150), faktor-faktor yang mempengaruhi perhatian orang tua adalah sebagai berikut:

- a) Pembawaan, adanya pembawaan tertentu yang berhubungan dengan obyek yang direaksi, maka sedikit banyak akan timbul perhatian pada obyek tertentu.
- b) Latihan dan kebiasaan, meskipun dirasa tidak ada bakat pembawaan, akan tetapi karena hasil dari latihan dan kebiasaan dapat berakibat mudah timbulnya perhatian.
- c) Kebutuhan, yaitu adanya kebutuhan sesuatu memungkinkan timbulnya perhatian terhadap obyek tersebut. Kebutuhan merupakan dorongan, sedangkan dorongan mempunyai tujuan yang harus dicurahkan kepadanya.
- d) Kewajiban, didalam kewajiban terkandung tanggung jawab yang harus dipenuhi oleh orang tua. Maka demi terlaksananya suatu tugas, apa yang terjadi kewajibannya akan dijalankan dengan penuh perhatian.



- e) Keadaan jasmani, sehat tidaknya jasmani, segar tidaknya badan sangat mempengaruhi perhatian terhadap anak, anak selalu membutuhkan perhatian kapan saja.
- f) Suasana jiwa, keadaan batin, perasaan, fantasi, pikiran dan sebagainya sangat mempengaruhi perhatian, mungkin dapat membantu sebaliknya dan juga mungkin dapat menghambat perhatiannya kepada anak.
- g) Suasana sekitar, adanya bermacam-macam perangsang disekitar kita dapat mempengaruhi perhatian.
- h) Kuat tidaknya perangsang anak itu sendiri, kuat tidaknya perangsang yang bersangkutan dengan anak, perhatian sangat mempengaruhi.

Sedangkan Menurut Mohammad Surya (2004:96), ada beberapa faktor yang mempengaruhi perhatian individu sebagai berikut:

- a) Minat, seberapa besar individu merasa suka/ tidak suka kepada sesuatu. Karena sesuatu yang diminati akan lebih menarik perhatian,
- b) Kondisi fisik/kesehatan, kondisi fisik yang baik akan meningkatkan perhatian individu terhadap sesuatu,

sebaliknya jika kondisi fisik yang kurang baik perhatian terhadap suatu obyek akan berkurang,

- c) Keletihan, jika individu sedang merasa keletihan maka akan sukar memperhatikan sesuatu,
- d) Motivasi, individu yang memiliki motivasi yang besar akan lebih banyak memperhatikan sesuatu, karena dengan motivasi yang besar akan lebih merangsang obyek melakukan sesuatu,
- e) Kebutuhan perhatian, individu yang membutuhkan perhatian secara langsung atau tidak langsung ia akan memperhatikan orang lain,
- f) Harapan, perkiraan individu terhadap suatu tujuan akan mendorong individu tersebut untuk dapat lebih banyak memberikan perhatian,
- g) Karakteristik kepribadian, sifat-sifat pribadi individu akan mempengaruhi kualitas perhatiannya terhadap segala sesuatu.

Dari uraian di atas dapat diketahui bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi perhatian adalah dari pembawaan, latihan, kebiasaan, kebutuhan, kewajiban, keadaan jasmani, suasana jiwa, suasana sekitar, kuat tidaknya perangsang dari obyek itu sendiri, minat, kondisi

fisik/kesehatan, keletihan, motivasi, kebutuhan perhatian, harapan, karakteristik kepribadian.

## 2) Jenis-jenis Perhatian Orang Tua

Menurut Baharuddin (2007:179-181) perhatian dapat dibedakan menjadi beberapa macam yaitu:

### a) Perhatian spontan dan tidak spontan

Perhatian spontan yakni perhatian yang timbul dengan sendirinya (bersifat pasif). Perhatian spontan ini berhubungan erat dengan minat individu terhadap suatu obyek, sedangkan perhatian tidak spontan yakni perhatian yang timbul dengan disengaja. Oleh sebab itu, harus ada kemauan yang menimbulkannya (bersifat aktif).

### b) Perhatian sempit dan perhatian luas

Perhatian yang sempit adalah perhatian individu pada suatu saat yang hanya memerhatikan obyek yang sedikit atau terbatas. Perhatian yang luas adalah perhatian individu yang pada suatu saat dapat memerhatikan obyek yang banyak sekaligus.

### c) Perhatian konsentratif (memusat) dan perhatian distributif (terbagi-bagi).

Perhatian konsentratif ialah perhatian yang ditujukan kepada suatu obyek. Misalnya seorang

yang sedang memancing ikan, seorang pemburu yang sedang menembak binatang. Sedangkan perhatian distributif ialah perhatian yang ditujukan pada beberapa obyek pada waktu yang sama. Misalnya seorang yang sedang mengetik, seorang sopir yang sedang mengendarai kendarannya.

d) Perhatian statis dan perhatian dinamis.

Perhatian statis adalah perhatian yang tetap terhadap suatu obyek tertentu. Individu yang memiliki perhatian yang semacam ini sukar memindahkan perhatiannya dari suatu obyek ke obyek lain. Sedangkan perhatian dinamis adalah bilamana pemusatannya berubah-ubah atau selalu berganti obyek.

e) Perhatian tingkat tinggi dan perhatian tingkat rendah.

Rentetan derajat perhatian itu mempunyai perbedaan yang kualitatif. Individu yang mengalami perhatian tingkat tinggi kadang-kadang melupakan waktu dan keadaan sekelilingnya.

Bentuk kasih sayang orang tua yang merupakan perhatian orang tua terhadap anaknya sangat beragam. Misalnya orang tua memberi dorongan belajar kepada

anak agar mencapai prestasi yang memuaskan. Selain itu orang tua yang membimbing kegiatan belajar anak yaitu dalam penyediaan waktu belajar. Juga orang tua yang memperhatikan tentang maju mundurnya belajar anak. Bentuk kepedulian orang tua terhadap anaknya meliputi penyediaan fasilitas belajar.

Ada juga yang setiap kenaikan kelas orang tua membelikan seragam sekolah baru. Dan menjadi teman diskusi mengenai pelajaran anak. Bentuk simpati orang tua terhadap keadaan anak yaitu bantuan mengatasi masalah sewaktu anak mengalami kesulitan dalam mengerjakan pekerjaan rumah. Selain itu orang tua yang memberi penghargaan pada anak setelah anaknya mendapatkan nilai yang bagus. Pada saat hasil ulangan anak jelek, orang tua tetap memberi semangat kepada anak agar anak tetap bersemangat dan berusaha supaya yang akan datang nilainya dapat lebih bagus dari yang sudah- sudah.

### 3) Bentuk-Bentuk Perhatian Orang Tua Dalam Kegiatan Belajar Anak.

Slameto (2010:61) berpendapat tentang perhatian orang tua yang mempengaruhi keberhasilan anak, meliputi:

- a) Memberikan bimbingan belajar
- b) Pengawasan terhadap belajar anak
- c) Pemberian penghargaan dan hukuman
- d) Pemenuhan kebutuhan belajar
- e) Menciptakan suasana belajar yang tenang dan tentram
- f) Memperhatikan kesehatan anak

Selengkapnya tujuh tingkat kebutuhan manusia menurut Abraham Maslow (Slameto, 2010:74) adalah sebagai berikut:

- a) Kebutuhan fisiologis, merupakan kebutuhan pokok yang harus dipenuhi segera, seperti makan, minum, berpakaian dan tempat tinggal.
- b) Kebutuhan rasa aman dan perlindungan (*safety and security*), merupakan kebutuhan seseorang untuk memperoleh keselamatan, keamanan, perlindungan dari bahaya dan penyakit dan sebagainya.
- c) Kebutuhan sosial (*social needs*), merupakan kebutuhan seseorang untuk disukai dan menyukai, dicintai dan mencintai, bergaul, berkelompok, dan bermasyarakat.

- d) Kebutuhan akan penghargaan (*esteem needs*), yaitu kebutuhan seseorang untuk memperoleh kehormatan, penghormatan, pujian, penghargaan dan pengakuan.
- e) Kebutuhan aktualisasi diri (*self actualization*), merupakan kebutuhan seseorang untuk memperoleh kebanggaan mengembangkan bakat, berkreasi, dan memaksimalkan potensi- potensi yang ada dalam dirinya.
- f) Kebutuhan akan mengetahui dan mengerti, merupakan kebutuhan manusia untuk memuaskan rasa ingin tahunya, mendapatkan keterangan-keterangan dan mengerti tentang sesuatu.
- g) Kebutuhan estetik, yaitu merupakan kebutuhan yang berhubungan dengan keindahan dan dimanifestasikan dengan kebutuhan akan keteraturan, keseimbangan dan kelengkapan dari suatu tindakan.

## 2. Prestasi Belajar Siswa

### a. Pengertian Belajar

Slameto (2010:2), berpendapat bahwa belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku secara keseluruhan sebagai hasil

pengalamannya sendiri dalam interaksinya dengan lingkungannya.

Cronbach (Sumadi Suryabrata, 2011:231) berpendapat bahwa *learning is shown by a change in behaviour as a result of experience*. Hal ini juga senada dengan McGeoh (Skinner, 1958: 109) yang berpendapat bahwa: *learning is a change in performance as a result of practice*.

Sementara Harold Spears (Sumadi Suryabrata, 2011: 231) menjelaskan bahwa: *learning is to observe, to read, to imitate, to try something themselves, to listen, to follow direction*.

Williams (1998) berpendapat belajar merupakan setiap usaha mencapai tujuan, berdasarkan pada pengalaman, memiliki dampak terhadap perilaku dan kognisi, dan perubahan ke arah perbaikan yang berlangsung relatif stabil.

Honey dan Mumford (1996) menjelaskan bahwa belajar sudah berlangsung ketika individu dapat menunjukkan bahwa ia telah mengetahui sesuatu yang sebelumnya tidak diketahui (fakta, aplikasi, dan wawasan), dan ketika ia dapat melakukan tindakan atau ketrampilan yang sebelumnya tidak bisa dilakukan.

Mumford dan Gold (2004), menekankan bahwa belajar merupakan proses dan hasil terkait dengan usaha mencari pengetahuan, ketrampilan dan wawasan baru. Sedangkan



Benyamin S. Bloom dkk (Fadhilah Suralaga, 2021:77) mengemukakan bahwa dengan proses belajar, seseorang atau peserta didik memperoleh pengetahuan (kognitif), sikap (afektif) dan ketrampilan (psikomotorik) yang baru.

Sumardi suryabrata (2011:232) menjelaskan definisi belajar mencakup hal-hal pokok sebagai berikut:

- 1) Bahwa belajar itu membawa perubahan-perubahan.
- 2) Bahwa perubahan itu pada pokoknya ialah didaptkannya kecakapan baru (dalam arti Kenntnis dan Fertingkeit).
- 3) Bahwa perubahan itu terjadi karena usaha (dengan sengaja).

b. Jenis-Jenis Belajar

Slameto (2010: 5-8), menjelaskan prestasi belajar sebagai berikut:

- 1) Belajar bagian (*part learning, fractioned learning*)  
 Dalam hal ini individu memecah seluruh materi pelajaran menjadi bagian-bagian yang satu sama lain berdiri sendiri.
- 2) Belajar dengan wawasan (*learning by insight*)  
 Menurut Gestalt (1971), wawasan merupakan proses mereorganisasikan pola-pola tingkah laku yang telah terbentuk menjadi satu tingkah laku yang ada hubungannya dengan penyelesaian suatu persoalan.
- 3) Belajar diskriminatif (*discriminatif learning*)

Belajar diskriminatif diartikan sebagai suatu usaha untuk memilih beberapa sifat situasi/stimulus dan menjadikannya sebagai pedoman dalam bertingkah laku.

- 4) Belajar global/ keseluruhan (*global whole learning*)  
Disini pelajaran dipelajari secara keseluruhan berulang sampai pelajar menguasainya.
- 5) Belajar insidental (*incidental learning*). Dalam hal ini individu tidak ada sama sekali kehendak untuk belajar.
- 6) Belajar instrumental (*instrumental learning*)  
Pada belajar instrumental, reaksi-reaksi seseorang siswa yang diperlihatkan diikuti oleh tanda-anda yang mengarah pada apakah siswa tersebut akan memperoleh hadiah, hukuman, berhasil atau gagal.
- 7) Belajar intensional (*intensional learning*)  
Diartikan juga sebagai belajar dalam arah tujuan, merupakan lawan dari belajar insidensial.
- 8) Belajar laten (*latern learning*)  
Dalam hal ini perubahan-perubahan tingkah laku yang terlihat tidak terjadi dengan segera.
- 9) Belajar mental (*mental learning*)  
Perubahan tingkah laku yang terjadi tidak nyata terlihat, melainkan hanya berupa perubahan proses kognitif karena ada bahan yang dipelajari.

10) Belajar produktif (*productive learning*)

R. Berguis (1964), menjelaskan belajar produktif sebagai pelajar dengan transfer yang maksimum.

11) Belajar verbal (*verbal learning*)

Belajar verbal merupakan belajar mengenai materi verbal dengan melalui latihan dan ingatan.

c. Pengertian Prestasi Belajar Siswa

Menurut W.S. Wingkel (2004: 338), prestasi belajar merupakan suatu bukti keberhasilan belajar atau kemampuan seseorang siswa dalam melakukan kegiatan belajarnya sesuai dengan bobot yang dicapainya.

Muhibbin Syah (1998: 141) menjelaskan bahwa prestasi belajar merupakan tingkat keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program. Prestasi belajar menurut Saefullah (2012: 17) adalah penilaian terhadap hasil belajar siswa untuk mengetahui sejauh mana ia mencapai sasaran belajar. Sedangkan menurut Haditomo dkk (1980: 4), prestasi belajar adalah kemampuan seseorang sebagai hasil belajar.

Dewa Ketut Sukardi (1983:51), berpendapat untuk prestasi belajar menggunakan tes prestasi yang dimaksud sebagai alat untuk mengungkap kemampuan aktual sebagai hasil belajar atau *learning*. Sumardi Suryabrata (1987:324), menjelaskan nilai

merupakan perumusan terakhir yang dapat diberikan oleh guru mengenai kemajuan atau prestasi belajarsiswa selama masa tertentu.

d. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Menurut Sumardi Suryabrata (2011:233-236), faktor-faktor yang mempengaruhi belajar dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

- 1) Faktor-faktor yang berasal dari luar diri pelajar, dibagi menjadi dua golongan yaitu:
  - a) faktor nonsosial, meliputi: keadaan udara, suhu udara, cuaca, waktu, tempat dan alat-alat yang dipakai belajar (buku, alat tulis menulis, alat-alat peraga, dsb)
  - b) faktor sosial, merupakan faktor manusia (sesama manusia), baik manusia itu ada (hadir) maupun kehadirannya itu dapat disimpulkan (tidak langsung).
- 2) Faktor-faktor yang berasal dari dalam diri pelajar, dibagi menjadi dua golongan yaitu:
  - a) Faktor fisiologis, meliputi: keadaan *tonus* jasmani pada umumnya dan keadaan fungsi-fungsi fisiologis tertentu.

b) Faktor-faktor psikologis,

Arden N Frandsen (Sumardi Suryabrata, 2011:236) mengatakan bahwa hal yang mendorong seseorang untuk belajar yaitu:

- (1) Adanya sifat ingin tahu dan ingin menyelidiki dunia yang lebih luas.
- (2) Adanya sifat yang kreatif yang ada pada manusia dan keinginan untuk selalu maju.
- (3) Adanya keinginan untuk mendapatkan simpati dari orang tua, guru dan teman-teman.
- (4) Adanya keinginan untuk memperbaiki kegagalan yang lalu dengan usaha yang baru, baik dengan kooperasi maupun dengan kompetisi.
- (5) Adanya keinginan untuk mendapatkan rasa aman bila menguasai pelajaran.
- (6) Adanya ganjaran atau hukuman sebagai akhir daripada belajar. (Frandsen, 1961: 216)

Sedangkan menurut Slameto (2010: 54-72) faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, meliputi:

- 1) Faktor intern meliputi faktor jasmaniah (faktor kesehatan dan cacat tubuh), faktor psikologis

(*intelegensi*, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan) dan faktor kelelahan (kelelahan jasmani dan kelelahan rohani).

## 2) Faktor ekstern

Faktor ekstern yang berpengaruh terhadap prestasi belajar meliputi faktor keluarga, antara lain: cara orang tua mendidik anak, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua dan latar belakang kebudayaan.

Faktor sekolah, antara lain: metode pelajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pengajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, tugas rumah.

Faktor masyarakat, meliputi: kegiatan siswa di masyarakat, mass media, teman bergaul dan bentuk kehidupan masyarakat.

### e. Mengukur Prestasi Belajar

W.S. Winkel (2004: 475) berpendapat, evaluasi terhadap hasil belajar yang dicapai oleh siswa dan terhadap proses

mengajar-belajar mengandung penilaian terhadap hasil belajar itu, sampai berapa jauh keduanya dapat dinilai baik. Menurut Sugihartono dkk (2007:130), Pengukuran hasil belajar dimaksudkan untuk mengetahui seberapa jauh perubahan tingkah laku siswa setelah menghayati proses belajar. Sedangkan W.S. Winkel (2004:475) berpendapat bahwa evaluasi berarti penentuan sampai berapa jauh sesuatu berharga, bermutu atau bernilai.

Menurut Nana Sudjana (2009:5), jika dilihat dari fungsinya, jenis penilaian hasil belajar ada beberapa macam, yaitu:

- 1) Penilaian formatif adalah penilaian yang dilaksanakan pada akhir program belajar-mengajar untuk melihat tingkat keberhasilan proses belajar-mengajar itu sendiri.
- 2) Penilaian sumatif adalah penilaian yang dilaksanakan pada akhir unit program, yaitu akhir caturwulan, akhir semester, akhir tahun. Tujuannya adalah untuk melihat hasil yang dicapai oleh para siswa, yakni seberapa jauh tujuan-tujuan kurikuler dikuasai oleh para siswa. Penilaian ini berorientasi pada produk, bukan pada proses.
- 3) Penilaian diagnostik adalah penilaian yang bertujuan untuk melihat kelemahan-kelemahan siswa serta faktor penyebabnya. Penilaian ini dilaksanakan untuk keperluan

bimbingan belajar, pengajaran remedial (remedial teaching), menemukan kasus-kasus, dan lain-lain.

- 4) Penilaian selektif adalah penilaian yang bertujuan untuk keperluan seleksi, misalnya ujian saringan masuk ke lembaga pendidikan tertentu.
- 5) Penilaian penempatan adalah penilaian yang bertujuan untuk mengetahui keterampilan prasyarat yang diperlukan bagi suatu program belajar dan penguasaan belajar seperti diprogramkan sebelum memulai kegiatan belajar untuk program itu. Dengan perkataan lain, penilaian ini berorientasi pada kesiapan siswa untuk menghadapi program baru dan kecocokan program belajar dengan kemampuan siswa.

f. Aspek-Aspek Penilaian Prestasi Belajar

Benyamin Bloom (Ella Yulaelawati, 2007:71-77)

mengklasifikasikan hasil belajar menjadi tiga ranah, yaitu:

- 1) Ranah kognitif (*cognitive domain*), merupakan ranah yang berhubungan dengan aspek-aspek intelektual atau secara logis yang biasanya dapat diukur dengan pikiran atau nalar. Bloom (1956) membagi ranah kognitif menjadi enam tingkatan, yaitu:



- a) Pengetahuan (*knowledge*), didefinisikan sebagai ingatan terhadap hal-hal yang telah dipelajari sebelumnya.
  - b) Pemahaman (*comprehension*), didefinisikan sebagai kemampuan untuk memahami materi/bahan.
  - c) Penerapan (*aplication*), merupakan kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari dan dipahami ke dalam situasi konkret, nyata, atau baru.
  - d) Analisis (*analysis*), merupakan kemampuan untuk menguraikan materi ke dalam bagian-bagian atau komponen-komponen yang lebih terstruktur dan mudah dimengerti.
  - e) Sintesis (*synthesis*), merupakan kemampuan untuk mengumpulkan bagian-bagian menjadi suatu bentuk yang utuh dan menyeluruh.
  - f) Penilaian (*evaluation*), merupakan kemampuan untuk memperkirakan dan menguji nilai suatu materi (pernyataan, novel, puisi, laporan penelitian) untuk tujuan tertentu.
- 2) Ranah afektif (*affective domain*), merupakan ranah yang berhubungan dengan aspek-aspek emosional. Krathwohl (1998) membagi ranah afektif menjadi lima tingkatan yang terdiri dari:

- a) Penerimaan (*receiving*), merupakan kesadaran atau kepekaan yang disertai keinginan untuk menanggapi atau bertoleransi terhadap suatu gagasan, benda tau gejala.
  - b) Penanggapan (*responding*), merupakan kemampuan memberikan tanggapan atau respon terhadap suatu gagasan, benda, bahan, atau objek tertentu.
  - c) Perhitungan atau penilaian (*valueing*), merupakan kemampuan memberi penilaian atau perhitungan terhadap suatu gagasan, bahan, benda, atau gejala.
  - d) Pengaturan atau pengelolaan (*organizing*), merupakan kemampuan mengatur atau mengelola berhubungan dengan tindakan penilaian dan perhitungan yang dimiliki.
  - e) Karakter nilai (*characterization by value*), merupakan tindakan puncak dalam perwujudan perilaku seseorang yang secara konsisten sejalan dengan nilai atau seperangkat nilai-nilai yang dihayatinya secara mendalam.
- 3) Ranah psikomotor (*psicomotoric domain*), merupakan ranah yang berkaitan dengan aspek-aspek ketrampilan yang melibatkan fungsi system syaraf dan otot dan fungsi psikis. Menurut Anita Harrow (1972), mengelola ranah

psikomotor menurut derajat koordinasi yang meliputi koordinasi ketaksengajaan dan kemampuan yang dilatihkan, meliputi:

- a) Gerakan refleks, merupakan tindakan yang ditunjukkan tanpa belajar dalam menanggapi stimulus.
- b) Gerakan dasar, merupakan pola gerakan yang diwarisi yang terbentuk berdasarkan campuran gerakan refleks dan gerakan yang lebih kompleks.
- c) Gerakan tanggap (*perceptual*), merupakan penafsiran terhadap segala rangsang yang membuat seseorang mampu menyesuaikan diri terhadap lingkungan.
- d) Kegiatan fisik, merupakan kegiatan yang memerlukan kekuatan otot, kekuatan mental, ketahanan, kecerdasan, kegesitan dan kekuatan suara.
- e) Komunikasi tidak berwacana, merupakan komunikasi melalui gerakan tubuh.

### 3. Pandemi *Covid-19*

#### a. Pengertian *Covid-19*

*Coronavirus Disease 2019 (Covid-19)* merupakan penyakit yang disebabkan oleh virus *Corona* yang dinamakan *SARS-CoV-2*. Virus *Corona* adalah jenis virus *zoonosis*, yakni

virus yang ditularkan dari hewan ke manusia (Diyan Yulianto, 2021:1). Kasus pneumonia ini pertama kali dilaporkan di Wuhan, Provinsi Hubei, Cina pada Desember 2019 yang kemudian menyebar dengan cepat hingga ke Thailand dan Korea Selatan kurang dari satu bulan. Pada tanggal 11 Februari 2020, *World Health Organization* (WHO) mengumumkan nama penyakit ini sebagai *Virus Corona Disease (Covid-19)* yang disebabkan oleh virus *SARS-CoV-2* yang sebelumnya disebut *2019-nCov*, dan dinyatakan sebagai pandemik pada 12 Maret 2021 (Susilo dkk, 2020).

Penelitian dilakukan oleh Zhu dkk (2020) untuk mengetahui agen penyebab wabah Wuhan yaitu hasil mikograf elektron dari partikel unta negatif *2019-nCoV* menunjukkan bahwa morfologi virus umumnya berbentuk bola dengan beberapa pleomorfisme, diameter virus bervariasi antara 60-140 nm, sedangkan partikel virus memiliki protein *spike* yang cukup khas yaitu sekitar 9-12 nm dan membuat penampakan virus mirip seperti corona matahari. Sedangkan hasil analisis filogenetik yang dilakukan oleh Zhu dkk (2020) menunjukkan bahwa virus ini termasuk dalam *betacoronavirus* dengan subgenus yang sama dengan virus *Corona* yang menyebabkan wabah *Severe Acute Respiratory Syndrom* (SARS) pada 2002-2004 yaitu *sarbecovirus* (Nur Indah Fitriani, 2020).

Penyebaran SARS-CoV-2 dari manusia ke manusia menjadi sumber transmisi utama sehingga penyebaran menjadi lebih agresif. Transmisi SARS-CoV-2 dari pasien simptomatik terjadi melalui droplet yang keluar saat batuk atau bersin.<sup>22</sup> Selain itu, telah diteliti bahwa SARS-CoV-2 dapat viabel pada aerosol (dihasilkan melalui nebulizer) selama setidaknya 3 jam.<sup>23</sup> WHO memperkirakan reproductive number (R0) COVID-19 (Aditya Susilo dkk, 2020: 45-66).

Dikutip dari laman Kementerian Riset dan Teknologi/ Badan Riset dan Inovasi Nasional, virus adalah materi genetik yang diselubungi lapisan protein dan capsid. Virus *Corona* sebagaimana virus-virus lainnya bertahan hidup dengan menempel pada sel inang dan menjadi parasit, kemudian mengandalkan metabolisme inang untuk memenuhi kebutuhan dan memperbanyak diri bahkan virus ini bisa “mengambil alih” kehidupan induk atau inangnya sehingga membuat binatang atau manusia yang terserang jatuh sakit atau bahkan meninggal dunia (Diyanto Yulianto, 2020: 2).

b. Gejala *Covid-19*

Pada penderita *Covid-19* gejala paling umum yang terjadi adalah demam dan batuk tidak berdahak, hampir 90% kasus menunjukkan gejala demam dan 67% menunjukkan gejala batuk tidak berdahak, kemudian disusul dengan 40% pasien

mengeluhkan gejala *fatigue* (tidak enak badan/ pegal-pegal) dan 33% pasien melaporkan adanya batuk berdahak serta 18,6% pasien yang melaporkan adanya kesulitan benapas (*dyspnea*) (Sutaryo dkk, 2020: 22).

c. Pandemi Covid-19

Pandemi adalah wabah penyakit yang terjadi serempak dimana-mana, meliputi daerah geografis yang luas (seluruh Negara/benua). Dengan kata lain, penyakit ini sudah menjadi masalah bersama bagi seluruh warga dunia (Ners Unair, 2021). Dikutip dari Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pandemi adalah wabah yang berjangkit serempak di mana-mana atau meliputi geografi yang luas. Artinya, virus Corona telah diakui menyebar luas hampir ke seluruh dunia.

WHO mendefinisikan pandemi sebagai situasi ketika populasi seluruh dunia ada kemungkinan akan terkena infeksi ini dan berpotensi sebagian dari mereka jatuh sakit. ABC News, pandemi adalah epidemi global. Epidemi sendiri adalah wabah atau peningkatan kasus penyakit dengan skala yang lebih besar (detiknews.com, 2020). Menurut Surmaningtyas (Kompas.com, 2021), Juru Bicara Satuan Tugas (Satgas) Penanganan *Covid-19* Wiku Adisasmito mengatakan bahwa pandemi virus corona akan berubah statusnya menjadi endemi apabila situasinya sudah dapat terkendali.

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang dipakai peneliti dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*). Sutrisno Hadi (2001: 9) menjelaskan *Field Research* yaitu penelitian yang dilakukan dikancah atau medan terjadinya gejala-gejala.

Di samping penulis menggunakan penelitian lapangan (*Field Research*), penulis juga menggunakan *Library Research*. Sutrisno Hadi (2001:9) menjelaskan *Library Research* adalah suatu penelitian kepustakaan. Penelitian ini berfungsi sebagai dasar rujukan teori yang ada relevansinya dengan permasalahan.

Penelitian yang penulis lakukan adalah termasuk jenis penelitian kuantitatif. Sugiyono (2007:12) menjelaskan penelitian kuantitatif adalah penelitian yang banyak dituntut dengan angka mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dan hasilnya.

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kuantitatif. Suharsimi Arikunto (2006:101) menjelaskan pendekatan deskriptif kuantitatif adalah menggambarkan keadaan atau status fenomena. Dalam hal ini untuk mengetahui bagaimana Pengaruh Perhatian Orang Tua Dalam Masa Pandemi Covid 19 Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VI di MI

Nahdhotul Athfal Trasan Kecamatan Bandongan Kabupaten Magelang Tahun Pelajaran 2021/2022.

## **B. Setting Penelitian**

Widodo (2017:90) menjelaskan lokasi penelitian menunjuk pada tempat atau kancah yang dijadikan objek penelitian. Penelitian ini mengambil tempat di MI Nahdhotul Athfal Trasan Kecamatan Bandongan Kabupaten Magelang yang terletak di Dusun Bugangan RT 01 RW 05 Desa Trasan Kecamatan Bandongan Kabupaten Magelang. Letak MI Nahdhotul Athfal Trasan berjarak kurang lebih 1 Km dari Ibu Kota Kecamatan dan 15 Km dari Ibu Kota Kabupaten Magelang.

## **C. Sumber Data**

Untuk suatu pengumpulan data, diperlukan sumber data. Suharsimi Arikunto (2019:172), menjelaskan sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan sumber data yang meliputi:

1. Sumber data primer:
  - a. Orang tua siswa kelas VI MI Nahdhatul Athfal Trasan Kecamatan Bandongan Kabupaten Magelang. Data yang diambil berupa data perhatian orang tua
  - b. Siswa kelas VI MI Nahdhatul Athfal Trasan Kecamatan Bandongan Kabupaten Magelang. Data dari siswa berupa nilai raport semester gasal tahun ajaran 2021/2022



2. Sumber data sekunder:

Kepala Sekolah dan Guru MI Nahdhotul Athfal Trasan Kecamatan Bandongan Kabupaten Magelang. Data yang diambil berupa informasi data siswa dan data sekolah.

#### **D. Populasi dan Sampel**

1. Populasi Penelitian

Populasi merupakan aspek yang sangat penting dalam sebuah penelitian. Hal ini dikarenakan penelitian mengharuskan adanya suatu objek penelitian yang memungkinkan bagi peneliti untuk megujicobakan instrument penelitiannya. Suharsimi Arikunto (2019:173), menjelaskan bahwa populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Sedangkan populasi menurut Singarimbun yang dikutip oleh Iskandar (2013:69) “Populasi adalah jumlah keseluruhan dari unit-unit analisis yang memiliki ciri-ciri yang akan diduga”.

Sugiyono (2017: 130) menjelaskan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan subjek penelitian yang mempunyai karakteristik atau ciri-ciri yang sama. Dalam penelitian ini populasi yang akan diambil adalah semua siswa dan orang tua kelas VI MI Nahdhatul Athfal tahun ajaran 2021/2022 dengan jumlah populasi sebanyak 52 orang dengan rincian 26 siswa kelas VI dan 26 orang tua siswa kelas VI MI Nahdhatul Athfal Trasan.

## 2. Sampel Penelitian

Sugiyono (2010:118) menjelaskan, sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Adapun keuntungan mengambil sampel bagi penelitian populasi adalah pengambilan sampel yang cukup, yang representatif dari populasi adalah menghemat waktu, tenaga dan biaya”.

Suharsimi Arikunto (2002:112) mengemukakan apabila subyeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya, jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih, tergantung keadaan. Berdasarkan pengertian tersebut dikarenakan populasi penelitian berjumlah kurang dari 100, maka sampel di ambil seluruhnya. Siswa yang diambil sebagai sampel adalah seluruh siswa dan orang tua siswa kelas VI MI Nahdhatul Athfal Trasan sebanyak 52, yang terdiri dari 26 siswa kelas VI dan 26 orang tua siswa kelas VI MI Nahdhatul Athfal Trasan.

## 3. Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non probability sampling* dengan teknik sampling total/sensus. Sugiyono (2017:149) mengemukakan sensus atau sampling total merupakan teknik pengambilan sampel dimana seluruh anggota populasi dijadikan sampel semua sehingga seluruh anggota populasi sebagai subyek yang dipelajari atau sebagai responden pemberi informasi. Teknik sampling total/ sensus dipilih peneliti agar dapat menghasilkan generalisasi dengan tingkat kesalahan yang kecil.

Berdasarkan penjelasan di atas dan juga hasil observasi peneliti terhadap orang tua dan siswa kelas VI MI Nahdhatul Athfal Trasan sebanyak 52 orang dengan pertimbangan jumlah dibawah 100, maka penulis mengambil seluruh populasi.

#### 4. Variabel Penelitian

Sugiyono (2017: 55) mengemukakan bahwa variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variabel tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel bebas (*independen variable*) dan variabel terikat (*dependen variable*). Penjelasan mengenai variabel independen dan variabel dependen sebagai berikut:

##### a. Variabel bebas (*independen variable*)

Sugiyono (2017: 57) mengemukakan bahwa variabel bebas merupakan variabel yang memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (variabel terikat). Variabel bebas dapat dikatakan sebagai suatu perlakuan yang akan memberikan pengaruh pada variabel terikat.

Variabel independen dalam penelitian ini yaitu perhatian orang tua dalam masa pandemi Covid-19 (X) dengan indikator sebagai berikut:

- 1) Memberikan bimbingan belajar
- 2) Pengawasan terhadap belajar
- 3) Pemberian penghargaan dan hukuman.
- 4) Pemenuhan fasilitas dan kebutuhan belajar.

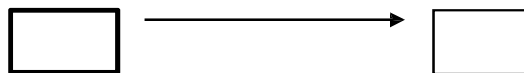
- 5) Penciptaan suasana belajar yang nyaman dan tenang
- 6) Memperhatikan kesehatan anak.

b. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Sugiyono (2017: 57) mengemukakan bahwa variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independen (variabel bebas). Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu prestasi belajar siswa kelas VI MI Nahdhatul Athfal Trasan Kecamatan Bandongan Kabupaten Magelang (Y).

Dalam penelitian ini variabel prestasi belajar diukur dengan nilai rata-rata mata pelajaran Matematika, Bahasa Indonesia, PKN, IPA, IPS, SBK, PJOK, Bahasa Jawa, Bahasa Inggris, Bahasa Arab, Fikih, Akidah Akhlak, SKI dan Qur'an Hadist pada Penilaian Akhir Semester I tahun ajaran 2021/2022).

Desain hubungan antara variabel bebas, yaitu perhatian orang tua dan variabel terikat, yaitu prestasi belajar siswa digambarkan sebagai berikut:



**Desain hubungan antar variabel penelitian**

Dimana:

X = Variabel perhatian orang tua

Y = Variabel prestasi belajar siswa

## **E. Metode Pengambilan Data**

### **1. Teknik Pengambilan Data**

Riduwan (2013: 24) menjelaskan bahwa teknik pengumpulan data merupakan teknik atau cara-cara yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data. Terdapat berbagai jenis metode pengumpulan data yang dapat digunakan peneliti.

Dalam penelitian ini untuk mendapatkan data yang lebih kongkrit digunakan metode sebagai berikut :

#### **a. Metode angket/kuesioner**

Widodo (2017: 72) menjelaskan bahwa angket/kuesioner merupakan daftar pertanyaan yang dibuat berdasarkan indikator-indikator dari variabel penelitian yang diberikan kepada responden untuk mengukur persepsi, sikap atau perilaku.

Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto (2019: 194), kuosioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya ataupun hal-hal yang ia ketahui.

Selanjutnya Suharsimi Arikunto (2019: 195) menjelaskan bahwa kuosioner dapat dibedakan menjadi beberapa jenis tergantung dari sudut pandangnya, yaitu:

- 1) Dipandang dari cara menjawab, maka ada:
  - a) Kuosioner terbuka, yang memberi kesempatan kepada responden untuk menjawab dengan kalimatnya sendiri.
  - b) Kuosioner tertutup, yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih
- 2) Dipandang dari jawaban yang diberikan, ada:
  - a) Kuosioner langsung, yaitu responden menjawab tentang dirinya.
  - b) Kuosioner tidak langsung, yaitu responden menjawab tentang orang lain.
- 3) Dipandang dari bentuknya, maka ada:
  - a) Kusioner pilihan ganda, yang dimaksud adalah sama dengan kuosioner tertutup.
  - b) Kusioner isian, yang dimaksud adalah kuosioner terbuka.
  - c) *Check list*, sebuah daftar dimana responden tinggal membubuhkan tanda *check* (√) pada kolom yang sesuai.
  - d) *Rating-scale* (skala bertingkat), yaitu sebuah pernyataan diikuti oleh kolom-kolom yang menunjukkan tingkatan-tingkatan, misalnya mulai dari sangat setuju sampai ke sangat tidak setuju.

Angket yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk *checklist* dengan tingkatan-tingkatan nilai untuk setiap alternatif jawaban menggunakan skala *likert*. Menurut Sugiyono (2018: 152), skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Responden penelitian diminta untuk memberi tanda centang (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

Metode angket atau kuisioner ini digunakan untuk mengetahui pengaruh perhatian orang tua dalam masa pandemi *Covid-19* dan prestasi belajar siswa kelas VI.

b. Metode Observasi

Menurut Sugiyono (2017: 225), observasi merupakan pengumpulan data yang mempunyai ciri spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain seperti wawancara dan kuesioner.

Suharsimi Arikunto (2019: 200) berpendapat bahwa observasi dapat dilaksanakan dengan dua cara, yaitu:

- 1) Observasi *non-sistematis*, yang dilakukan oleh pengamat dengan tidak menggunakan instrumen pengamatan.
- 2) Observasi *sistematis*, yang dilakukan oleh pengamat dengan menggunakan pedoman sebagai instrumen pengamatan.

Dalam hal ini pengamat menggunakan observasi sistematis untuk mengumpulkan data dari berbagai hal tentang sekolah, kondisi bangunan, lingkungan sekolah dan kelengkapan belajar siswa.

c. Metode dokumentasi

Dokumentasi merupakan kegiatan pengumpulan data yang dilakukan melalui penelusuran dokumen. Suharsimi Arikunto (2019:201) menjelaskan metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger dan sebagainya.

Penggunaan metode dokumentasi ini bertujuan untuk mempermudah dalam memperoleh data yang berkaitan dengan penelitian seperti situasi MI Nahdhatul Athfal yang menyangkut struktur organisasi, prestasi akademik dan non akademik, visi dan misi, serta keadaan guru dan siswa.

d. Metode wawancara

Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara yang digunakan peneliti untuk menilai keadaan seseorang (Arikunto, 2014: 198).

Menurut Moh Nazir (2003: 193) menjelaskan wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian



dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara si penanya dan pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara).

Menurut Sugiyono (2016:188), wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan untuk mengetahui informasi yang lebih mendalam dengan jumlah responden yang sedikit.

Dalam penelitian ini, metode wawancara digunakan untuk mengetahui sejarah berdirinya MI Nahdhatul Athfal Trasan, tinjauan geografis, kurikulum dan kegiatan sekolah.

## 2. Uji Keabsahan Instrumen Penelitian

Setelah instrumen disusun, maka diadakan uji validitas dan uji reliabilitas.

### a. Uji Validitas

Suharsimi Arikunto (2019: 211) menjelaskan bahwa uji validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi, sedangkan instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah. Sugiyono (2018: 208) mengemukakan

bahwa instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid.

Pengujian validitas ini menggunakan bantuan program *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) versi 25 untuk mempermudah penghitungan tanpa memengaruhi hasil. Validitas empiris instrumen penelitian menggunakan rumus korelasi *product moment*. Untuk mencari validitas dalam SPSS 25 ini menggunakan menu *Analyze – Correlate – Bivariate*. Pengambilan keputusan pada uji validitas dilakukan dengan batasan  $r_{tabel}$  dengan signifikansi 0,05. Jika nilai positif dan  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ , maka item dapat dinyatakan valid. Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka item dinyatakan tidak valid (Priyatno, 2010:95).

b. Uji Reliabilitas

Suharsimi Arikunto (2019: 221) menjelaskan bahwa uji reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Arifin (2016: 258) berpendapat bahwa reliabilitas adalah tingkat atau derajat konsistensi dari suatu instrumen.

Reliabel instrumen dihitung menggunakan analisis *Cronbach's Alpha* pada program SPSS versi 25. Langkah-langkahnya yaitu *Analyze–Scale–Reliability Analysis*. Reliabilitas data dapat dilihat melalui *output Cronbach's Alpha*.

Priyatno (2010: 100) menjelaskan bahwa apabila nilai *cronbach's alpha* di atas 0,6 maka dapat dikatakan instrumen dalam penelitian tersebut reliabel.

## F. Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber lain terkumpul (Sugiyono, 2018:226). Dalam menganalisa data yang telah terkumpul dari hasil penelitian, penulis menggunakan analisa sebagai berikut :

### 1. Analisis Deskriptif Data

Priyatno (2014: 30) menjelaskan, analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan tentang statistik data seperti data min, max, mean, sum, standar deviasi, variance, range dan lain-lain dan untuk mengukur distribusi data dengan skewness dan kurtosis.

Sugiyono (2018: 152-153), untuk mengukur data kuantitatif dengan menggunakan skala *likert* untuk penskoran jawaban setiap item instrumen dengan ketentuan sebagai berikut:

#### a. Pernyataan positif

- 1) Selalu : skor 4
- 2) Sering : skor 3
- 3) Kadang-kadang : skor 2
- 4) Tidak pernah : skor 1

#### b. Pernyataan negatif

- 1) Selalu : skor 1

- 2) Sering : skor 2
- 3) Kadang-kadang : skor 3
- 4) Tidak pernah : skor 4

Kemudian nilai dimasukkan ke dalam tabel data jumlah nilai tiap-tiap responden mengenai perhatian orang tua (X) dan prestasi belajar siswa (Y). Selanjutnya untuk menentukan inrterval dan kualifikasi nilai dari masing-masing variabel dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Mencari *highest score* (H) dan *lowest score* (L)
- b. Menetapkan luas penyebaran nilai yang ada, atau mencari banyaknya nilai mulai dari nilai tertinggi (*highest score*) sampai nilai terendah (*lowest score*) yang biasa disebut *total range* atau juga disebut *range* saja yang diberi lambang huruf R, dengan menggunakan rumus:

$$R = (H - L) + 1$$

Keterangan:

R = *Total Range* (rentang)

H = *Highest Score* (nilai tertinggi)

L = *Lowest Score* (nilai terendah)

- c. Mencari banyak kelas interval (K) dengan rumus:

$$K = 1 + (3,3) \log.N$$

Keterangan:

K = banyak kelas

$N$  = jumlah sampel

- d. Menentukan panjang kelas interval ( $i$ ) dengan rumus:

$$i = \frac{R}{K}$$

Keterangan:

$i$  = panjang interval kelas

$R$  = *range* (rentang)

$K$  = banyaknya kelas interval yang dibuat

(Zainal Arifin, 2014:240-243)

- e. Menentukan tabel/ daftar frekuensi

- f. Mencari rata-rata aktual (*mean*) dengan menggunakan rumus:

$$M_x = \frac{\sum fX}{N}$$

Keterangan:

$M_x$  = rata-rata aktual

$i$  = panjang interval kelas

$\sum fX$  = frekuensi kali titik tengah

$N$  = jumlah sampel (*number of cases*)

(Anas Sudijono, 1989: 82)

- g. Membuat interval kategori

$$\text{Panjang interval kategori} = \frac{H-L}{n \text{ kategori}}$$

Keterangan:

$H$  = *Highest Score* (nilai tertinggi)

L = *Lowest Score* (nilai terendah)

Selanjutnya membuat prosentase dari

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Prosentase

F = Frekuensi Jawaban

N = Jumlah responden yang menjawab soal

100% = Harga konstan untk prosentase

## 2. Metode analisis statistik deskriptif

Sugiyono (2018:226) menjelaskan bahwa statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Imam Ghozali (2018: 19) menjelaskan, statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan *skewness* (kemencengan distribusi).

Analisis pada penelitian ini menggunakan program *Statistical Product and Service Solustion* atau SPSS 25 dengan menggunakan menu *Analyze – Descriptive Statistic – Descriptive – Option (Means, Standard Deviation, Variance, Minimum, Sum, Range, SE Mean, Kurtosis, Swekness)*.

### 3. Uji Persyaratan

Sebelum pengujian hipotesis dilakukan ada syarat yang harus dipenuhi, yaitu:

#### a. Uji normalitas

Sugiyono (2018: 258) mendefinisikan uji normalitas merupakan uji untuk memperlihatkan bahwa data setiap variabel yang dianalisis harus berdistribusi normal.

Pengujian uji normalitas dihitung melalui uji *one sample Kolmogorov-Smirnov* dengan melihat nilai signifikansi pada kolom *Kolmogorov-Smirnov*. Penghitungan uji *one sample Kolmogorov-Smirnov* dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 25 melalui menu *Analyze – nonparametric tests – legacy dialogs*. Pengambilan keputusan uji normalitas diambil pada taraf signifikansi 5%. Data dinyatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05.

#### b. Uji linieritas

Sugiyono dan Susanto (2015: 323) berpendapat bahwa uji linearitas dapat dipakai untuk mengetahui apakah variabel terikat dengan variabel bebas memiliki hubungan linear atau tidak secara signifikan.

Untuk uji linieritas dengan program SPSS versi 25 digunakan *test for linearity* melalui menu *analyze - compare means - means - Test of Linearity*. Dasar pengambilan keputusan

dengan melihat taraf signifikansi 5% dengan  $\alpha = 0,05$ . Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan linier bila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 dan berdasarkan nilai  $F_{\text{tabel}}$ . Jika  $F_{\text{hitung}}$  lebih kecil dari  $F_{\text{tabel}}$  maka dua variabel mempunyai hubungan yang signifikan.

c. Analisis Akhir (Pengujian Hipotesis)

Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan beberapa teknik analisis yaitu analisis regresi linear sederhana, analisis *product moment*, dan koefisien determinan. Tujuan dari analisis ini agar peneliti dapat menggambarkan hubungan antara perhatian orang tua dengan prestasi belajar siswa, mengetahui prosentase pengaruh yang terjadi antara perhatian orang tua dengan prestasi belajar siswa dan menggambarkan seberapa besar pengaruh yang terjadi antara perhatian orang tua dengan prestasi belajar siswa.

1) Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal variabel independen dengan satu variabel dependen (Sugiyono, 2018: 300).

Persamaan umum regresi linear sederhana adalah:

$$Y' = a + bX$$

Keterangan :



$Y'$  = subyek/nilai dalam variabel dependen yang diprediksikan.

$a$  = harga/konstana (nilai  $Y'$  apabila  $X = 0$ )

$b$  = koefisien regresi (nilai peningkatan/penurunan)

$X$  = variabel independen (Sugiyono, 2018: 300)

Uji hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan program SPSS Windows versi 25. Tingkat signifikansi yang digunakan sebesar 0,05. Langkah pengujiannya menggunakan SPSS yaitu: *Analyze* → *Regression* → *Linear*.

## 2) Analisis Korelasi *Pearson Product Moment*

Sugiyono (2018:258) menjelaskan jika data yang akan dikorelasikan berbentuk interval dan dari sumber yang sama, maka teknik yang digunakan adalah korelasi *product moment*.

Rumus yang digunakan untuk menghitung korelasi product moment, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Angka indeks korelasi “r” product moment

$N$  = Number of cases/jumlah sampel

$\sum XY$  = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

$\sum X$  = Jumlah seluruh skor X

$\sum Y$  = Jumlah seluruh skor Y

(Suharsimi Arikunto, 2019: 213)

Tabel 1  
Tabel Pedoman Korelasi “r” Product Moment

Besarnya “r” Product Moment	Interpretasi
0,00 – 0,20	Korelasi sangat lemah maka diabaikan (tidak ada korelasi antara variabel X dan Y)
0,20 – 0,40	Terdapat korelasi yang lemah atau rendah
0,40 – 0,70	Terdapat korelasi yang sedang atau cakupan
0,70 – 0,90	Terdapat korelasi yang kuat atau tinggi
0,90 – 1,00	Terdapat korelasi yang sangat tinggi atau sangat kuat (sempurna)

(Anas Sudiyono, 1989: 180)

Interpretasi menggunakan tabel nilai “r” *product moment* dengan membandingkan besarnya  $r_{xy}$  dengan  $r_{tabel}$  yang tercantum dalam tabel nilai “r” *product moment* taraf signifikansi 5% . Jika  $r_{xy}$  sama dengan atau lebih lebih besar dari  $r_{tabel}$  maka  $H_a$  disetujui atau terbukti kebenarannya. Berarti memang benar antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi positif (atau korelasi negatif) yang signifikan. Sebaliknya jika  $H_0$  tidak dapat

disetujui atau tidak dapat diterima atau tidak terbukti kebenarannya. Ini berarti hipotesis nihil yang menyatakan tidak adanya korelasi antara variabel X dan variabel Y itu salah.

### 3) Interpretasi menggunakan koefisien determinasi

Setelah uji hipotesis dilakukan, untuk mengetahui seberapa besar pengaruh perhatian orang tua dalam masa pandemi Covid-19 terhadap prestasi belajar siswa kelas VI di MI Nahdhatul Athfal Trasan Kecamatan Bandongan Kabupaten Magelang Tahun Ajaran 2021/2022, maka digunakan rumus koefisien determinasi yang dinyatakan dengan rumus berikut:

$$KD = r^2 \times 100\% \quad (\text{Riduwan, 2013: 228})$$

Keterangan:

KD = nilai koefisien determinasi

$r^2$  = nilai koefisien korelasi

## G. Hipotesis

Suharsimi Arikunto (2014: 110) mendefinisikan hipotesis sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Sebelum melakukan penelitian hipotesis yang peneliti ajukan adalah Hipotesis Kerja/Alternatif disingkat  $H_a$  dan Hipotesis Nihil/Nol.  $H_a$  disini Artinya perhatian orang tua dalam masa pandemi covid-19 mempunyai pengaruh positif dan

signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas VI di MI Nahdhotul Athfal Trasan Kecamatan Bandongan Kabupaten Magelang Tahun Ajaran 2021/2022. Sedangkan Ho perhatian orang tua dalam masa pandemi covid-19 tidak mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas VI di MI Nahdhotul Athfal Trasan Kecamatan Bandongan Kabupaten Magelang Tahun Ajaran 2021/2022.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Gambaran Umum MI Nahdhotul Athfal Trasan**

###### **a. Tinjauan Historis MI Nahdhatul Athfal Trasan**

MI Nahdhatul Athfal Trasan berdiri pada tahun 1946 di atas tanah wakaf Bapak Muchrodji selaku pendiri dan ketua yayasan. Pada awal berdirinya MI Nahdhatul Athfal Trasan masih berupa bangunan sederhana yang dananya berasal dari bapak Muchrojdi, pengelola yayasan dan swadaya masyarakat. Pada tahun 1967, madrasah ini dibangun lebih baik dengan dana bantuan dari pemerintah. Kemudian pada tahun 1972 dilakukan pembangunan tahap kedua, dan pada tahun 1985 dilakukan pembangunan tahap yang ketiga.

Pada tahun 1978 madrasah ini mendapatkan izin operasional dengan Nomor LK/3.C/1514/PGMI/78 tanggal 21 Desember 1978, menyandang Akreditasi B tahun 2011 ,dan yayasan penyelenggara adalah GUPPI. Semenjak madrasah ini berdiri tahun 1946 sampai dengan sekarang sudah tercatat ± 3000 alumni yang tersebar ke beberapa daerah di Indonesia. Sedangkan pada tahun 2016 mendapatkan akreditasi A.

(Sumber: hasil wawancara dengan kepala madrasah tanggal 15 November 2021)

b. Letak Geografis

Kecamatan Bandongan terbagi menjadi 14 desa/kelurahan diantaranya Desa Trasan. MI Nahdhotul Athfal Trasan terletak di Dusun Bugangan, Desa Trasan, Kecamatan Bandongan, Kabupaten Magelang. Jarak dari kantor Kecamatan Bandongan  $\pm$  1 km. Madrasah ini menempati areal tanah seluas 610 m<sup>2</sup> dengan luas bangunan 360 m<sup>2</sup> dan luas halaman 250 m<sup>2</sup>, yang berbatasan dengan :

- 1) Sebelah utara : perkampungan
- 2) Sebelah selatan : jalan raya kampung, pekarangan dan perumahan.
- 3) Sebelah barat : jalan raya kampung dan makam
- 4) Sebelah timur : perkampungan/perumahan

Lokasinya cukup baik untuk proses pembelajaran karena jauh dari pusat keramaian. Mudah dijangkau oleh kendaraan roda dua maupun roda empat, selain itu juga madrasah ini berada di lingkungan masyarakat yang islami dan cukup berpendidikan, sehingga motivasi orang tua untuk menyekolahkan di MI Nahdhotul Athfal Trasan cukup besar.

(Sumber : Hasil observasi tanggal 16 November 2021)

c. Visi dan Misi

1) Visi MI Nahdhotul Athfal Trasan

Terwujudnya peserta didik yang taat beribadah, berprestasi dan berakhlakul karimah.

2) Misi MI Nahdhotul Athfal Trasan

a) Mewujudkan penghayatan dan pengamalan dalam menjalankan agama Islam, tekun beribadah sehingga dapat menjadi landasan moral dalam kehidupan sehari-hari dan sumber kearifan dalam bertindak.

b) Mewujudkan pembelajaran bimbingan dan pembiasaan dalam membaca dan mempelajari Al-Qur'an dengan baik dan benar.

c) Mewujudkan pembinaan dan penanaman nilai-nilai kemasyarakatan, budi pekerti, pergaulan sehingga terciptanya pribadi yang luhur.

d) Mewujudkan pelaksanaan proses pembelajaran dan bimbingan secara efektif dengan menekankan pada ketuntasan belajar, pencapaian target kurikulum, kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler, sehingga warga sekolah dapat mengenal dan mengembangkan potensi positif pada dirinya secara optimal.

(Sumber: Dokumentasi MI NA Trasan, 2021)

d. Pendidik

Para tenaga kependidikan (guru) di MI Nahdhotul Athfal Trasan harus memenuhi kriteria sebagai berikut :

- 1) Pendidikan minimal D.II, baik itu untuk guru PNS maupun guru non PNS.
- 2) Menjalankan kewajibannya sebagai hamba Allah SWT secara baik.
- 3) Sehat jasmani dan rohani, berbudi luhur dan berakhlak mulia serta sanggup mengajar dengan ikhlas dan konsekuen.
- 4) Memiliki kemampuan dasar, antara lain :
  - a) Merasa dirinya adalah pengemban amanah sebagai guru dan ikhlas menjalankan tugas dan berniat ibadah.
  - b) Menguasai materi, metode, teknik evaluasi.
  - c) Menguasai kurikulum yang berlaku.
  - d) Memiliki komitmen yang tinggi dan sadar akan tingkat kemampuan siswa.
  - e) Disiplin dalam arti luas, harus ada komitmen tinggi, ikhlas berjuang, dapat tertanam di hati para guru.

(Sumber: hasil wawancara dengan kepala madrasah tanggal 15 November 2021)



e. Kurikulum yang Digunakan

Kurikulum yang dipakai MI Nahdhotul Athfal Trasan adalah kurikulum 2013 untuk pembelajaran umum dan agama sesuai dengan petunjuk Kementerian Agama Republik Indonesia.

(Sumber: hasil wawancara dengan kepala madrasah tanggal 15 November 2021)

f. Kegiatan sekolah.

1) Kegiatan kurikuler/intra kurikuler

- a) Pendaftaran murid baru
- b) Ulangan tengah semester
- c) Ulangan akhir semester
- d) Pelaksanaan AKM (Asesmen Kompetensi Minimum) untuk kelas V
- e) Pra UAM (ujian akhir madrasah) untuk kelas VI
- f) UAM (ujian akhir madrasah) untuk kelas VI

2) Kegiatan ekstra kurikuler

- a) UKS (usaha kesehatan sekolah)
- b) Hafalan juz amma ( surat surat pendek )
- c) Karya wisata/ tadabur alam
- d) Tilawah dan tartil Al-Qur'an
- e) Latihan qurban
- f) Sholat berjama'ah
- g) Drumband

h) Pramuka

i) Rebana

(Sumber: hasil wawancara dengan kepala madrasah tanggal 15 November 2021)

g. Data Fisik Sekolah

1) Identitas sekolah

a) Nama madrasah : MIS Nahdhotul Athfal Trasan

b) NSM : 111233080209

c) NPSN : 60711124

d) Tahun berdiri : 1946

e) Status madrasah : Diakui/terakreditasi A

f) Tahun akreditasi : 2016

g) Alamat : Bugangan RT.01/RW.05  
Trasan Bandongan Magelang

h) Yayasan awal : GUPPI

i) Yayasan baru : Al-Iman

j) Nomor telepon : 085729835488/085726516482

2) Tanah

a) Status tanah : Hak milik yayasan pengelola

b) Keadaan : Bebas sengketa

c) Luas tanah : 610 m<sup>2</sup>

d) Jenis tanah : Tanah kering pekarangan

## 3) Bangunan

- a) Kelas bangunan : Permanen
- b) Status : Hak milik
- c) Luas :  $360 \text{ m}^2$
- d) Jumlah ruang : 8 ruang
- e) Luas tiap ruang :  $\pm 42 \text{ m}^2$
- f) Tahun dibangun :
  - (1) Tahap pertama : Tahun 1967
  - (2) Tahap kedua : Tahun 1971
  - (3) Tahap ketiga : Tahun 1985
  - (4) Tahun keempat : Tahun 2000
  - (5) Tahap kelima : Tahun 2010
  - (6) Tahun keenam : Tahun 2021
- g) Konstruksi bangunan : Satu lantai
- h) Bahan bangunan
  - (1) Lantai : Keramik
  - (2) Dinding : Batu bata
- i) Kesehatan
  - (1) Kelembaban : Kering
  - (2) Sirkulasi udara : Baik
  - (3) Sinar matahari : Baik
  - (4) Listrik : 950 W

(Sumber: Hasil observasi tanggal 16 November 2021)

## h. Ruangan

Tabel 2  
Daftar Ruangan MI Nahdhotul Athfal Trasan  
Tahun Ajaran 2021/2022

NO	RUANG	JUMLAH	KONDISI
1.	Ruang kepala sekolah	1 buah	Baik
2.	Ruang guru	1 buah	Baik
3.	Ruang tamu	1 buah	Baik
4.	Ruang tata usaha	1 buah	Baik
5.	Ruang UKS	1 buah	Baik
6.	Ruang perpustakaan	1 buah	Baik
7.	Ruang kelas	6 buah	Baik
8.	Kamar mandi	5 buah	Baik
9.	Lapangan	1 buah	Baik
10	Tempat wudhu	1 buah	Baik
11.	Mushola	1 buah	Baik
12.	Ruang tahfidz	1 buah	Baik
13.	Gudang	1 buah	Baik

(Sumber: hasil observasi tanggal 16 November 2021)

## i. Sarana prasarana

Tabel 3  
Daftar Sarana MI Nahdhotul Athfal Trasan  
Tahun Ajaran 2021/2022

NO	NAMA BARANG	JUMLAH	KONDISI
1.	Komputer	3 buah	Baik
2.	Printer	3 buah	Baik
3.	Tape recorder	1 buah	Baik
4.	Meja murid	120 buah	Baik
5.	Kursi murid	120 buah	Baik
6.	Kursi tamu	1 set	Baik
7.	Papan tulis	6 buah	Baik
8.	Meja guru	6 buah	Baik
9.	Kursi guru	6 buah	Baik
10	Almari guru	6 buah	Baik
11.	Perlengkapan bola volley	2 buah	Baik
12.	Perlengkapan sepak bola	2 buah	Baik
13.	Perlengkapan tenis meja	2 buah	Baik
14.	Perlengkapan	2 buah	Baik

	bulutangkis		
15.	Perlengkapan kasti	2 buah	Baik
16.	Catur	4 buah	Baik
17.	Rebana	1 set	Baik
18.	Drumband	1 set	Baik
19.	Matras	2 buah	Baik
20.	Proyektor	1 set	Baik
21.	Alat laminating	1 buah	Baik
22.	Kamera	1 buah	Baik

(Sumber: Hasil observasi tanggal 16 November 2021)

j. Struktur organisasi

1) Susunan Komite Madrasah

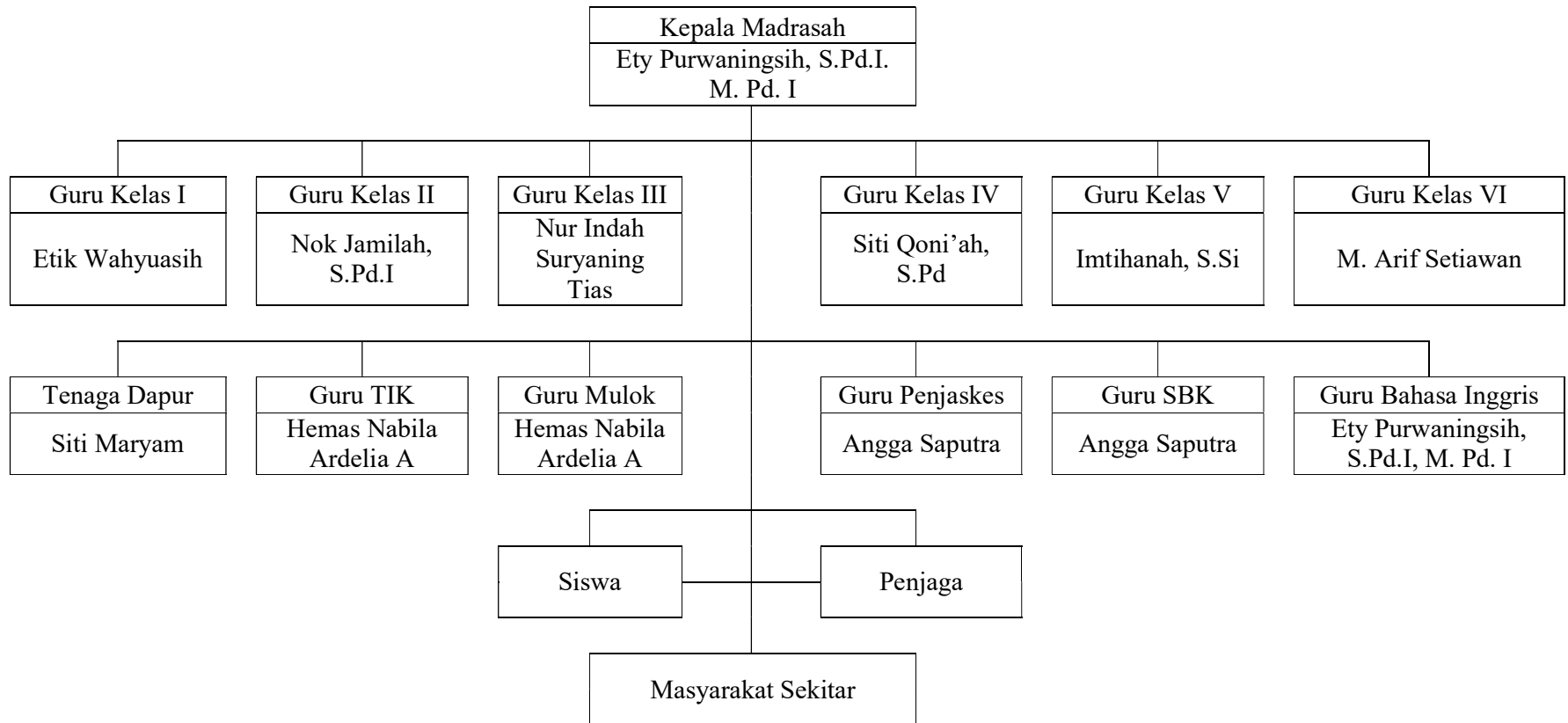
Tabel 4

Susunan Komite Madrasah  
MI Nahdhotul Athfal Trasan  
Periode Tahun 2019 – 2024

JABATAN		NAMA	ALAMAT
1.	Penasehat	: Roidi	Bugangan
		: Siti Chamdiyah	Magersari
2.	Ketua	: Mafrukhin	Bugangan
3.	Wakil Ketua	: Abdullah	Bugangan
4.	Sekretaris	: Khasbani	Bugangan
5.	Bendahara	: Moch Chamdani	Bugangan
		: Muh Sholeh	Bugangan
6.	Anggota	: Rochmad	Bugangan
		: Muh Tarom	Bugangan

(Sumber: Dokumentasi MI NA Trasan, 2021)

## 2) Struktur organisasi MI Nahdhotul Athfal Trasan



(Sumber: Dokumentasi MI NA Trasan, 2021)

k. Keadaan personal MI Nahdhotul Athfal Trasan

Tabel 5  
Daftar Guru MI Nahdhotul Athfal Trasan  
Tahun Ajaran 2021/2022

No	Nama Guru	Status	Jabatan	Mulai Tugas
1.	Ety Purwaningsih, S.Pd.I	GTU	Kepala MI	2002
2.	Arif Setiawan	GTU	Guru kelas VI	2021
3.	Imtihanah, S.Si	GTU	Guru kelas V	2007
4.	Siti Qoni'ah, S.Pd	GTU	Guru kelas IV	2021
5.	Nur Indah Suryaning Tias	GTU	Guru kelas III	2021
6.	Nok Jamilah, S.Pd.I	GTU	Guru kelas II	1997
7.	Etik Wahyuasih	GTU	Guru kelas I	2018
8.	Hemas Nabila Ardelia A	GTU	Guru Mapel	2021
9.	Angga Saputra	GTU	Guru Mapel	2016

(Sumber: Dokumentasi MI NA Trasan, 2021)

l. Keadaan siswa MI Nahdhotul Athfal Trasan

Tabel 6  
Daftar Siswa MI Nahdhotul Athfal Trasan  
Tahun Ajaran 2021/2022

NO	KELAS	PUTRA	PUTRI	JUMLAH
1.	I	9	8	17
2.	II	7	12	19
3.	III	7	8	15
4.	IV	14	11	25
5.	V	14	11	25
6.	VI	10	16	26
	Jumlah	61	66	127

(Sumber: Dokumentasi MI NA Trasan, 2021)

## m. Prestasi akademik dan non akademik

Tabel 7  
Daftar Prestasi Akademik Dan Non Akademik  
MI Nahdhotul Athfal Trasan  
Tahun 2018-2021

NO	JENIS LOMBA	TAHUN	TINGKAT	KET
1.	Olimpiade matematika TOPAZ global education SD/MI	2018	Kabupaten	Juara 1
2.	Olimpiade sains TOPAZ global education SD/MI	2018	Kabupaten	Juara 1
3.	Olimpiade bahasa inggris TOPAZ global education SD/MI	2018	Kabupaten	Juara 1
4.	Senam gemari SD/MI	2018	Kabupaten	Juara harapan I,2
5.	PESTA SIAGA SD/MI kwarran Bandongan	2018	Kecamatan	Juara harapan 2
6.	SEKOLAH SEHAT Sd/mi	2019	Kecamatan	Juara 3
7.	Festival rebana klasik tingkat sd/mi	2019	Kecamatan	Juara 1
8.	Lomba jambore putra ranting sd/mi	2019	Kecamatan	Juara 2
9.	Lomba jambore putri ranting sd/mi	2019	Kecamatan	Juara harapan 1



10.	Karnaval budaya tingkat sd/mi	2019	Kecamatan	Juara 2
11.	Kompetisi Sains Madrasah	2019	Kecamatan	Juara 1
12.	Pesta siaga putri sd/mi kwarran bandongan	2019	Kecamatan	Juara 3

(Sumber: Dokumentasi MI NA Trasan, 2021)

## 2. Penyajian Data Hasil Penelitian

### a. Data responden

Nama-nama siswa kelas VI MI Nahdhotul Athfal Trasan beserta Orang tua yang menjadi responden dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 8  
Daftar Nama Respoden

No	Nama Siswa	Nama Orang Tua	Kelas
1.	Ahmad Ardan Maulana Syahputra	Sofyan Hanafi	VI (Enam)
2.	Ahmad Rizqi Latansani	Sunardi	VI (Enam)
3.	Aini Dwi Cahyani	Muhammad Samsudin	VI (Enam)
4.	Aisyah	Achmad Basuni	VI (Enam)
5.	Almira Myiesha	Jamilah	VI (Enam)
6.	Alvi Aulia Salsabila	M. Musa Saifudin	VI (Enam)
7.	Amalia Aura Susanti	Sumarlan	VI (Enam)
8.	Andreian Bagus Susilo	Joko Susilo	VI (Enam)
9.	Aribi Annisa	Hadiyono	VI (Enam)
10.	Hermin Widyastuti	Herlanudin	VI (Enam)
11.	Laila Hidayah	Wardoyo	VI (Enam)
12.	Maia Ar Rum	Joni Arintono	VI (Enam)
13.	Maria Dewi	Moh Dalail	VI (Enam)

14.	Mohamad Fiki Al' Aziz	Abdul Mujib	VI (Enam)
15.	Muchammad Salman Nabawi	Nur Chamim	VI (Enam)
16.	Muchammad Uways Al-Qorony	Muchamad Umarudin	VI (Enam)
17.	Muhamad Khoirul Khamazan	Rochman	VI (Enam)
18.	Muhammad Riski Maulana Ridho	Kayun	VI (Enam)
19.	Nilam Zahra Sabrina Arrofat	Etty Purwanngsih	VI (Enam)
20.	Putri Kusuma Wardani	moh dolah	VI (Enam)
21.	Rezza Safira	Muh Safari	VI (Enam)
22.	Ryang Ryamzard Ryazsubroto	Jaroki	VI (Enam)
23.	Shakila Nur Utami	Yayan Yudiawan	VI (Enam)
24.	Ummu Habibah	Mafrukhen	VI (Enam)
25.	Wahyu Wicaksono	Sapari	VI (Enam)
26.	Yasmin Marsya Sahira	Eko Asmoro Hadi	VI (Enam)

(Sumber : data olahan, 2021)

- b. Hasil angket tentang perhatian orang tua dalam masa pandemi  
*Covid-19.*

Tabel 9  
Daftar Hasil Angket Variabel Perhatian Orang Tua Dalam Masa  
Pandemi *Covid-19*

No	Skor Tiap Item									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
01	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
02	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3
03	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4
04	4	2	4	2	4	2	2	2	4	4
05	4	3	2	3	4	3	3	4	4	4
06	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
07	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
08	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
09	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
10	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4

11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
12	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3
13	4	2	2	2	4	2	2	4	2	2
14	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
16	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
19	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3
20	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
21	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
22	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
23	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4
24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
25	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4
26	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4

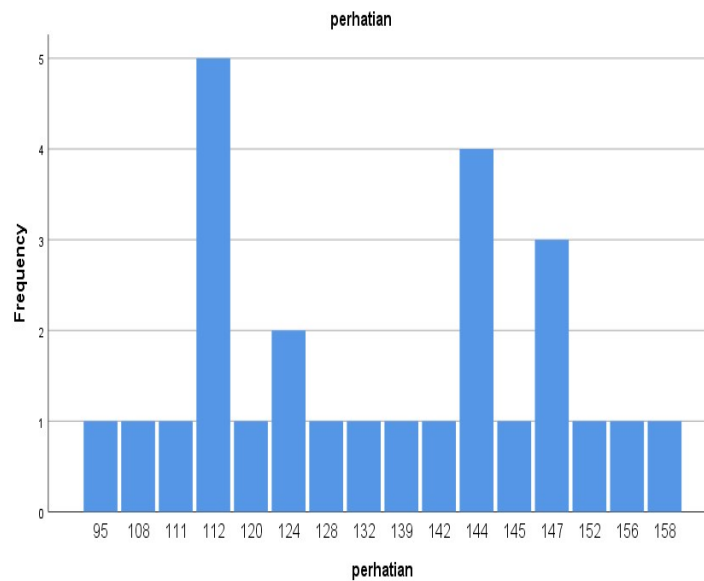
No	Skor Tiap Item									
	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
01	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
02	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
03	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
04	4	3	4	2	2	2	2	2	4	2
05	4	4	4	3	3	4	3	4	4	1
06	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4
07	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
08	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2
09	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
10	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4
11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
12	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3
13	4	4	4	2	2	2	2	4	4	2
14	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
15	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
16	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4
17	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4
18	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
19	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
20	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
21	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4
22	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3
23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2
24	4	3	2	4	4	4	4	4	3	4



10	4	2	4	3	3	4	2	4	4	3
11	3	3	3	3	1	3	3	3	3	1
12	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4
13	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4
14	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2
15	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2
16	4	2	4	3	3	4	2	4	4	3
17	4	2	4	4	2	4	2	4	4	2
18	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2
19	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3
20	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
21	4	2	4	3	3	4	2	4	4	3
22	3	1	3	3	2	3	1	3	3	2
23	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4
24	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4
25	4	2	4	4	4	4	2	3	4	4
26	4	2	4	3	3	4	2	4	4	3

(Sumber: Data olahan angket, 2021)

Dalam bentuk grafik hasil angket perhatian orang tua dalam masa pandemi *Covid-19* adalah sebagai berikut ini:



Grafik 1  
Hasil Angket Variabel Perhatian Orang Tua Dalam Masa Pandemi *Covid-19*

## c. Hasil Belajar Siswa Kelas VI MI Nahdhatul Athfal Trasan

## Semester I

Tabel 10  
Daftar Hasil Belajar Siswa Kelas VI Semester I

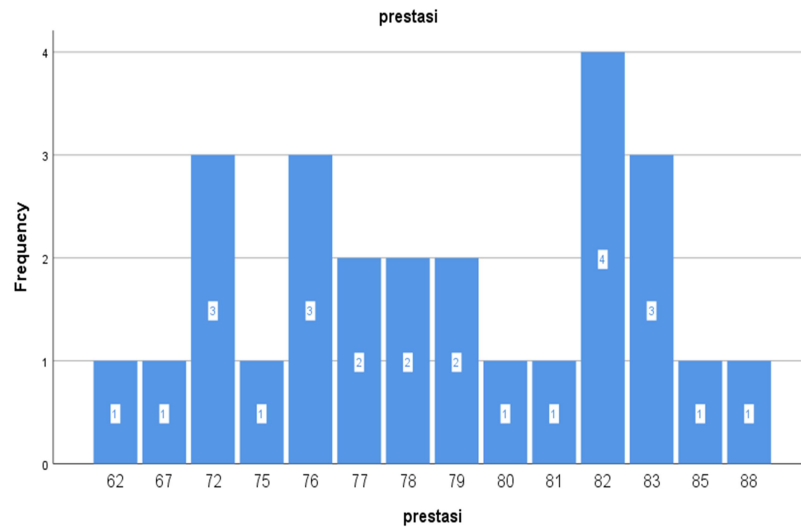
	<b>QH</b>	<b>AA</b>	<b>Fikih</b>	<b>SKI</b>	<b>PPKn</b>	<b>Bhs. Indo</b>	<b>Bhs. Arab</b>	<b>MTK</b>
01	78	78	70	85	76	65	85	75
02	58	72	67	83	73	69	82	72
03	85	88	79	84	80	94	88	70
04	90	88	78	80	88	87	89	67
05	87	89	84	80	85	78	88	64
06	93	83	73	89	95	84	90	69
07	77	83	68	73	87	77	86	70
08	70	77	50	68	65	75	83	70
09	85	80	83	85	95	77	86	72
10	80	85	80	83	89	82	87	73
11	69	70	69	67	68	64	85	65
12	87	82	82	83	96	79	88	69
13	93	92	88	95	89	93	90	95
14	62	40	56	74	57	45	80	65
15	79	75	76	79	70	71	85	80
16	87	79	78	78	89	79	89	72
17	75	67	76	80	89	73	88	69
18	72	77	74	72	80	70	89	80
19	84	87	78	79	78	85	89	64
20	87	80	76	85	88	71	87	62
21	88	72	70	70	79	74	86	69
22	74	63	75	70	80	54	78	69
23	89	72	68	80	80	90	87	84
24	98	85	77	90	93	91	90	67
25	75	75	75	62	75	76	80	75
26	97	79	81	75	85	83	89	78

	<b>IPA</b>	<b>IPS</b>	<b>Sbdp</b>	<b>Pjok</b>	<b>B,Jawa</b>	<b>B.Ing</b>	<b>Total</b>	<b>Rata-rata</b>
01	78	71	75	73	87	76	1.231	77
02	70	57	85	70	75	78	1.147	72
03	67	76	95	76	87	86	1.177	83

04	65	75	95	70	93	84	1.243	82
05	65	86	90	73	87	90	1.109	82
06	73	90	85	70	87	86	1.224	83
07	70	78	75	76	90	79	1.133	78
08	60	73	75	80	81	77	1.128	72
09	69	80	95	76	84	82	1.169	82
10	70	92	80	76	78	84	1.091	81
11	67	74	75	73	78	84	1.145	72
12	72	86	95	70	78	84	1.217	82
13	75	89	90	76	90	82	1.275	88
14	57	45	70	73	81	68	1.073	62
15	64	70	75	70	75	88	1.121	76
16	72	73	80	70	78	78	1.156	79
17	73	70	85	76	84	75	1.160	77
18	64	62	90	70	81	80	1.091	76
19	79	79	90	73	75	86	1.251	80
20	72	75	75	76	81	80	1.115	78
21	85	70	75	70	81	77	1.093	76
22	53	37	75	73	63	75	1.081	67
23	73	69	80	73	84	78	1.134	79
24	74	84	90	76	87	90	1.265	85
25	78	70	75	75	78	76	1.109	75
26	67	85	90	73	90	86	1.136	83

(Sumber: dokumen MI NA Trasan, 2021)

Dalam bentuk grafik hasil belajar siswa kelas VI semester I adalah sebagai berikut ini:



Grafik 2  
Hasil Belajar Siswa Kelas VI MI Nahdhatul Athfal Trasan Semester I

## B. Pembahasan

1. Uji Keabsahan Data
  - a. Uji Validitas

Tabel 11  
Rekapitulasi Uji Validitas Instrumen  
Perhatian Orang Tua pada Masa Pandemi *Covid-19*

No. Item	r hitung	r tabel 5% (26)	Keterangan
1	0,640	0,388	Valid
2	0,692	0,388	Valid
3	0,698	0,388	Valid
4	0,805	0,388	Valid
5	0,420	0,388	Valid
6	0,805	0,388	Valid
7	0,805	0,388	Valid
8	0,698	0,388	Valid
9	0,679	0,388	Valid
10	0,807	0,388	Valid
11	0,420	0,388	Valid
12	0,669	0,388	Valid
13	0,675	0,388	Valid



14	0,805	0,388	Valid
15	0,805	0,388	Valid
16	0,763	0,388	Valid
17	0,805	0,388	Valid
18	0,545	0,388	Valid
19	0,810	0,388	Valid
20	0,501	0,388	Valid
21	0,675	0,388	Valid
22	0,613	0,388	Valid
23	0,375	0,388	Tidak Valid
24	0,489	0,388	Valid
25	0,420	0,388	Valid
26	0,646	0,388	Valid
27	0,502	0,388	Valid
28	0,807	0,388	Valid
29	0,458	0,388	Valid
30	0,810	0,388	Valid
31	0,529	0,388	Valid
32	0,484	0,388	Valid
33	0,359	0,388	Tidak Valid
34	0,431	0,388	Valid
35	0,430	0,388	Valid
36	0,588	0,388	Valid
37	0,484	0,388	Valid
38	0,513	0,388	Valid
39	0,646	0,388	Valid
40	0,458	0,388	Valid

Interpretasi:

Dari uji validitas perhatian orang tua pada masa pandemi *Covid-19* dengan menggunakan program SPSS versi 25 yang terdiri dari 40 item soal, diperoleh hasil item valid sebanyak 38 soal yaitu nomor 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 24, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40 dan yang tidak valid/gugur sebanyak 2 soal yaitu nomor 23 dan 33 karena nilai  $r$  hitung lebih kecil dari  $r$  tabel pada taraf signifikansi 5% dengan  $N=26$  yaitu 0,388.

Sehingga item yang tidak valid/gugur tidak digunakan dalam penghitungan analisis selanjutnya.

b. Uji Reliabilitas

Tabel 12

Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Perhatian Orang Tua Pada Masa Pandemi *Covid-19*

<b>Case Processing Summary</b>			
		N	%
Cases	Valid	26	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	26	100,0
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.			

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
,954	38

<b>Item-Total Statistics</b>				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
x01	121,65	278,555	,645	,952
x02	121,88	275,226	,674	,952
x03	121,73	276,365	,693	,952
x04	121,77	274,425	,788	,951
x05	121,77	284,105	,397	,953
x06	121,77	274,425	,788	,951
x07	121,77	274,425	,788	,951
x08	121,73	276,525	,685	,952
x09	121,73	276,845	,671	,952
x10	121,65	275,035	,813	,951
x11	121,77	284,105	,397	,953
x12	121,73	278,605	,653	,952
x13	121,65	277,915	,676	,952
x14	121,77	274,425	,788	,951

x15	121,77	274,425	,788	,951
x16	121,69	276,782	,734	,952
x17	121,77	274,425	,788	,951
x18	122,35	276,315	,473	,954
x19	121,62	276,646	,821	,951
x20	121,92	278,954	,466	,953
x21	121,65	277,915	,676	,952
x22	121,54	282,658	,590	,953
x24	121,88	280,026	,448	,953
x25	121,77	284,105	,397	,953
x26	121,88	275,786	,608	,952
x27	122,19	276,802	,466	,954
x28	121,65	275,035	,813	,951
x29	122,04	278,918	,400	,954
x30	121,62	276,646	,821	,951
x31	121,69	279,502	,507	,953
x32	122,42	278,814	,406	,954
x34	121,58	286,014	,386	,953
x35	122,08	280,074	,371	,954
x36	121,69	279,742	,593	,952
x37	122,42	278,814	,406	,954
x38	121,73	281,485	,515	,953
x39	121,88	275,786	,608	,952
x40	122,04	278,918	,400	,954

#### Interpretasi:

Suatu instrumen dikatakan reliabel apabila nilai *cronbach's alpha* > 0,6 (Priyatno, 2010:100). Dari hasil uji reliabilitas terhadap 38 item instrumen perhatian orang tua dengan bantuan program SPSS versi 25 diketahui bahwa nilai *cronbach's alpha* diperoleh 0,954 pada N of item 38 dan pada masing-masing item diperoleh hasil nilai *cronbach's alpha* > 0,6 maka dapat dikatakan instrumen tersebut reliabel.

2. Analisa Data Perhatian Orang Tua Pada Masa Pandemi *Covid-19*

## a. Analisis Data

- 1) Mencari
- highest score*
- (H) dan
- lowest score*
- (L)

$$H = 150$$

$$L = 87$$

- 2) Menetapkan luas penyebaran nilai (
- Range*
- )

$$R = H - L$$

$$= 150 - 87$$

$$= 63$$

- 3) Mencari banyak kelas interval (K)

$$K = 1 + (3,3) \log n$$

$$= 1 + (3,3) \log 26$$

$$= 1 + (3,3) \times 1,4150$$

$$= 1 + 4,6695$$

$$= 5,6695 \text{ dibulatkan menjadi } 6$$

- 4) Menentukan panjang kelas interval (i)

$$i = \frac{R}{K}$$

$$= \frac{63}{6}$$

$$= 10,5 \text{ dibulatkan menjadi } 11$$

- 5) Menentukan tabel distribusi frekuensi

Tabel 13

Distribusi Frekuensi Perhatian Orang Tua  
Pada Masa Pandemi *Covid-19*

Interval	F	X	Fx
147 – 158	2	153	305
135 – 146	10	141	1405
123 – 134	2	129	257

111 – 122	4	117	466
99 – 110	7	105	731,5
87 –98	1	93	92,5
	N = 26		$\sum fX = 3257$

6) Mencari rata-rata aktual (*mean*)

$$M_x = \frac{\sum fX}{N}$$

$$= \frac{3257}{26}$$

$$= 125,269$$

7) Membuat interval kategori

$$\text{Panjang interval kategori} = \frac{H-L}{n \text{ kategori}}$$

$$= \frac{150-87}{3}$$

$$= \frac{63}{3} = 21$$

Tabel 14  
Interval Kategori Perhatian Orang Tua  
Pada Masa Pandemi *Covid-19*

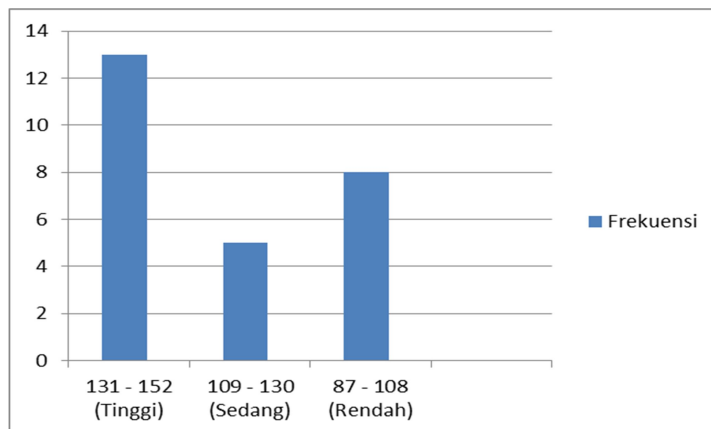
Interval	Kategori	F	Prosentase
131–152	Tinggi	13	50,00%
109–130	Sedang	5	19,23%
87–108	Rendah	8	30,77%
		26	100%

Interpretasi :

Dari tabel data di atas dapat diketahui bahwa perhatian orang tua pada interval 131–152 ( kategori tinggi) sebanyak 13 orang dengan prosentase sebesar 50,00%, pada interval 109–130 (kategori sedang) terdapat

5 orang dengan prosentase 19,23% dan pada interval 87–108 (lategori rendah) terdapat 8 orang dengan prosentase 30,77% . Dengan demikian perhatian orang tua pada masa pandemi *Covid-19* terhadap siswa kelas VI di MI Nahdhatul Athfal Trasan dapat dikatakan tinggi.

Dalam bentuk grafik interval kategori perhatian orang tua pada masa pandemi *Covid-19* adalah sebagai berikut ini:



Grafik 3  
Interval Kategori Perhatian Orang Tua  
Pada Masa Pandemi *Covid-19*

b. Analisis Deskriptif Variabel Soal

Tabel 15  
Frekuensi orang tua mendampingi anak ketika belajar daring di rumah

Soal 01					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kadang-kadang	2	7,7	7,7	7,7
	Sering	10	38,5	38,5	46,2
	Selalu	14	53,8	53,8	100,0
	Total	26	100,0	100,0	

Dari tabel 14 diketahui frekuensi orang tua mendampingi anak ketika belajar daring di rumah 14 orang atau 53,8% menyatakan selalu, 10 orang atau 38,5% menyatakan sering dan 2 orang atau 7,7% menyatakan kadang-kadang. Sehingga dapat disimpulkan orang tua selalu mendampingi anak ketika belajar di rumah. Hasil tersebut digambarkan dalam grafik di bawah ini:

Tabel 16  
Frekuensi orang tua melatih anak untuk aktif bertanya atau menjawab pertanyaan dari guru

<b>Soal 02</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kadang-kadang	5	19,2	19,2	19,2
	Sering	10	38,5	38,5	57,7
	Selalu	11	42,3	42,3	100,0
	Total	26	100,0	100,0	

Dari tabel 16 diketahui frekuensi orang tua melatih anak untuk aktif bertanya atau menjawab pertanyaan dari guru 11 orang atau 42,3% menyatakan selalu, 10 orang atau 38,5% menyatakan sering dan 5 orang atau 19,2% menyatakan kadang-kadang. Maka dapat disimpulkan orang tua melatih anak untuk aktif bertanya atau menjawab pertanyaan dari guru.

Tabel 17  
Frekuensi orang tua memberikan penjelasan tambahan pada anak mengenai pelajaran yang diajarkan guru

<b>Soal 03</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kadang-kadang	3	11,5	11,5	11,5

	Sering	10	38,5	38,5	50,0
	Selalu	13	50,0	50,0	100,0
	Total	26	100,0	100,0	

Dari tabel 17 diketahui frekuensi orang tua memberikan penjelasan tambahan pada anak mengenai pelajaran yang diajarkan guru 13 atau 50% menyatakan selalu, 10 orang atau 38,5% menyatakan sering dan 3 orang atau 11,5% menyatakan kadang-kadang. Maka dapat disimpulkan orang tua selalu memberikan penjelasan tambahan pada anak mengenai pelajaran yang diajarkan guru.

Tabel 18  
Frekuensi orang tua membantu kesulitan anak ketika mengerjakan tugas dari guru

<b>Soal 04</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kadang-kadang	3	11,5	11,5	11,5
	Sering	11	42,3	42,3	53,8
	Selalu	12	46,2	46,2	100,0
	Total	26	100,0	100,0	

Dari tabel 18 diketahui frekuensi orang tua membantu kesulitan anak ketika mengerjakan tugas dari guru ada 12 orang atau 46,2% menyatakan selalu, 11 orang atau 42,3% menyatakan sering dan 3 orang atau 11,5% menyatakan kadang-kadang. Maka dapat disimpulkan orang tua selalu membantu kesulitan anak ketika mengerjakan tugas dari guru

Tabel 19  
Frekuensi orang tua memberikan pengarahan kepada anak untuk senantiasa meningkatkan prestasi belajar



Soal 05					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kadang-kadang	2	7,7	7,7	7,7
	Sering	13	50,0	50,0	57,7
	Selalu	11	42,3	42,3	100,0
	Total	26	100,0	100,0	

Dari tabel 19 diketahui frekuensi orang tua memberikan pengarahan kepada anak untuk senantiasa meningkatkan prestasi belajar ada 11 orang atau 42,3% menyatakan selalu, 13 orang atau 50% menyatakan sering dan 2 orang atau 7,7% menyatakan kadang-kadang. Maka dapat disimpulkan orang tua sering memberikan pengarahan kepada anak untuk senantiasa meningkatkan prestasi belajar

Tabel 20  
Frekuensi orang tua menegur anak ketika anak tidak sungguh-sungguh saat belajar

Soal 06					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kadang-kadang	3	11,5	11,5	11,5
	Sering	11	42,3	42,3	53,8
	Selalu	12	46,2	46,2	100,0
	Total	26	100,0	100,0	

Dari tabel 20 diketahui frekuensi orang tua menegur anak ketika anak tidak sungguh-sungguh saat belajar ada 12 orang atau 46,2% menyatakan selalu, 11 orang atau 42,3% menyatakan sering dan 3 orang atau 11,5% menyatakan kadang-

kadang. Maka dapat disimpulkan orang tua selalu menegur anak ketika anak tidak sungguh-sungguh saat belajar.

Tabel 21  
Frekuensi orang tua meminta anak mengikuti bimbingan belajar di luar sekolah

Soal 07					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kadang-kadang	3	11,5	11,5	11,5
	Sering	11	42,3	42,3	53,8
	Selalu	12	46,2	46,2	100,0
	Total	26	100,0	100,0	

Dari tabel 21 diketahui frekuensi orang tua meminta anak mengikuti bimbingan belajar di luar sekolah ada 12 orang atau 46,2% menyatakan selalu, 11 orang atau 42,3% menyatakan sering dan 3 orang atau 11,5% menyatakan kadang-kadang. Maka dapat disimpulkan orang tua selalu meminta anak mengikuti bimbingan belajar di luar sekolah.

Tabel 22  
Frekuensi orang tua menanyakan kesulitan-kesulitan yang dihadapi anak dalam pembelajaran daring

Soal 08					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kadang-kadang	3	11,5	11,5	11,5
	Sering	10	38,5	38,5	50,0
	Selalu	13	50,0	50,0	100,0
	Total	26	100,0	100,0	

Dari tabel 22 diketahui frekuensi orang tua menanyakan kesulitan-kesulitan yang dihadapi anak dalam pembelajaran daring ada 13 orang atau 50% menyatakan selalu, 10 orang atau

38,5% menyatakan sering dan 3 orang atau 11,5% menyatakan kadang-kadang. Maka dapat disimpulkan orang tua menanyakan kesulitan-kesulitan yang dihadapi anak dalam pembelajaran daring.

Tabel 23  
Frekuensi orang tua membatasi penggunaan handphone pada anak hanya pada saat proses pembelajaran daring saja

Soal 09					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kadang-kadang	3	11,5	11,5	11,5
	Sering	10	38,5	38,5	50,0
	Selalu	13	50,0	50,0	100,0
	Total	26	100,0	100,0	

Dari tabel 23 diketahui frekuensi orang tua membatasi penggunaan handphone pada anak hanya pada saat proses pembelajaran daring saja ada 13 orang atau 50% menyatakan selalu, 10 orang atau 38,5% menyatakan sering dan 3 orang atau 11,5% menyatakan kadang-kadang. Maka dapat disimpulkan orang tua selalu membatasi penggunaan handphone pada anak hanya pada saat proses pembelajaran daring saja

Tabel 24  
Frekuensi orang tua mengingatkan anak untuk tidak bermain media sosial ketika belajar

Soal 10					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kadang-kadang	2	7,7	7,7	7,7
	Sering	10	38,5	38,5	46,2
	Selalu	14	53,8	53,8	100,0

	Total	26	100,0	100,0	
--	-------	----	-------	-------	--

Dari tabel 24 diketahui frekuensi orang tua mengingatkan anak untuk tidak bermain media sosial ketika belajar ada 14 orang atau 53,8% menyatakan selalu, 10 orang atau 38,5% menyatakan sering dan 2 orang menyatakan kadang-kadang. Maka dapat disimpulkan orang tua selalu mengingatkan anak untuk tidak bermain media sosial ketika belajar.

Tabel 25  
Frekuensi orang tua menanyakan pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru pada anak

Soal 11					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kadang-kadang	2	7,7	7,7	7,7
	Sering	13	50,0	50,0	57,7
	Selalu	11	42,3	42,3	100,0
	Total	26	100,0	100,0	

Dari tabel 25 frekuensi orang tua menanyakan pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru pada anak ada 11 orang atau 42,3% menyatakan selalu, 13 orang atau 50% menyatakan sering dan 2 orang atau 7,7% menyatakan kadang-kadang. Maka dapat disimpulkan orang tua sering menanyakan pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru pada anak.

Tabel 26  
Frekuensi orang tua mengingatkan ketika anak bermain dan tidak mengerjakan tugas yang diberikan guru

Soal 12					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent

Valid	Kadang-kadang	2	7,7	7,7	7,7
	Sering	12	46,2	46,2	53,8
	Selalu	12	46,2	46,2	100,0
	Total	26	100,0	100,0	

Dari tabel 26 diketahui frekuensi orang tua mengingatkan ketika anak bermain dan tidak mengerjakan tugas yang diberikan guru ada 12 orang atau 46,2% menyatakan selalu, 12 orang atau 46,2% menyatakan sering dan 2 orang atau 7,7% menyatakan kadang-kadang. Maka dapat disimpulkan orang tua selalu dan sering mengingatkan ketika anak bermain dan tidak mengerjakan tugas yang diberikan guru.

Tabel 27  
Frekuensi orang tua mengawasi ketika anak sedang belajar kelompok dengan temannya

Soal 13					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kadang-kadang	2	7,7	7,7	7,7
	Sering	10	38,5	38,5	46,2
	Selalu	14	53,8	53,8	100,0
	Total	26	100,0	100,0	

Dari tabel 27 diketahui frekuensi orang tua mengawasi ketika anak sedang belajar kelompok dengan temannya ada 14 orang atau 53,8% menyatakan selalu, 10 orang atau 38,5% menyatakan sering dan 2 orang atau 7,7% menyatakan kadang-kadang. Maka dapat disimpulkan orang tua selalu mengawasi ketika anak sedang belajar kelompok dengan temannya.

Tabel 28  
Frekuensi orang tua berkomunikasi dengan guru tentang perkembangan belajar anak

Soal 14					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kadang-kadang	3	11,5	11,5	11,5
	Sering	11	42,3	42,3	53,8
	Selalu	12	46,2	46,2	100,0
	Total	26	100,0	100,0	

Dari tabel 28 diketahui frekuensi orang tua berkomunikasi dengan guru tentang perkembangan belajar anak 12 orang atau 46,2% menyatakan selalu, 11 orang atau 42,3% menyatakan sering dan 3 orang atau 11,5% menyatakan kadang-kadang. Maka dapat disimpulkan orang tua selalu berkomunikasi dengan guru tentang perkembangan belajar anak.

Tabel 29  
Frekuensi orang tua memberikan pujian ketika anak rajin belajar

Soal 15					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kadang-kadang	3	11,5	11,5	11,5
	Sering	11	42,3	42,3	53,8
	Selalu	12	46,2	46,2	100,0
	Total	26	100,0	100,0	

Dari tabel 29 diketahui frekuensi orang tua memberikan pujian ketika anak rajin belajar ada 12 orang atau 46,2% menyatakan selalu, 11 orang atau 42,3% menyatakan sering dan 3 orang atau 11,5% menyatakan kadang-kadang. Maka dapat

disimpulkan orang tua selalu memberikan pujian ketika anak rajin belajar.

Tabel 30  
Frekuensi orang tua memuji anak saat mendapatkan nilai yang bagus

Soal 16					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kadang-kadang	2	7,7	7,7	7,7
	Sering	11	42,3	42,3	50,0
	Selalu	13	50,0	50,0	100,0
	Total	26	100,0	100,0	

Dari tabel 30 diketahui frekuensi orang tua memuji anak saat mendapatkan nilai yang bagus ada 13 orang atau 50% menyatakan selalu, 11 orang atau 42,3% menyatakan sering dan 2 orang atau 7,7% menyatakan kadang-kadang. Maka dapat disimpulkan orang tua selalu memuji anak saat mendapatkan nilai yang bagus.

Tabel 31  
Frekuensi orang tua memberikan hadiah ketika anak mendapatkan rangking bagus di kelas

Soal 17					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kadang-kadang	3	11,5	11,5	11,5
	Sering	11	42,3	42,3	53,8
	Selalu	12	46,2	46,2	100,0
	Total	26	100,0	100,0	

Dari tabel 31 diketahui frekuensi orang tua memberikan hadiah ketika anak mendapatkan rangking bagus di kelas ada 12 orang atau 46,2% menyatakan selalu, 11 orang atau 42,3%

menyatakan sering dan 3 orang atau 11,5% menyatakan kadang-kadang maka dapat disimpulkan orang tua selalu memberikan hadiah ketika anak mendapatkan rangking bagus di kelas

Tabel 32  
Frekuensi orang tua menghukum anak ketika mendapatkan rangking yang jelek di kelas

Soal 18					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak pernah	1	3,8	3,8	3,8
	Kadang-kadang	13	50,0	50,0	53,8
	Sering	3	11,5	11,5	65,4
	Selalu	9	34,6	34,6	100,0
	Total	26	100,0	100,0	

Dari tabell 32 diketahui frekuensi orang tua menghukum anak ketika mendapatkan rangking yang jelek di kelas ada 9 orang atau 34,6% menyatakan selalu, 3 orang atau 11,5% menyatakan sering, 13 orang atau 50% menyatakan kadang-kadang dan 1 orang atau 3,8% menyatakan tidak pernah. Maka dapat disimpulkan orang tua kadang-kadang menghukum anak ketika mendapatkan rangking yang jelek di kelas.

Tabel 33  
Frekuensi orang tua tidak memberikan uang jajan jika anak tidak mau sekolah

Soal 19					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kadang-kadang	1	3,8	3,8	3,8
	Sering	11	42,3	42,3	46,2
	Selalu	14	53,8	53,8	100,0



	Total	26	100,0	100,0	
--	-------	----	-------	-------	--

Dari tabel 33 diketahui frekuensi orang tua tidak memberikan uang jajan jika anak tidak mau sekolah ada 14 orang atau 53,8% menyatakan selalu, 11 orang atau 42,3% menyatakan sering dan 1 orang atau 3,8% menyatakan kadang-kadang. Maka dapat disimpulkan orang tua selalu tidak memberikan uang jajan jika anak tidak mau sekolah.

Tabel 34  
Frekuensi orang tua memarahi anak pada saat malas belajar dan tidak mengerjakan tugas

Soal 20					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak pernah	1	3,8	3,8	3,8
	Kadang-kadang	4	15,4	15,4	19,2
	Sering	10	38,5	38,5	57,7
	Selalu	11	42,3	42,3	100,0
	Total	26	100,0	100,0	

Dari tabel 34 diketahui frekuensi orang tua memarahi anak pada saat malas belajar dan tidak mengerjakan tugas ada 11 orang atau 42,3% menyatakan selalu, 10 orang atau 38,5% menyatakan sering, 4 orang atau 15,4% menyatakan kadang-kadang dan 1 orang atau 3,8% menyatakan tidak pernah. Maka dapat disimpulkan orang tua selalu memarahi anak pada saat malas belajar dan tidak mengerjakan tugas.

Tabel 35  
Frekuensi orang tua menyediakan handphone dan paket data internet untuk pembelajaran daring anak

Soal 21					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kadang-kadang	2	7,7	7,7	7,7
	Sering	10	38,5	38,5	46,2
	Selalu	14	53,8	53,8	100,0
	Total	26	100,0	100,0	

Dari tabel 35 diketahui frekuensi orang tua menyediakan handphone dan paket data internet untuk pembelajaran daring anak ada 14 orang atau 53,8% menyatakan selalu, 10 orang atau 38,5% menyatakan sering dan 2 orang atau 7,7% menyatakan kadang-kadang. Maka dapat disimpulkan orang tua selalu menyediakan handphone dan paket data internet untuk pembelajaran daring anak

Tabel 36  
Frekuensi orang tua membelikan buku paket/buku pegangan dan Lembar Kerja Siswa (LKS) untuk anak

Soal 22					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sering	11	42,3	42,3	42,3
	Selalu	15	57,7	57,7	100,0
	Total	26	100,0	100,0	

Dari tabel 36 diketahui frekuensi orang tua membelikan buku paket/ buku pegangan dan Lembar Kerja Siswa (LKS) untuk anak ada 15 orang atau 57,7% menyatakan selalu dan 11 orang atau 42,3% menyatakan sering. Maka dapat disimpulkan orang tua selalu membelikan buku paket/buku pegangan dan Lembar Kerja Siswa (LKS) untuk anak.

Tabel 37  
Frekuensi orang tua menyediakan keperluan seragam sekolah anak

Soal 24					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak pernah	1	3,8	3,8	3,8
	Kadang-kadang	3	11,5	11,5	15,4
	Sering	11	42,3	42,3	57,7
	Selalu	11	42,3	42,3	100,0
	Total	26	100,0	100,0	

Dari tabel 37 diketahui frekuensi orang tua menyediakan keperluan seragam sekolah anak ada 11 orang atau 42,3% menyatakan selalu, 11 orang atau 42,3% menyatakan sering, 3 orang atau 11,5% menyatakan kadang-kadang dan 1 orang atau 3,8% menyatakan tidak pernah. Maka dapat disimpulkan orang tua selalu dan sering menyediakan keperluan seragam sekolah anak.

Tabel 38  
Frekuensi orang tua menyediakan buku-buku bacaan selain buku paket sebagai penunjang anak dalam belajar

Soal 25					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kadang-kadang	2	7,7	7,7	7,7
	Sering	13	50,0	50,0	57,7
	Selalu	11	42,3	42,3	100,0
	Total	26	100,0	100,0	

Dari tabel 38 diketahui frekuensi orang tua menyediakan buku-buku bacaan selain buku paket sebagai penunjang anak dalam belajar ada 11 orang atau 42,3% menyatakan selalu, 13

orang atau 50% menyatakan sering dan 2 orang atau 7,7% menyatakan kadang-kadang. Maka dapat disimpulkan orang tua sering menyediakan buku-buku bacaan selain buku paket sebagai penunjang anak dalam belajar

Tabel 39  
Frekuensi orang tua membelikan tas dan sepatu baru untuk anak pada setiap awal tahun ajaran baru

Soal 26					
		Frekuensi	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak pernah	1	3,8	3,8	3,8
	Kadang-kadang	3	11,5	11,5	15,4
	Sering	11	42,3	42,3	57,7
	Selalu	11	42,3	42,3	100,0
	Total	26	100,0	100,0	

Dari tabel 39 diketahui frekuensi orang tua membelikan tas dan sepatu baru untuk anak pada setiap awal tahun ajaran baru ada 11 orang atau 42,3% menyatakan selalu, 11 orang atau 42,3% menyatakan sering, 3 orang atau 11,5% menyatakan kadang-kadang dan 1 orang atau 3,8% menyatakan tidak pernah. Maka dapat disimpulkan orang tua selalu dan sering membelikan tas dan sepatu baru untuk anak pada setiap awal tahun ajaran baru.

Tabel 40  
Frekuensi orang tua menyediakan tempat tersendiri untuk belajar

Soal 27					
		Frekuensi	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak pernah	1	3,8	3,8	3,8

	Kadang-kadang	10	38,5	38,5	42,3
	Sering	5	19,2	19,2	61,5
	Selalu	10	38,5	38,5	100,0
	Total	26	100,0	100,0	

Dari tabel 40 diketahui frekuensi orang tua menyediakan tempat tersendiri untuk belajar ada 10 orang atau 38,5% menyatakan selalu, 5 orang atau 19,2% menyatakan sering, 10 orang atau 38,5% menyatakan kadang-kadang dan 1 orang atau 3,8% menyatakan tidak pernah. Maka dapat disimpulkan Orang tua selalu dan kadang-kadang menyediakan tempat tersendiri untuk belajar.

Tabel 41  
Frekuensi orang tua menyediakan meja belajar untuk anak

<b>Soal 28</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kadang-kadang	2	7,7	7,7	7,7
	Sering	10	38,5	38,5	46,2
	Selalu	14	53,8	53,8	100,0
	Total	26	100,0	100,0	

Dari tabel 41 diketahui frekuensi orang tua menyediakan meja belajar untuk anak ada 14 atau 53,8% menyatakan selalu, 10 orang atau 38,5% menyatakan sering dan 2 orang atau 7,7% menyatakan kadang-kadang. Maka dapat disimpulkan orang tua selalu menyediakan meja belajar untuk anak.

Tabel 42  
Frekuensi orang tua menegur anggota keluarga yang membuat gaduh ketika anak belajar

Soal 29					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak pernah	1	3,8	3,8	3,8
	Kadang-kadang	8	30,8	30,8	34,6
	Sering	5	19,2	19,2	53,8
	Selalu	12	46,2	46,2	100,0
	Total	26	100,0	100,0	

Dari tabel 42 diketahui frekuensi orang tua menegur anggota keluarga yang membuat gaduh ketika anak belajar ada 12 orang atau 46,2% menyatakan selalu, 5 orang atau 19,2% menyatakan sering, 8 orang atau 30,8% menyatakan kadang-kadang dan 1 orang atau 3,8% menyatakan tidak pernah. Maka dapat disimpulkan orang tua selalu menegur anggota keluarga yang membuat gaduh ketika anak belajar.

Tabel 43  
Frekuensi orang tua berbicara pelan sehingga tidak mengganggu saat anak belajar

Soal 30					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kadang-kadang	1	3,8	3,8	3,8
	Sering	11	42,3	42,3	46,2
	Selalu	14	53,8	53,8	100,0
	Total	26	100,0	100,0	

Dari tabel 43 diketahui frekuensi orang tua berbicara pelan sehingga tidak mengganggu saat anak belajar ada 14 orang atau 53,8% menyatakan selalu, 11 orang atau 42,3% menyatakan sering dan 1 orang atau 3,8% menyatakan kadang-kadang. Maka

dapat disimpulkan orang tua selalu berbicara pelan sehingga tidak mengganggu saat anak belajar.

Tabel 44  
Frekuensi orang tua menyediakan penerangan yang cukup di tempat anak belajar

Soal 31					
		Frekuensi	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak pernah	1	3,8	3,8	3,8
	Kadang-kadang	1	3,8	3,8	7,7
	Sering	10	38,5	38,5	46,2
	Selalu	14	53,8	53,8	100,0
	Total	26	100,0	100,0	

Dari tabel 44 diketahui frekuensi Orang tua menyediakan penerangan yang cukup di tempat anak belajar ada 14 orang atau 53,8% menyatakan selalu, 10 orang atau 38,5% menyatakan sering. 1 orang atau 3,8% menyatakan kadang-kadang dan 1 orang atau 3,8% menyatakan tidak pernah. Maka dapat disimpulkan orang tua selalu menyediakan penerangan yang cukup di tempat anak belajar.

Tabel 45  
Frekuensi orang tua memperbolehkan anak menggunakan ruangan dimana saja untuk belajar

Soal 32					
		Frekuensi	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak pernah	1	3,8	3,8	3,8
	Kadang-kadang	14	53,8	53,8	57,7
	Sering	3	11,5	11,5	69,2
	Selalu	8	30,8	30,8	100,0
	Total	26	100,0	100,0	

Dari tabel 45 diketahui frekuensi Orang tua memperbolehkan anak menggunakan ruangan dimana saja untuk belajar ada 8 orang atau 30,8% menyatakan selalu, 3 orang atau 11,5% menyatakan sering, 14 orang atau 53,8% menyatakan kadang-kadang dan 1 orang atau 3,8% menyatakan tidak pernah. Maka dapat disimpulkan orang tua kadang-kadang memperbolehkan anak menggunakan ruangan dimana saja untuk belajar.

Tabel 46  
Frekuensi orang tua menanyakan tentang kondisi kesehatan anak

Soal 34					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sering	12	46,2	46,2	46,2
	Selalu	14	53,8	53,8	100,0
	Total	26	100,0	100,0	

Dari tabel 46 diketahui frekuensi orang tua menanyakan tentang kondisi kesehatan anak ada 14 atau 53,8% menyatakan selalu dan 12 orang atau 46,2% menyatakan sering. Maka dapat disimpulkan orang tua selalu menanyakan tentang kondisi kesehatan anak.

Tabel 47  
Frekuensi orang tua menyediakan makanan yang bergizi di rumah

Soal 35					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak pernah	1	3,8	3,8	3,8
	Kadang-kadang	8	30,8	30,8	34,6
	Sering	6	23,1	23,1	57,7
	Selalu	11	42,3	42,3	100,0



	Total	26	100,0	100,0	
--	-------	----	-------	-------	--

Dari tabel 47 diketahui frekuensi orang tua menyediakan makanan yang bergizi di rumah ada 11 atau 42,3% orang menyatakan selalu, 6 orang atau 23,1% menyatakan sering, 8 orang atau 30,8% menyatakan kadang-kadang dan 1 orang atau 3,8% menyatakan tidak pernah. Maka dapat disimpulkan orang tua selalu menyediakan makanan yang bergizi di rumah.

Tabel 48  
Frekuensi orang tua membawa anak berobat ke puskesmas/  
dokter ketika anak sakit

Soal 36					
		Frekuensi	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kadang-kadang	2	7,7	7,7	7,7
	Sering	11	42,3	42,3	50,0
	Selalu	13	50,0	50,0	100,0
	Total	26	100,0	100,0	

Dari tabel 48 diketahui frekuensi orang tua membawa anak berobat ke puskesmas/dokter ketika anak sakit ada 13 orang atau 50% menyatakan selalu, 11 orang atau 42,3% menyatakan sering dan 2 orang atau 7,7% menyatakan kadang-kadang. Maka dapat disimpulkan orang tua selalu membawa anak berobat ke puskesmas/dokter ketika anak sakit.

Tabel 49  
Frekuensi orang tua menyediakan multivitamin tambahan untuk  
anak

Soal 37					
		Frekuensi	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak pernah	1	3,8	3,8	3,8
	Kadang-kadang	14	53,8	53,8	57,7

	Sering	3	11,5	11,5	69,2
	Selalu	8	30,8	30,8	100,0
	Total	26	100,0	100,0	

Dari tabel 49 diketahui frekuensi orang tua menyediakan multivitamin tambahan untuk anak ada 8 orang atau 30,8% menyatakan selalu, 3 orang atau 11,5% menyatakan sering, 14 orang atau 53,8% menyatakan kadang-kadang dan 1 orang atau 3,8% menyatakan tidak pernah. Maka dapat disimpulkan orang tua kadang-kadang menyediakan multivitamin tambahan untuk anak.

Tabel 50

Frekuensi orang tua menyediakan handsanitizer dan masker ketika anak akan keluar rumah

<b>Soal 38</b>					
		Frekuensi	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kadang-kadang	2	7,7	7,7	7,7
	Sering	12	46,2	46,2	53,8
	Selalu	12	46,2	46,2	100,0
	Total	26	100,0	100,0	

Dari tabel 50 diketahui frekuensi orang tua menyediakan handsanitizer dan masker ketika anak akan keluar rumah ada 12 orang 46,2% menyatakan selalu, 12 orang 46,2% menyatakan sering dan 2 orang atau 7,7% menyatakan kadang-kadang. Maka dapat disimpulkan orang tua selalu dan sering menyediakan handsanitizer dan masker ketika anak akan keluar rumah.

Tabel 51

Frekuensi orang tua membelikan anak *junkfood* (gorengan, roti, sereal, makanan kaleng, dll)

Soal 39					
		Frekuensi	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak pernah	1	3,8	3,8	3,8
	Kadang-kadang	3	11,5	11,5	15,4
	Sering	11	42,3	42,3	57,7
	Selalu	11	42,3	42,3	100,0
	Total	26	100,0	100,0	

Dari tabel 51 frekuensi orang tua membelikan anak junkfood (gorengan, roti, sereal, makanan kaleng, dll) ada 11 orang atau 42,3% menyatakan selalu, 11 orang atau 42,3% menyatakan sering, 3 orang atau 11,5% menyatakan kadang-kadang dan 1 orang atau 3,8% menyatakan tidak pernah. Maka dapat disimpulkan selalu dan sering orang tua membelikan anak junkfood (gorengan, roti, sereal, makanan kaleng, dll).

Tabel 52  
Frekuensi orang tua membiarkan anak jajan sembarangan.

Soal 40					
		Frekuensi	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak pernah	1	3,8	3,8	3,8
	Kadang-kadang	8	30,8	30,8	34,6
	Sering	5	19,2	19,2	53,8
	Selalu	12	46,2	46,2	100,0
	Total	26	100,0	100,0	

Dari tabel 52 diketahui frekuensi orang tua membiarkan anak jajan sembarangan. 12 orang atau 46,2% menyatakan selalu, 5 orang atau 19,2% menyatakan sering, 8 orang atau 30,8% menyatakan kadang-kadang dan orang 1 orang atau 3,8% menyatakan tidak pernah. Maka dapat disimpulkan orang tua selalu membiarkan anak jajan sembarangan.

### 3. Analisa Data Prestasi Belajar Siswa Kelas VI

#### a. Analisa data

- 1) Mencari *highest score* (H) dan *lowest score* (L)

$$H = 88$$

$$L = 62$$

- 2) Menetapkan luas penyebaran nilai (*Range*)

$$\begin{aligned} R &= H - L \\ &= 88 - 62 \\ &= 26 \end{aligned}$$

- 3) Mencari banyak kelas interval (K)

$$\begin{aligned} K &= 1 + (3,3) \log n \\ &= 1 + (3,3) \log 26 \\ &= 1 + (3,3) \times 1,4150 \\ &= 1 + 4,6695 \\ &= 5,6695 \end{aligned}$$

- 4) Menentukan panjang kelas interval (i)

$$\begin{aligned} i &= \frac{R}{K} \\ &= \frac{26}{5,67} \\ &= 4,58 \text{ dibulatkan menjadi } 5 \end{aligned}$$

- 5) Menentukan tabel distribusi frekuensi

Tabel 53  
Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa Kelas VI  
Semester I

Interval		F	X	Fx
92	97	0	95	0
86	91	2	89	177
80	85	10	83	825
74	79	9	77	688,5
68	73	4	71	282
62	67	1	65	64,5
		N = 26		$\sum fX = 2037$

- 6) Mencari rata-rata aktual (*mean*)

$$\begin{aligned}
 M_x &= \frac{\sum fX}{N} \\
 &= \frac{2037}{26} \\
 &= 78,3
 \end{aligned}$$

- 7) Membuat interval kategori

$$\begin{aligned}
 \text{Panjang interval kategori} &= \frac{H-L}{n \text{ kategori}} \\
 &= \frac{88-62}{3} \\
 &= \frac{26}{3} \\
 &= 8,67 \text{ dibulatkan menjadi } 9
 \end{aligned}$$

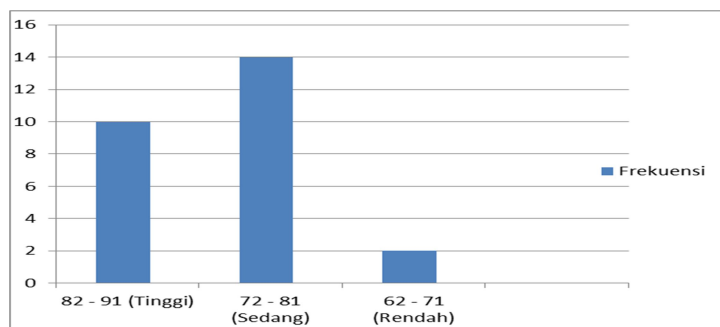
Tabel 54  
Interval Kategori hasil belajar siswa kelas VI semester I

Interval	Kategori	F	Prosentase
82- 91	Tinggi	10	38,46 %
72- 81	Sedang	14	53,85 %

62– 71	Rendah	2	7,69 %
		26	100%

Interpretasi :

Dari tabel data di atas dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa kelas VI pada semester I pada interval 82–91 ( kategori tinggi) sebanyak 10 anak dengan prosentase sebesar 38,46%, pada interval 72–81 (kategori sedang) terdapat 14 anak dengan prosentase 53,85% dan pada interval 62–71 (lategori rendah) terdapat 2 orang dengan prosentase 7,69% . Dengan demikian hasil belajar siswa kelas VI tahun ajaran 2021/2022 di MI Nahdhatul Athfal Trasan dapat dikatakan sedang. Dalam bentuk grafik interval kategori hasil belajar siswa kelas VI semester I adalah sebagai berikut ini:



Grafik 4

Interval Kategori hasil belajar siswa kelas VI semester I

4. Analisis Pengaruh Pendidikan Orang Tua pada Masa Pandemi *Covid-19* terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VI

a. Uji Normalitas

Tabel 55  
Hasil Uji Normalitas *Kolmogorof-Smirnov*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		26
Normal Parameters	Mean	,0000000
	Std. Deviation	4,61999731
Most Extreme Differences	Absolute	,159
	Positive	,108
	Negative	-,159
Test Statistic		,159
Asymp. Sig. (2-tailed)		,088

(Sumber: Hasil olah data SPSS versi 25)

Interpretasi :

Berdasarkan tabel hasil uji normalitas *Kolmogorof-smirnov* di atas dapat diketahui nilai *signifikansi 2-tailed* 0,159 lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan nilai residual terdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Tabel 56  
Hasil Uji *Linieritas Deviation From Linierity*

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
prestasi * perhatian	Between Groups	(Combined)	593,462	16	37,091	1,535	,261
		Linearity	277,352	1	277,352	11,477	,008
		Deviation from Linearity	316,109	15	21,074	,872	,609

	Within Groups	217,500	9	24,167		
	Total	810,962	25			

(Sumber: Hasil olah data SPSS versi 25)

Interpretasi :

Berdasarkan tabel hasil uji *linieritas deviation from linierity* di atas dapat diketahui nilai *deviation from linierity* signifikansi 2-tailed 0,609 lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan hubungan perhatian orang tua (variabel X) dan variabel prestasi siswa (variabel Y) linier (terdapat hubungan).

c. Uji Hipotesis

1) Analisis Regresi Linear Sederhana

Tabel 57  
Hasil Uji Regresi Sederhana

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	277,352	1	277,352	12,474	,002 <sup>b</sup>
	Residual	533,609	24	22,234		
	Total	810,962	25			
a. Dependent Variable: prestasi						
b. Predictors: (Constant), perhatian						

(Sumber: Hasil olah data SPSS versi 25)

Interpretasi:

Berdasarkan tabel hasil uji regresi sederhana di atas dapat diketahui nilai signifikansi  $0,002 < 0,05$  dan nilai F hitung 12,474 lebih dari F tabel 2,07. Dengan demikian model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel perhatian orang tua atau



dengan kata lain ada pengaruh variabel perhatian orang tua (variabel X) terhadap variabel prestasi belajar siswa (variabel Y).

2) Analisis Korelasi *Pearson Product Moment*

Tabel 58

Hasil Uji Korelasi *Pearson Product Moment*

Correlations			
		Perhatian	Prestasi
perhatian	Pearson Correlation	1	,585**
	Sig. (2-tailed)		,002
	N	26	26
Prestasi	Pearson Correlation	,585**	1
	Sig. (2-tailed)	,002	
	N	26	26

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

(Sumber: Hasil olah data SPSS versi 25)

Interpretasi:

Dari tabel uji korelasi pearson product moment di atas dapat dilihat bahwa nilai *signifikansi (2-tailed)* dari variabel perhatian orang tua dan variabel prestasi belajar siswa sebesar  $0,002 < 0,05$  maka dapat dikatakan antar variabel mempunyai hubungan atau berkorelasi. Dari tabel di atas juga dapat dilihat *pearson korelation* atau nilai korelasi variabel perhatian orang tua sebesar 0,585 dan nilai korelasi variabel prestasi belajar siswa juga 0,585 dengan derajat hubungan yaitu korelasi sedang dengan bentuk hubungan positif.

## 3) Analisis Koefisien Determinasi

Tabel 59  
Hasil Uji Koefisien Determinasi

<b>Model Summary</b>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,585 <sup>a</sup>	,342	,315	4,715

a. Predictors: (Constant), perhatian

(Sumber: Hasil olah data SPSS versi 25)

Interpretasi:

Dari tabel model summary uji koefisien determinasi diatas dapat diketahui besarnya nilai korelasi atau hubungan yaitu R sebesar 0,585 dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,345 yang mengandung pengertian pengaruh variabel bebas (perhatian orang tua) terhadap variabel terikat (prestasi belajar siswa) adalah sebesar 34,5%.

## d. Interpretasi Data Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil analisis diatas maka dijelaskan sebagai berikut :

## 1) Hasil Analisis Deskriptif

a) Perhatian orang tua pada masa pandemi *Covid-19*.

Perhatian orang tua pada interval 131-152 (kategori tinggi) sebanyak 13 orang dengan prosentase sebesar 50,00%, pada interval 109–130 (kategori sedang) terdapat 5 orang dengan prosentase 19,23% dan

pada interval 87–108 (kategorinya rendah) terdapat 8 orang dengan prosentase 30,77% . Dengan demikian perhatian orang tua pada masa pandemi *Covid-19* terhadap siswa kelas VI di MI Nahdhatul Athfal Trasan dapat dikatakan tinggi.

b) Prestasi belajar siswa kelas VI semester 1.

Hasil belajar siswa kelas VI pada semester I pada interval 82–91 (kategorinya tinggi) sebanyak 10 anak dengan prosentase sebesar 38,46%, pada interval 72–81 (kategorinya sedang) terdapat 14 anak dengan prosentase 53,85% dan pada interval 62-71 (kategorinya rendah) terdapat 2 orang dengan prosentase 7,69% . Dengan demikian hasil belajar siswa kelas VI tahun ajaran 2021/2022 di MI Nahdhatul Athfal Trasan dapat dikatakan sedang.

2) Dari hasil analisis menggunakan SPSS versi 25 diperoleh data sebagai berikut:

a) Berdasarkan uji regresi linier sederhana, diperoleh nilai signifikansi 0,002 kurang dari 0,05 dan nilai F hitung 12,474 lebih dari F tabel 2,07. Sehingga diperoleh kesimpulan Hipotesis kerja ( $H_a$ ) diterima, artinya ada pengaruh variabel perhatian orang tua

(variabel X) terhadap variabel prestasi belajar siswa (variabel Y).

- b) Berdasarkan uji korelasi *Pearson Product Moment*, diperoleh nilai signifikansi (2-tailed) dari variabel perhatian orang tua dan variabel prestasi belajar siswa sebesar  $0,002 < 0,05$  maka dapat dikatakan Hipotesis kerja ( $H_a$ ) diterima atau antar variabel mempunyai hubungan atau berkorelasi dan *pearson korelation* atau nilai korelasi variabel perhatian orang tua sebesar 0,585 dan nilai korelasi variabel prestasi belajar siswa juga 0,585 dengan derajat hubungan yaitu korelasi sedang dengan bentuk hubungan positif. Hubungan positif disini artinya semakin tinggi variabel X maka semakin tinggi variabel Y, sebaliknya semakin rendah variabel X maka semakin rendah pula variabel Y, atau bisa juga diartikan semakin tinggi perhatian orang tua maka semakin tinggi prestasi belajar siswa, sebaliknya semakin rendah perhatian orang tua maka semakin rendah pula prestasi belajar siswa.
- c) Berdasarkan penghitungan Koefisien Determinasi, diperoleh besarnya nilai korelasi atau hubungan yaitu R sebesar 0,585 dari output tersebut diperoleh

koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,345 yang mengandung pengertian pengaruh variabel bebas (perhatian orang tua) terhadap variabel terikat (prestasi belajar siswa) adalah sebesar 34,5%.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan teori yang telah dikemukakan sebelumnya dan berdasarkan penelitian serta hasil analisis data yang telah sebutkan pada bab-bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa Pengaruh Perhatian Orangtua dalam Masa Pandemi *Covid-19* Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VI di MI Nahdhotul Athfal Trasan Kecamatan Bandongan Kabupaten Magelang Tahun Ajaran 2021/2022 adalah sebagai berikut:

1. Perhatian orangtua dalam masa pandemi *Covid-19* dikategorikan tinggi, Perhatian orang tua pada interval 131-152 ( kategori tinggi) sebanyak 13 orang dengan prosentase sebesar 50,00%, pada interval 109-130 (kategori sedang) terdapat 5 orang dengan prosentase 19,23% dan pada interval 87-108 (lategori rendah) terdapat 8 orang dengan prosentase 30,77% .
2. Prestasi belajar siswa kelas VI di MI Nahdhatul Athfal Trasan dikategorikan sedang , hal ini terlihat pada interval 82-91 ( kategori tinggi) sebanyak 10 anak dengan prosentase sebesar 38,46%, pada interval 72-81 (kategori sedang) terdapat 14 anak dengan prosentase 53,85% dan pada interval 62-71 (lategori rendah) terdapat 2 orang dengan prosentase 7,69% .

3. Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara perhatian orangtua dalam masa pandemi *Covid-19* dan prestasi belajar siswa kelas VI di MI Nahdhotul Athfal Trasan Kecamatan Bandongan Kabupaten Magelang Tahun Ajaran 2021/2022. Hal ini berdasarkan Hasil hitung korelasi product moment diperoleh 0,585 dan ternyata angka tersebut lebih besar dari angka dalam tabel r product moment pada  $N = 26$  dan taraf signifikansi 5% adalah 0,388 ini berarti hasil hitung lebih besar dari angka dalam tabel, sehingga hipotesis kerja ( $H_a$ ) yang berbunyi; “ada pengaruh antara perhatian orangtua dalam masa pandemi *Covid-19* Terhadap prestasi belajar siswa kelas VI di MI Nahdhotul Athfal Trasan Kecamatan Bandongan Kabupaten Magelang Tahun Ajaran 2021/2022” diterima. Berdasarkan kesimpulan tersebut di atas dapat dikemukakan bahwa terdapat derajat hubungan yaitu korelasi sedang dengan bentuk hubungan positif yang diartikan semakin tinggi perhatian orang tua maka semakin tinggi prestasi belajar siswa, sebaliknya semakin rendah perhatian orang tua maka semakin rendah pula prestasi belajar siswa. Namun pengaruh perhatian orangtua dalam masa pandemi *Covid-19* Terhadap prestasi belajar siswa kelas VI di MI Nahdhotul Athfal Trasan Kecamatan Bandongan Kabupaten Magelang Tahun Ajaran 2021/2022” hanya sebesar 34,5% sedangkan sisanya yaitu 65,5% adalah dari faktor lain yang tidak diteliti.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada orang tua
  - a. Orang tua hendaknya meningkatkan perhatian kepada anak terutama dalam masa pandemi *Covid-19*, dimana orang tua memiliki waktu yang lebih banyak dalam berinteraksi dengan anak dibandingkan guru di sekolah.
  - b. Lebih menjalin komunikasi dengan guru mengenai kendala yang dihadapi dalam mendampingi anak saat belajar.
2. Kepada guru
  - a. Dapat meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan dalam memberikan materi pelajaran terutama kepada para siswa sehingga siswa mampu menyerap materi pembelajaran secara optimal.
  - b. Dapat meningkatkan kreativitas dan inovasi dalam mengajar dengan menggunakan teknologi secara optimal terutama ketika pembelajaran secara *online* atau daring agar anak tidak merasa bosan.
  - c. Dapat menjalin komunikasi yang aktif dan efektif dengan orang tua.



3. Kepada peneliti yang akan datang

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan mampu melakukan penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar siswa di luar faktor yang sudah diteliti sekarang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. 2019. *Psikologi Umum Edisi Revisi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arifin, Zainal. 2014. *Evaluasi Pembelajaran: Prinsip Teknik dan Prosedur*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Arikunto, Suharsimi. 2019. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Asrori, 2020. *Psikologi Pendidikan Pendekatan Multidisipliner*. Surabaya: Pena Persada
- Departemen Agama RI. 2000. *Al Qur'an dan Terjemahannya*. Semarang: CV Diponegoro
- Fitriani, Nurindah. 2020. Tinjauan Pustaka Covid-19: Virologi, Patogenesis, dan Manifestasi Klinis. *Jurnal Medika Malahayati*. 4(3). Hal 194-201. Lampung: Universitas Lampung.
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hadi, Sutrisno. 1986. *Metodologi Research I*. Yogyakarta : Yayasan Penerbitan Faklultas Psikologi UGM
- Hendriyanto, Nurikhwan, M. 2016. *Peran Bimbingan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Teknik Kendaraan Ringan di SMK 45 Wonosari*. Skripsi diterbitkan. Yogyakarta: Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
- Ma'sumah, Siti. 2015. *Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Se-Daerah Binaan II Kecamatan Petanahan Kabupaten Kebumen*. Skripsi diterbitkan. Semarang: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang.
- Masyitoh, Siti. 2019. *Hubungan Antara Perhatian Orang Tua dengan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik di SMP Muhammadiyah Gaya Baru I Lampung Tengah*. Skripsi diterbitkan. Lampung : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
- Pandemi Covid-19. Wikipedia. *Ensiklopedia Gratis*. Wikipedia. *Ensiklopedia Gratis*. 20 Desember 2021. Web.20 Desember 2021. [https://id.wikipedia.org/wiki/Pandemi\\_Covid-19](https://id.wikipedia.org/wiki/Pandemi_Covid-19)

- Poerwadaminta, W.J.S. 1982. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta : Balai Pustaka.
- Priyatno, D. 2010. Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS. Yogyakarta: MediaKom.
- . 2012. Belajar Cepat Olah Data Statistik dengan SPSS. Yogyakarta: Andi Offset.
- Riduwan. 2013. Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula. Bandung: Alfabeta.
- Rismawati, Kartika. 2015. Pengaruh Perhatian Orang Tua Dalam Kegiatan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar di Daerah Binaan III Kecamatan Kandangserang Kabupaten Pekalongan. Skripsi diterbitkan. Semarang: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang.
- Ristiana, Putri, E. 2015. Pengaruh Keterlibatan Orang Tua dalam Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri Se-Daerah Binaan III Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang. Skripsi diterbitkan. Semarang: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang
- Saraswati, Marini. 2017. Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas IV di Sdit Alam Harapan Ummat Purbalingga. Skripsi diterbitkan. Purwokerto : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
- Slameto. 2010. Belajar & Faktor-faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta
- Sudarsana, dkk. 2020. COVID-19: Perspektif Pendidikan. Denpasar: Yayasan Kita Menulis
- Sudiyono, Anas. 1989. Pengantar Statistik Pendidikan. Jakarta :Rajawali Pers
- Sugiyono, 2018. Metode Penelitian Kuantitatif. Bandung: Alfabeta.
- Suralaga, Fadhillah. 2021. Psikologi Pendidikan: Implikasi dalam Belajar. Depok: PT Raja Grafindo Persada
- Suryabrata, Sumadi. 2011. Psikologi Pendidikan. Jakarta : Raja Grafindo Perkasa.
- Susilo, Adityo. 2020. Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini. Jurnal Penyakit Dalam Indonesia. 7(1). Hal. 45-66. Jakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.

- Wahidah, Idah dkk. 2020. Pandemic Covid-19: Analisis Pemerintah dan Masyarakat dalam Berbagai Upaya Pencegahan. *Jurnal Manajemen dan Organisasi*. 11(3). Hal.179-188. Bandung: UIN Sunan Gunung Jati
- Widodo, 2017. *Metodologi Penelitian Populer & Praktis*. Jakarta: Raja Grafindo Perkasa.
- Yasmin, Puti. 2020. Ini Arti Pandemi yang WHO Tetapkan untuk Virus Corona. <https://news.detik.com/berita/d-4935658/ini-arti-pandemi-yang-who-tetapkan-untuk-virus-corona>, diakses 10 Desember 2021 pukul 23.24
- Yulaewati, Ella. 2007. *Kurikulum dan Pembelajaran: Filosofi Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Pakar Raya
- Yulianto, Diyan. 2021. *Covid-19 Up-Date: New Normal, Vaksinasi, dan Fakta-Fakta Baru yang Perlu Anda Ketahui*. Yogyakarta: Arruz Media

# LAMPIRAN

**KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN ANGKET**

**PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA  
DALAM MASA PANDEMI *COVID-19* TERHADAP PRESTASI BELAJAR  
SISWA KELAS VI DI MI NAHDHOTUL ATHFAL TRASAN  
KECAMATAN BANDONGAN KABUPATEN MAGELANG  
TAHUN AJARAN 2021/2022**

NO	VARIABEL	INDIKATOR	Butir Pertanyaan		Nomor Soal/Item
			Positif	Negatif	
1.	Perhatian Orang Tua	Memberikan bimbingan belajar	1,2,3,4, 5,7	6	7
		Pengawasan terhadap belajar anak	8,9,10,11, 13,14	12	7
		Pemberian penghargaan dan hukuman	15,16,17,19, 20	18	6
		Pemenuhan kebutuhan belajar	21,22,23,24, 26	25	6
		Menciptakan suasana belajar yang tenang dan tenteram	27,28,29,30, 31,32	33	7
		Memperhatikan kesehatan anak	34,35,36,37, 38	39,40	7
		Jumlah butir soal	33	7	40
		2.	Prestasi Belajar Siswa Kelas VI	Nilai Raport Semester Gasal	

**Keterangan Penskoran**

1. Pernyataan Positif
  - a. Selalu : skor 4
  - b. Sering : skor 3
  - c. Kadang-kadang : skor 2
  - d. Tidak Pernah : skor 1
2. Pernyataan Negatif
  - a. Selalu : skor 1
  - b. Sering : skor 2
  - c. Kadang-kadang : skor 3
  - d. Tidak Pernah : skor 4

## ANGKET PENELITIAN

- A. Pengantar
1. Angket ini diisi oleh orang tua siswa.
  2. Angket ini digunakan untuk mengetahui perhatian orang tua terhadap siswa kelas VI MI Nahdatul Athfal Trasan pada masa pandemi *Covid-19*.
  3. Pengisian angket ini tidak mempengaruhi nilai siswa pada mata pelajaran manapun.
  4. Periksa kembali angket sebelum angket diserahkan.
- B. Petunjuk Pengisian
1. Berdoalah sebelum mulai mengisi angket di bawah ini.
  2. Tulislah identitas secara lengkap terlebih dahulu.
  3. Bacalah angket di bawah ini dengan seksama dan jawablah sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
  4. Berilah tanda (√) pada kolom jawaban yang disediakan.
  5. Jika ingin mengganti jawaban yang baru, berilah dua garis mendatar (=) kemudian beri tanda (√) pada jawaban yang baru.
- C. Identitas Responden
- Nama orangtua siswa : .....
- Nama siswa : .....
- Kelas : .....
- Alamat : .....



### Daftar Pernyataan Perhatian Orang Tua

Indikator	No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
			Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak pernah
Memberikan bimbingan belajar	1.	Orang tua mendampingi anak ketika belajar daring di rumah				
	2.	Orang tua melatih anak untuk aktif bertanya atau menjawab pertanyaan dari guru.				
	3.	Orang tua memberikan penjelasan tambahan pada anak mengenai pelajaran yang diajarkan guru.				
	4.	Orang tua membantu kesulitan anak ketika mengerjakan tugas dari guru.				
	5.	Orang tua memberikan pengarahan kepada anak untuk senantiasa meningkatkan prestasi belajar.				
	6.	Orang tua tidak menegur anak ketika anak tidak sungguh-sungguh saat belajar.				
	7.	Orang tua meminta anak mengikuti bimbingan belajar di luar sekolah.				
Pengawasan terhadap belajar anak	8.	Orang tua menanyakan kesulitan-kesulitan yang dihadapi anak dalam pembelajaran daring.				
	9.	Orang tua membatasi penggunaan handphone pada anak hanya pada saat proses pembelajaran daring saja				
	10.	Orang tua mengingatkan anak untuk tidak bermain				

		media sosial ketika belajar.				
	11.	Orang tua menanyakan pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru pada anak.				
	12.	Orang tua membiarkan anak bermain dan tidak mengerjakan tugas yang diberikan guru.				
	13.	Orang tua mengawasi ketika anak sedang belajar kelompok dengan temannya.				
	14.	Orang tua berkomunikasi dengan guru tentang perkembangan belajar anak.				
Pemberian penghargaan dan hukuman	15.	Orang tua memberikan pujian ketika anak rajin belajar.				
	16.	Orang tua memuji anak saat mendapatkan nilai yang bagus				
	17.	Orang tua memberikan hadiah ketika anak mendapatkan rangking bagus di kelas.				
	18.	Orang tua menghukum anak ketika mendapatkan rangking yang jelek di kelas				
	19.	Orang tua tidak memberikan uang jajan jika anak tidak mau sekolah				
	20.	Orang tua memarahi anak pada saat malas belajar dan tidak mengerjakan tugas				
	21.	Orang tua menyediakan handphone dan paket data internet untuk pembelajaran daring anak.				
	22.	Orang tua membelikan buku paket/buku pegangan				

Pemenuhan kebutuhan belajar		dan Lembar Kerja Siswa (LKS) untuk anak.				
	23.	Orangtua tidak menyediakan peralatan/ alat tulis yang memadai untuk belajar anak.				
	24.	Orang tua menyediakan keperluan seragam sekolah anak.				
	25.	Orang tua menyediakan buku-buku bacaan selain buku paket sebagai penunjang anak dalam belajar				
	26.	Orang tua membelikan tas dan sepatu baru untuk anak pada setiap awal tahun ajaran baru				
Menciptakan suasana belajar yang tenang dan tenteram	27.	Orang tua menyediakan tempat tersendiri untuk belajar				
	28.	Orang tua menyediakan meja belajar untuk anak				
	29.	Orang tua menegur anggota keluarga yang membuat gaduh ketika anak belajar.				
	30.	Orang tua berbicara pelan sehingga tidak mengganggu saat anak belajar.				
	31.	Orang tua menyediakan penerangan yang cukup di tempat anak belajar.				
	32.	Orang tua memperbolehkan anak menggunakan ruangan dimana saja untuk belajar				
	33.	Orang tua menyalakan televisi ketika anak sedang belajar				
	34.	Orang tua menanyakan tentang kondisi kesehatan anak				
	35.	Orang tua menyediakan makanan yang bergizi di				

Memperhatikan kesehatan anak		rumah				
	36.	Orang tua membawa anak berobat ke puskesmas/ dokter ketika anak sakit				
	37.	Orang tua menyediakan multivitamin tambahan untuk anak.				
	38.	Orang tua menyediakan handsanitizer dan masker ketika anak akan keluar rumah.				
	39.	Orang tua membelikan anak <i>junkfood</i> (gorengan, roti, sereal, makanan kaleng, dll).				
	40.	Orang tua membiarkan anak jajan sembarangan.				

Magelang, 25 November 2021

Orang tua dari.....

(.....)



NO	Nama	QH	AA	Fikih	SKI	PPKn	B.lnd	B.Arab	MTK	IPA	IPS	SBDF	PJOK	B.Jawa	B.lngs	Total	Rata2
1	AHMAD ARDAN MAULANA SYAHPUTRA	78	78	70	85	76	65	85	75	78	71	75	73	87	76	1.231	77
2	AHMAD RIZQI LATANSANI	58	72	67	83	73	69	82	72	70	57	85	70	75	78	1.147	72
3	AINI DWI CAHYANI	85	88	79	84	80	94	88	70	67	76	95	76	87	86	1.177	83
4	AISYAH	90	88	78	80	88	87	89	67	65	75	95	70	93	84	1.243	82
5	ALMIRA MYIESHA	87	89	84	80	85	78	88	64	65	86	90	73	87	90	1.109	82
6	ALVI AULIA SALSABILA	93	83	73	89	95	84	90	69	73	90	85	70	87	86	1.224	83
7	AMALIA AURA SUSANTI	77	83	68	73	87	77	86	70	70	78	75	76	90	79	1.133	78
8	ANDREIAN BAGUS SUSILO	70	77	50	68	65	75	83	70	60	73	75	80	81	77	1.128	72
9	ARIBI ANNISA	85	80	83	85	95	77	86	72	69	80	95	76	84	82	1.169	82
10	HERMIN WIDYASTUTI	80	85	80	83	89	82	87	73	70	92	80	76	78	84	1.091	81
11	LAILA HIDAYAH	69	70	69	67	68	64	85	65	67	74	75	73	78	84	1.145	72
12	MALA AR RUM	87	82	82	83	96	79	88	69	72	86	95	70	78	84	1.217	82
13	MARIA DEWI	93	92	88	95	89	93	90	95	75	89	90	76	90	82	1.275	88
14	MOHAMMAD FIKI AL-AZIZ	62	40	56	74	57	45	80	65	57	45	70	73	81	68	1.073	62
15	MUCHAMMAD SALMAN NABAWI	79	75	76	79	70	71	85	80	64	70	75	70	75	88	1.121	76
16	MUCHAMMAD UWAYS AL-QORONY	87	79	78	78	89	79	89	72	72	73	80	70	78	78	1.156	79
17	MUHAMMAD KHOIRUL KHAMAZAN	75	67	76	80	89	73	88	69	73	70	85	76	84	75	1.160	77
18	MUHAMMAD RISKI MAULANA RIDHO	72	77	74	72	80	70	89	80	64	62	90	70	81	80	1.091	76
19	MILAM ZAHRA SABRINA ARROFAT	84	87	78	79	78	85	89	64	79	79	90	73	75	86	1.251	80
20	PUTRI KUSUMA WARDANI	87	80	76	85	88	71	87	62	72	75	75	76	81	80	1.115	78
21	REZZA SAFIRA	88	72	70	70	79	74	86	69	85	70	75	70	81	77	1.093	76
22	RYANG RYAMZARD RYAZSUBROTO	74	63	75	70	80	54	78	69	53	37	75	73	63	75	1.081	67
23	SHAKILA NUR UTAMI	89	72	68	80	80	90	87	84	73	69	80	73	84	78	1.134	79
24	UMIMU HABIBAH	98	85	77	90	93	91	90	67	74	84	90	76	87	90	1.265	85
25	WAHYU WICAKSONO	75	75	75	62	75	76	80	75	78	70	75	75	78	76	1.109	75
26	YASMIN MARSYA SAHIRA	97	79	81	75	85	83	89	78	67	85	90	73	90	86	1.136	83



Ety Purwardingsih, S.Pd.I, M.Pd.I

Trasan, 14 Desember 2021  
Wali Kelas VI (Enam)  
M. Arif Setiawan

## PEDOMAN WAWANCARA

Hari/Tanggal : Senin, 15 November 2021

Narasumber

Nama : Ety Purwaningsih, S.Pd.I., M.Pd.I

Jabatan : Kepala MI NA Trasan

Pertanyaan :

1. Kapan berdirinya MI Nahdhatul Athfal Trasan?

Jawaban : MI Nahdhatul Athfal Trasan berdiri pada tahun 1946.

2. Siapa pendiri MI Nahdhatul Athfal Trasan?

Jawaban: Bapak Muchroddji selaku pendiri dan ketua yayasan

3. Kapan pertamakali MI Nahdhatul Athfal Trasan mendapatkan ijin operasional?

Jawaban: Pada tanggal 21 Desember 1978 madrasah ini mendapatkan izin operasional dengan Nomor LK/3.C/1514/PGMI/78.

4. Bagaimana akreditasi di MI Nahdhatul Athfal Trasan?

Jawaban : Tahun 2011, menyandang Akreditasi B.

Tahun 2016, menyandang akreditasi A.

5. Bagaimana letak geografis MI Nahdhatul Athfal Trasan?

Jawaban : Madrasah ini menempati areal tanah seluas 610 m<sup>2</sup> dengan luas bangunan 360 m<sup>2</sup> dan luas halaman 250 m<sup>2</sup>, yang berbatasan dengan :

- 1) Sebelah utara : perkampungan
- 2) Sebelah selatan : jalan raya kampung, pekarangan dan perumahan.
- 3) Sebelah barat : jalan raya kampung dan makam
- 4) Sebelah timur : perkampungan/perumahan

6. Bagaimana dengan pendidik di MI Nahdhatul Athfal Trasan?

Jawaban : Para tenaga kependidikan (guru) di MI Nahdhatul Athfal Trasan harus memenuhi kriteria sebagai berikut :

- 1) Pendidikan minimal D.II, baik itu untuk guru PNS maupun guru non PNS.
- 2) Menjalankan kewajibannya sebagai hamba Allah SWT secara baik.
- 3) Sehat jasmani dan rohani, berbudi luhur dan berakhlak mulia serta sanggup mengajar dengan ikhlas dan konsekuen.
- 4) Memiliki kemampuan dasar, antara lain :
  - a) Merasa dirinya adalah pengemban amanah sebagai guru dan ikhlas menjalankan tugas dan berniat ibadah.

- b) Menguasai materi, metode, teknik evaluasi.
- c) Menguasai kurikulum yang berlaku.
- d) Memiliki komitmen yang tinggi dan sadar akan tingkat kemampuan siswa.
- e) Disiplin dalam arti luas, harus ada komitmen tinggi, ikhlas berjuang, dapat tertanam di hati para guru.

7. Bagaimana kurikulum yang digunakan di MI Nahdhatul Athfal Trasan?

Jawaban : Kurikulum yang dipakai MI Nahdhotul Athfal Trasan adalah kurikulum 2013 untuk pembelajaran umum dan agama sesuai dengan petunjuk Kementerian Agama Republik Indonesia.

8. Bagaimana kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler siswa yang ada di MI Nahdhatul Athfal Trasan?

Jawaban :

- 1) Kegiatan kurikuler/intra kurikuler
  - a) Pendaftaran murid baru
  - b) Ulangan tengah semester
  - c) Ulangan akhir semester
  - d) Pelaksanaan AKM (Asesmen Kompetensi Minimum) untuk kelas V
  - e) Pra UAM (ujian akhir madrasah) untuk kelas VI
  - f) UAM (ujian akhir madrasah) untuk kelas VI
- 2) Kegiatan ekstra kurikuler
  - a) UKS (usaha kesehatan sekolah)
  - b) Hafalan juz amma ( surat surat pendek )
  - c) Karya wisata/ tadabur alam
  - d) Tilawah dan tartil Al-Qur'an
  - e) Latihan qurban
  - f) Sholat berjama'ah
  - g) Drumband
  - h) Pramuka
  - i) Rebana



### PEDOMAN OBSERVASI

A. Mengamati keadaan ruangan di MI Nahdhatul Athfal Trasan.

NO	RUANG	JUMLAH	KONDISI
1.	Ruang kepala sekolah	1 buah	Baik
2.	Ruang guru	1 buah	Baik
3.	Ruang tamu	1 buah	Baik
4.	Ruang tata usaha	1 buah	Baik
5.	Ruang UKS	1 buah	Baik
6.	Ruang perpustakaan	1 buah	Baik
7.	Ruang kelas	6 buah	Baik
8.	Kamar mandi	5 buah	Baik
9.	Lapangan	1 buah	Baik
10	Tempat wudhu	1 buah	Baik
11.	Mushola	1 buah	Baik
12.	Ruang tahfidz	1 buah	Baik
13..	Gudang	1 buah	Baik

B. Mengamati keadaan sarana dan prasarana di MI Nahdhatul Athfal Trasan.

NO	NAMA BARANG	JUMLAH	KONDISI
1.	Komputer	3 buah	Baik
2.	Printer	3 buah	Baik
3.	Tape recorder	1 buah	Baik
4.	Meja murid	120 buah	Baik
5.	Kursi murid	120 buah	Baik
6.	Kursi tamu	1 set	Baik
7.	Papan tulis	6 buah	Baik
8.	Meja guru	6 buah	Baik
9.	Kursi guru	6 buah	Baik
10	Almari guru	6 buah	Baik
11.	Perlengkapan bola volley	2 buah	Baik
12.	Perlengkapan sepak bola	2 buah	Baik
13.	Perlengkapan tenis meja	2 buah	Baik
14.	Perlengkapan bulutangkis	2 buah	Baik
15.	Perlengkapan kasti	2 buah	Baik
16.	Catur	4 buah	Baik
17.	Rebana	1 set	Baik
18.	Drumband	1 set	Baik
19.	Matras	2 buah	Baik
20.	Proyektor	1 set	Baik
21.	Alat laminating	1 buah	Baik
22.	Kamera	1 buah	Baik

**FOTO-FOTO DOKUMENTASI**

Foto Gedung MI NA Trasan



Foto Guru dan Staf MI NA Trasan



Foto wawancara dengan Kepala MI NA Trasan



Foto pembagian angket kepada siswa

## TABEL LOGARITMA

Tabel Logaritma 1 - 80000

1

N	Log N	N	Log N	N	Log N	N	Log N	N	Log N	N	Log N
1	0.0000	46	1.6628	91	1.9590	136	2.1335	181	2.2577	226	2.3541
2	0.3010	47	1.6721	92	1.9638	137	2.1367	182	2.2601	227	2.3560
3	0.4771	48	1.6812	93	1.9685	138	2.1399	183	2.2625	228	2.3579
4	0.6021	49	1.6902	94	1.9731	139	2.1430	184	2.2648	229	2.3598
5	0.6990	50	1.6990	95	1.9777	140	2.1461	185	2.2672	230	2.3617
6	0.7782	51	1.7076	96	1.9823	141	2.1492	186	2.2695	231	2.3636
7	0.8451	52	1.7160	97	1.9868	142	2.1523	187	2.2718	232	2.3655
8	0.9031	53	1.7243	98	1.9912	143	2.1553	188	2.2742	233	2.3674
9	0.9542	54	1.7324	99	1.9956	144	2.1584	189	2.2765	234	2.3692
10	1.0000	55	1.7404	100	2.0000	145	2.1614	190	2.2788	235	2.3711
11	1.0414	56	1.7482	101	2.0043	146	2.1644	191	2.2810	236	2.3729
12	1.0792	57	1.7559	102	2.0086	147	2.1673	192	2.2833	237	2.3747
13	1.1139	58	1.7634	103	2.0128	148	2.1703	193	2.2856	238	2.3766
14	1.1461	59	1.7709	104	2.0170	149	2.1732	194	2.2878	239	2.3784
15	1.1761	60	1.7782	105	2.0212	150	2.1761	195	2.2900	240	2.3802
16	1.2041	61	1.7853	106	2.0253	151	2.1790	196	2.2923	241	2.3820
17	1.2304	62	1.7924	107	2.0294	152	2.1818	197	2.2945	242	2.3838
18	1.2553	63	1.7993	108	2.0334	153	2.1847	198	2.2967	243	2.3856
19	1.2788	64	1.8062	109	2.0374	154	2.1875	199	2.2989	244	2.3874
20	1.3010	65	1.8129	110	2.0414	155	2.1903	200	2.3010	245	2.3892
21	1.3222	66	1.8195	111	2.0453	156	2.1931	201	2.3032	246	2.3909
22	1.3424	67	1.8261	112	2.0492	157	2.1959	202	2.3054	247	2.3927
23	1.3617	68	1.8325	113	2.0531	158	2.1987	203	2.3075	248	2.3945
24	1.3802	69	1.8388	114	2.0569	159	2.2014	204	2.3096	249	2.3962
25	1.3979	70	1.8451	115	2.0607	160	2.2041	205	2.3118	250	2.3979
26	1.4150	71	1.8513	116	2.0645	161	2.2068	206	2.3139	251	2.3997
27	1.4314	72	1.8573	117	2.0682	162	2.2095	207	2.3160	252	2.4014
28	1.4472	73	1.8633	118	2.0719	163	2.2122	208	2.3181	253	2.4031
29	1.4624	74	1.8692	119	2.0755	164	2.2148	209	2.3201	254	2.4048
30	1.4771	75	1.8751	120	2.0792	165	2.2175	210	2.3222	255	2.4065
31	1.4914	76	1.8808	121	2.0828	166	2.2201	211	2.3243	256	2.4082
32	1.5051	77	1.8865	122	2.0864	167	2.2227	212	2.3263	257	2.4099
33	1.5185	78	1.8921	123	2.0899	168	2.2253	213	2.3284	258	2.4116
34	1.5315	79	1.8976	124	2.0934	169	2.2279	214	2.3304	259	2.4133
35	1.5441	80	1.9031	125	2.0969	170	2.2304	215	2.3324	260	2.4150
36	1.5563	81	1.9085	126	2.1004	171	2.2330	216	2.3345	261	2.4166
37	1.5682	82	1.9138	127	2.1038	172	2.2355	217	2.3365	262	2.4183
38	1.5798	83	1.9191	128	2.1072	173	2.2380	218	2.3385	263	2.4200
39	1.5911	84	1.9243	129	2.1106	174	2.2405	219	2.3404	264	2.4216
40	1.6021	85	1.9294	130	2.1139	175	2.2430	220	2.3424	265	2.4232
41	1.6128	86	1.9345	131	2.1173	176	2.2455	221	2.3444	266	2.4249
42	1.6232	87	1.9395	132	2.1206	177	2.2480	222	2.3464	267	2.4265
43	1.6335	88	1.9445	133	2.1239	178	2.2504	223	2.3483	268	2.4281
44	1.6435	89	1.9494	134	2.1271	179	2.2529	224	2.3502	269	2.4298
45	1.6532	90	1.9542	135	2.1303	180	2.2553	225	2.3522	270	2.4314

Dibuat oleh <http://www.komputerseo.com>

TABEL HARGA  $r$  Product-momentDistribusi nilai  $r_{\text{tabel}}$  Signifikansi 5% dan 1%

N	The Level of Significance		N	The Level of Significance	
	5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	38	0.320	0.413
4	0.950	0.990	39	0.316	0.408
5	0.878	0.959	40	0.312	0.403
6	0.811	0.917	41	0.308	0.398
7	0.754	0.874	42	0.304	0.393
8	0.707	0.834	43	0.301	0.389
9	0.666	0.798	44	0.297	0.384
10	0.632	0.765	45	0.294	0.380
11	0.602	0.735	46	0.291	0.376
12	0.576	0.708	47	0.288	0.372
13	0.553	0.684	48	0.284	0.368
14	0.532	0.661	49	0.281	0.364
15	0.514	0.641	50	0.279	0.361
16	0.497	0.623	55	0.266	0.345
17	0.482	0.606	60	0.254	0.330
18	0.468	0.590	65	0.244	0.317
19	0.456	0.575	70	0.235	0.306
20	0.444	0.561	75	0.227	0.296
21	0.433	0.549	80	0.220	0.286
22	0.432	0.537	85	0.213	0.278
23	0.413	0.526	90	0.207	0.267
24	0.404	0.515	95	0.202	0.263
25	0.396	0.505	100	0.195	0.256
26	0.388	0.496	125	0.176	0.230
27	0.381	0.487	150	0.159	0.210
28	0.374	0.478	175	0.148	0.194
29	0.367	0.470	200	0.138	0.181
30	0.361	0.463	300	0.113	0.148
31	0.355	0.456	400	0.098	0.128
32	0.349	0.449	500	0.088	0.115
33	0.344	0.442	600	0.080	0.105
34	0.339	0.436	700	0.074	0.097
35	0.334	0.430	800	0.070	0.091
36	0.329	0.424	900	0.065	0.086
37	0.325	0.418	1000	0.062	0.081

## TABEL NILAI F

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89



YAYASAN UNDARIS KABUPATEN SEMARANG  
**UNIVERSITAS DARUL ULUM ISLAMIC CENTRE SUDIRMAN GUPPI**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Jl. Tentara Pelajar No. 13 Telp (024) 6923180, Fax. (024) 76911689 Ungaran Timur 50514  
 Website : undaris.ac.id email : info@undaris.ac.id

Nomor : 260/ A.1 / 5 / XI / 2021  
 Lampiran : 1 bendel  
 Perihal : Mohon Ijin Penelitian

Ungaran, 9 November 2021

Kepada  
 Yth. Kepala MI Nahdhatul Athfal Trasan.  
 di Tempat

**Assalamu'alaikum.Wr.Wb.**

Kami beritahukan dengan hormat bahwa Mahasiswa Fakultas Agama Islam UNDARIS Ungaran.

Nama : Etik Wahyu Asih.

NIM : 18.61.0044.

Akan menyelesaikan studinya dengan menyusun skripsi berjudul : **Pengaruh Perhatian Orangtua dalam Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VI di MI Nahdhotul Athfal Trasan Kecamatan Bandongan Kabupaten Magelang Tahun Ajaran 2021/2022.**

Dengan ini kami mohon Mahasiswa tersebut untuk dapat melaksanakan penelitian di Sekolah yang Bapak/Ibu Pimpin. Sebagai kelengkapannya, bersama ini kami lampirkan Proposal Skripsi.

Kemudian atas perkenan dan izin yang saudara berikan, kami sampaikan terima kasih.

**Wassalamu'alaikum.Wr.Wb.**



Dekan

Dg. Ida Zahara Adibal, S.Ag., M.S.I.

NIDN. 0606077004



**YAYASAN PERGURUAN AL-IMAN  
MADRASAH IBTIDAIYAH NAHDHOTUL ATHFAL TRASAN  
TERAKREDITASI A**

**NSM : 111233080209 NPSN : 60711124**

**Alamat: BuganganTrasanBandonganMagelangJawa Tengah HP.085 729 835 488**

**SURAT KETERANGAN**

**No. BG.1 / ML.NA / 08 / XII / 2021**

*Assalaamu,alaikum Warahmatullaahi Wabarakaatuh*

Menanggapi surat DEKAN Fakultas Agama Islam jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman (UNDARIS) Nomor : 260/ A.1 / 5 / XI / 2021 tanggal 9 November 2021, bersama dengan ini saya:

Nama : Ety Purwaningsih, S.Pd.I., M.Pd  
Jabatan : Kepala Madrasah Ibtidaiyah Nahdhatul Athfal Trasan  
NIP : -

Menerangkan bahwa mahasiswa:

Nama : Etik Wahyu Asih  
NIM : 18.61.0044

Telah melaksanakan penelitian di MI Nahdhatul Athfal Trasan Bandongan Kabupaten Magelang mulai tanggal 14 November 2021 sampai dengan 15 Desember 2021 dengan baik.

Demikian surat keterangan ini untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

*Wasslaamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh.*

Magelang, 15 Desember 2021

Kepala Madrasah



Ety Purwaningsih, S.Pd.I., M.Pd



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### DATA PRIBADI



Nama : Etik Wahyu Asih  
NIM : 18.61.0044  
Tempat Tanggal Lahir : Magelang, 13 Maret 1980  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Alamat : Bugangan RT 01 RW 05, Trasan, Bandongan, Magelang, 56151  
Email : [etikwahyuasih19@gmail.com](mailto:etikwahyuasih19@gmail.com)  
No. Telpn : 0822.4268.7420

### LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

1986 – 1992 : MI Al-Washliyah Gandusari Bandongan, Magelang  
1992 – 1995 : SMP Negeri 1 Bandongan, Magelang  
1995 – 1998 : SMA Negeri 1 Magelang  
2018 – sekarang: UNDARIS

Hormat saya,

Etik Wahyu Asih